

PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA SALAH JURUSAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Psikologi



Disusun oleh:

MOCH MU'ID ZUBAIDI

NIM. 10710092

Dosen Pembimbing: Retno Pandan Arum K, M.Si

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Moch Mu'id Zubaidi
NIM : 10710092
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya penelitian sendiri dan bukan karya orang lain. Apabila dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 April 2016

Yang menyatakan,



Moch Mu'id Zubaidi
10710092

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moch Mu'id Zubaidi
NIM : 10710092
Judul Skripsi : Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Salah Jurusan

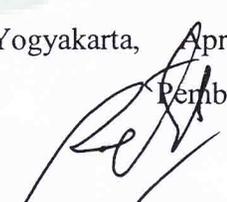
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2016

Pembimbing


Retno Pandan Arum K, M.Si.
NIP. 19731229 200801 2005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DSH/PP.00.9/170/2016

Tugas Akhir dengan judul : Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Salah Jurusan

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOCH MU'ID ZUBAIDI
Nomor Induk Mahasiswa : 10710092
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Mei 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi,M.Si,Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji I

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji II

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Yogyakarta, 10 Mei 2016
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. H. Kamsi, M.A.

NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO

Hasil tidak akan mengkhianati kerja keras

اللَّهُ سَبِيلٌ فِي فَهُوَ الْعِلْمُ طَلَبٌ فِي جَ حَرَّ مَنْ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah ‘

(HR.Turmudzi)

عَمَلٍ كُلِّ عَلَى يُعِينُ الصَّبْرُ

“ Kesabaran itu dapat menolong segala pekerjaan “

Sesekali liat ke belakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada berujung

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmad Allah dengan selesainya penyusunan skripsi ini,

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada yang terhebat,

Bukmi dan Aba

Bukmi, Malaikat tanpa sayap

Member tanpa pamrih,

Do'a tiada henti,

Di saat kepedulian dipertanyakan di dunia ini, ia ada untuk member bukti.

Aba, Pahlawan di muka bumi,

Inspirasi yang abadi,

Mungkin tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan mereka, bahkan pujian atau sanjungan setinggi apapun, karena lewat mereka aku hidup, aku berarti dan mengerti apa itu cinta sejati.

Mu'id sayang kalian...!!!

Almamaterku tercinta
Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, kebaikan, kekuatan dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan dan penulisan skripsi ini merupakan proses panjang yang tak luput dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan penghargaan dan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. H. Kamsi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Benny Herlena, S.Psi, M.Si selaku Kepala Program Studi Psikologi yang senantiasa membantu peneliti dalam proses administrasi penelitian.
3. Bapak Zidni Imawan Muslimin M. Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mendampingi proses akademik peneliti dari awal hingga akhir masa belajar di bangku kuliah.
4. Ibu Retno Pandan Arum K, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu di tengah padatnya kesibukan untuk membimbing dan member arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan, waktu, ilmu serta pelajaran yang diberikan.
5. Ibu Satih Saidiyah, Dipl.Psy., M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak inspirasi dan masukan untuk penelitian ini sejak seminar proposal penelitian hingga munaqosah skripsi.

6. Bapak Zidni Imawan Muslimin M. Psi selaku dosen Penguji II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penelitian.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Psikologi dan seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan dan fasilitas yang telah diberikan.
8. Ketiga informan penelitian yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tuaku tersayang, Aba dan Bukmi yang selalu mendampingi, member arahan dan motivasi dalam seluruh proses kehidupan peneliti, yang tak pernah lelah mendoakan yang terbaik untukku.
10. Adikku satu-satunya, Mayizah yang selalu menjadi selalu menjadi sumber pelepas stress dan senantiasa member tawa dalam kehidupan peneliti.
11. Untuk eyang putri yang selalu memberikan perhatian dan do'anya untuk peneliti dan untuk eyang kakung terima kasih atas didikan selama ini semoga selalu tenang di alam sana, Paklek dan Bulek semua yang selalu memberi dukungan dan saudara-saudara sepupuku yang selalu memberikan keceriaan.
12. Seluru keluarga besar Bani NurMah, terima kasih atas dukungan semangat dan do'a yang tak pernah putus untuk kelancaran urusan peneliti, terimakasih banyak.
13. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan keceriaan member kepompong Ipang Arazi, Nunu Ghozali, Neng Fenny semoga selalu kompak.
14. Seluruh anggota PES sego godog Ipang Arazi, Arifin Cemen, Si mbah Fahri, Ody gunung yang tak pernah bisa mengalahkanku sampai saat ini.

15. Seluruh teman-teman seperjuangan psikologi angkatan 2010, tanpa terkecuali.

Terimakasih untuk kebersamaan yang berharga, terima kasih untuk berkenan *sharing* pengalaman dan ilmu selama ini.

16. Tim futsal AFA Jogja, KFC Uin Suka, RICO FC dan Veteran FC yang banyak memberikan warna selama ini.

17. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala dukungan, bantuan, bimbingan dalam segala bentuk, penulis hanya dapat berdo'a semoga Allah memberikan balasan yang sebaik-baiknya dan dimudahkan dalam segala urusan. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan bidang psikologi. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Terimakasih.

Yogyakarta, 25 April 2016

Penulis

Moch Mu'id Zubaidi
NIM. 10710092

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Bagan	xiv
Daftar Lampiran	xv
Intisari	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
E. Keaslian Penelitian.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyesuaian Diri	15
1. Definisi Penyesuaian Diri	15
2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	19
3. Proses Penyesuaian Diri.....	23
4. Macam-macam Penyesuaian Diri	25
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	30
B. Mahasiswa Salah Jurusan.....	35
1. Definisi Mahasiswa	35
2. Mahasiswa Salah Jurusan.....	36
3. Dampak Mahasiswa Salah Memilih Jurusan Kuliah	38
C. Pertanyaan Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Fokus Penelitian	41
C. Informan Penelitian	41
D. Metode Pengumpulan Data	42
E. Metode Analisis Data.....	44
F. Validitas dan Reliabilitas Data.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	49
1. Orientasi Kacah Penelitian.....	49

2. Persiapan Penelitian	51
B. Pelaksanaan Pengumpulan Data	52
C. Penyajian Data Hasil Penelitian	54
1. Informan 1	
a. Profil Informan.....	54
b. Proses Penyesuaian Diri Mahasiswa Salah Jurusan.....	59
c. Faktor Penghambat dan Pendukung Penyesuaian Diri Mahasiswa Salah Jurusan.....	69
d. Hasil Observasi	74
2. Informan 2	
a. Profil Informan.....	77
b. Proses Penyesuaian Diri Mahasiswa Salah Jurusan.....	80
c. Faktor Penghambat dan Pendukung Penyesuaian Diri Mahasiswa Salah Jurusan.....	97
d. Hasil Observasi	103
3. Informan 3	
a. Profil Informan.....	106
b. Proses Penyesuaian Diri Mahasiswa Salah Jurusan.....	108
c. Faktor Penghambat dan Pendukung Penyesuaian Diri Mahasiswa Salah Jurusan.....	117
d. Hasil Observasi	124
D. Pembahasan.....	127

BAB V PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 147

B. Saran..... 148

DAFTAR PUSTAKA 150



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Table Pelaksanaan Pengumpulan Data	53
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Psikologis Informan NR.....	76
Bagan 2. Dinamika Psikologis Informan AD	105
Bagan 3. Dinamika Psikologis Informan RM.....	126
Bagan 4. Dinamika Psikologis Mahasiswa Salah Jurusan.....	145
Bagan 5. Dinamika psikologis Mahasiswa salah jurusan	146



DAFTAR LAMPIRAN

- A. Pedoman Wawancara *Key Informant*
- B. Pedoman Wawancara *Significant Other*
- C. Guide Observasi
- D. Verbatim Wawancara 1 (W1-S1)
- E. Verbatim Wawancara 2 (W2-S1)
- F. Verbatim Wawancara 3 (W1-SO-S1)
- G. Verbatim Wawancara 4 (W1-S2)
- H. Verbatim Wawancara 5 (W2-S2)
- I. Verbatim Wawancara 6 (W1-SO-S2)
- J. Verbatim Wawancara 7 (W1-S3)
- K. Verbatim Wawancara 8 (W2-S3)
- L. Verbatim Wawancara 9 (W1-SO-S3)
- M. Catatan Observasi 1 (OB1-S1)
- N. Catatan Observasi 2 (OB2-S1)
- O. Catatan Observasi 3 (OB1-S2)
- P. Catatan Observasi 4 (OB2-S2)
- Q. Catatan Observasi 5 (OB1-S3)
- R. Catatan Observasi 6 (OB2-S3)
- S. Reduksi Data Hasil Penelitian
- T. Informant Consent *Key Informant*
- U. Informant Consent *Significant Other*

Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Salah Jurusan

Moch Mu'id Zubaidi

10710092

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan faktor penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan untuk tetap bertahan diperkuliahannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi pada tiga mahasiswa yang salah memilih jurusan. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, koding, kategorisasi dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika awal masuk melakukan pengamatan, menjalin hubungan baik dengan teman, mengikuti perubahan yang terjadi di lingkungan. Penyesuaian diri yang terjadi pada informan satu dan dua berjalan cukup cepat berbeda dengan informan tiga yang penyesuaian dirinya lebih lambat. Proses penyesuaian dirinya menimbulkan konflik personal, frustrasi, rasa bersalah, kecemasan. Kemudian terjadi perbaikan diri, mengelola emosi negatif, memperbaiki nilai akademik, tidak menyesali apa yang sudah terjadi. Adapun beberapa faktor pendukung penyesuaian diri diantaranya prestasi bagus, rajin, hati-hati mengambil keputusan, tumbuh kepercayaan diri, hubungan baik dengan keluarga, dukungan dari teman kampus, kondisi kampus yang mendukung. Sedangkan faktor yang menjadi penghambatnya adalah lingkungan tempat tinggal yang membuatnya stagnan, rasa males, tidak memiliki kepercayaan diri yang baik.

Kata kunci : *Penyesuaian Diri, Mahasiswa, Salah Jurusan*

Self Adjustment Student College With Misplaced Major

Moch Mu'id Zubaidi

10710092

ABSTRACT

This study aims to determined process and factor self adjustment in student college with misplaced major for lectur's survived. This research is qualitative research, with case study methode. Data Collection used interviews and observations methode for three students whom choose misplaced majors. Analysis data used reduction, coding, categorization and interpretation. The results showed that when the initial sign in to make observations, establish good relationships with friends, keep up with changes in the environment. Adjustment that occurred in the informant one and two runs pretty fast different from three informants that the adjustment itself more slowly. The process of adjustment itself causing personal conflicts, frustration, guilt, anxiety. Then there was improvement, manage negative emotions, improve academic grades, do not regret what happened. As for some of the supporting factors of adjustment such great achievements, diligent, careful decision-making, growing confidence, good relations with the family, the support of college friends, conditions that support the campus. While the factors that are inhibiting neighborhoods make it stagnant, taste males, do not have good self confidence .

Key Word : Self Adjustment, college students, misplace

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tiap tahun ratusan ribu siswa lulusan SMA berbondong-bondong melanjutkan pendidikan mereka ke Perguruan Tinggi. Pilihan jurusan yang ditawarkan berbagai Perguruan Tinggi pun semakin lama semakin banyak mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan pasar (Henry, 2013). Bisa dikatakan perguruan tinggi merupakan tempat kuliah para mahasiswa yang terdiri dari berbagai macam mahasiswa yang memiliki bakat, minat, kompetensi, dan motivasi yang berbeda-beda.

Mahasiswa sendiri dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005).

Prastihastari & Titi (2012) mengatakan banyak mahasiswa mengalami perubahan sistem belajar mengajar, serta tuntutan tugas yang lebih sulit, semenjak masuk masa perkuliahan dibandingkan dengan masa SMA. Kejadian di lapangan ini menunjukkan bahwa mahasiswa benar-benar mengalami perubahan yang jauh berbeda saat menjalani perkuliahan di perguruan tinggi, dan dibutuhkan kesiapan untuk menyesuaikan diri agar tidak ketinggalan pelajaran. Upaya penyesuaian diri yang dilakukan adalah menerima kekurangan dan meningkatkan potensi dirinya

untuk mengatasi kekurangan, serta berusaha memandang realitas secara objektif, karena subjek merasa dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas belajar serta harapan dari keluarga akan masa depan yang lebih baik.

Kondisi yang mengharuskan mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar dan teknik pengajaran yang baru pada setiap individu berbeda. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa proses belajar yang dilakukan mahasiswa menekankan kapan subjek menilai atau mencoba untuk melakukan sesuatu tentang penyesuaian diri, dan kapan subjek ingin mengerti penyesuaian diri bagi diri sendiri (Prastihastari & Titi, 2012).

Memilih jurusan bukanlah hal yang mudah apa lagi saat ini banyaknya pilihan yang tersedia. Indonesia sendiri memiliki banyak Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang menyediakan berbagai jurusan. Setiawan (2013) mengatakan biasanya banyak orang yang memilih jurusan karena trend dan prospek kerja yang menjanjikan, sehingga mengesampingkan kemampuannya. Jarang ada mahasiswa berani mengambil jurusan linier dengan hobinya. Padahal di balik itu, hobi menentukan kesuksesan seseorang, seperti orang-orang sukses di luar sana.

Adapun jika pilihan mahasiswa terhadap Jurusan, Fakultas ataupun Universitas itu ditentukan oleh faktor-faktor seperti adanya keinginan orang tua, atau hanya karena kebanggaan dan gensi semata, tidak diragukan lagi bahwa hal tersebut dapat berakibat buruk terhadap kesehatan mental maupun prestasi mahasiswa itu sendiri (Fahmi, 1977).

Mahasiswa yang salah memilih jurusan, bukan tidak mungkin nantinya akan gagal menyelesaikan perkuliahan hingga akhirnya drop out. Akibatnya, akan rugi biaya, waktu, dan semuanya menjadi sia-sia. Santoso (2010) sebagai kepala pusat karier Universitas Surabaya mengatakan terdapat 40 % mahasiswa memutuskan drop out ditahun pertama bukan karena ketidakmampuan mahasiswa mengikuti proses pembelajaran melainkan karena salah mengambil jurusan, selanjutnya proses belajar yang tidak sesuai dengan harapan turut menjadi penyebab keputusan tersebut.

Menurut (Fahmi, 1977) kebebasan mahasiswa untuk menentukan pilihannya dalam pelajaran adalah faktor penting untuk menjamin suksesnya. Sukses yang menjauhkannya dari kegagalan dalam hidupnya baik dalam pendidikan maupun pekerjaan, akan membawahnya kepada penyesuaian diri yang baik. Hermawan (2012) mengatakan salah memilih jurusan berdampak pada nilai kuliah, merasa tertekan, DO (drop out) dari kuliah, tidak bergairah kuliah bahkan binggung mencari kerja yang sesuai dengan jurusan.

Menurut Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility (IDF) Irene Guntur, M.Psi., Psi., CGA, (2014) sebanyak 87 persen mahasiswa di Indonesia salah jurusan. Oleh karena itu, Irene mengimbau kepada anak muda atau mereka yang baru saja lulus kuliah, jika bekerja dengan latar belakang pendidikan yang salah jurusan, maka hati dan skillnya tidak akan berkembang. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa diharapkan tidak masuk pada jurusan yang salah.

Memilih jurusan pada satu Universitas atau Perguruan Tinggi tempat ia melanjutkan pelajarannya, untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi, sering kali

tergantung kepada kemauan orang tua disatu pihak, tanpa mempertimbangkan keinginan dan sikap remaja sendiri. Sebagian besar dari mahasiswa tidak dapat mempersiapkan dirinya untuk suatu lapangan pekerjaan tertentu yang cocok dengan bakat dan kecendrungan mereka, karena masuk jurusan yang diinginkan oleh orang tua oleh karena keadaan sosial atau ekonomi. Hanya sebagian kecil saja dari mahasiswa yang dapat menentukan pilihannya terhadap jurusan atau fakultas (Kedokteran, Teknik, Hukum, Akutansi, dan seterusnya) sesuai dengan keinginannya dengan bantuan orang tuanya (Fahmi, 1977).

Berdasarkan hasil Pre eliminary diketahui bahwa mahasiswa salah jurusan mengalami beberapa kendala dalam perkuliahannya, mulai dari mood belajar sampai dengan prestasi akademik. Salah jurusan juga dikarenakan keinginan orang tua yang tidak sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Pre eliminary yang dilakukan pada tanggal 25 mei 2014 terhadap informan berinisial T:

“Saya masuk jurusan ini bukan karena keinginan saya, tapi keinginan orang tua. Pada awal masuk saya mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan kondisi kelas maupun materi pembelajaran. Saya juga awalnya sedikit mengalami ketidak nyambungan dengan teman-teman ketika membahas mengenai pelajaran, saat belajar malas-malasan”.

Hermawan (2012) mengatakan kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang memilih jurusan kuliah karena paksaan orang lain (orang tua, saudara, lingkungan, dll), ikut-ikutan teman serta masuk universitas favorit walaupun jurusannya tidak sesuai dengan keahliannya. Padahal memilih jurusan kuliah seharusnya sesuai dengan kepribadian, bakat, minat serta potensi diri kita sendiri agar tidak menimbulkan masalah dalam proses study. Hurlock (1978) menjelaskan bahwa minat menjadi

sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Sementara itu Etikawati (2006) menjelaskan bahwa minat turut menentukan keunikan pribadi, karena dianggap sebagai suatu yang dipilih untuk menunjukkan eksistensi dirinya. Minat juga akan memberikan kepuasan dan kebahagiaan bagi seseorang jika dapat mengekspresikannya.

Memilih jurusan yang sesuai dengan minat individu akan memberikan semangat dan kenyamanan dalam belajar. Namun sebaliknya berada dalam jurusan yang salah akan menghambat dan memberikan tekanan dalam belajar. Menurut Susilowati (2008) beberapa masalah yang didapat ketika mahasiswa merasa “salah jurusan” antara lain problem psikologis, mempelajari sesuatu yang tidak sesuai minat, bakat dan kemampuan, merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan. Problem akademis, prestasi yang tidak optimum, banyak mengulang mata kuliah, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan buntutnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi. Problem relasional, mahasiswa menjadi tidak nyaman dan tidak percaya diri. Salah jurusan juga berdampak pada munculnya rasa kecewa dan menyesal.

Pre eliminary yang dilakukan pada tanggal 01 Juli 2014 terhadap informan berinisial AD:

“Saya kalau ada tugas sering ditunda-tunda mengerjakannya, sering bosan dengan pelajaran yang disampaikan dosen, kadang mengalami cemas ketika mendapat tugas dan presentasi di depan kelas, gugup ketika ditanya mengenai pelajaran, kurang percaya diri nggak yakin dengan kemampuan sendiri gitu”.

Manusia dalam kehidupan kesehariannya tidak akan pernah terbebas dari berbagai perasaan yang tidak menyenangkan. Penyesuaian diri adalah salah satu aspek penting dalam usaha manusia untuk menguasai perasaan yang tidak menyenangkan atau tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas. Penyesuaian diri diartikan sebagai kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan, dan tercipta keselarasan antara individu dengan realitas (Ghufron & Rini, 2012).

Macam-macam penyesuaian diri berbeda-beda dalam sifat dan caranya, sementara orang menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial di mana ia hidup dengan sukses, sebagaimana lainnya tidak sanggup melakukannya, mungkin mereka mempunyai kebiasaan yang tidak serasi untuk berperilaku sedemikian rupa, sehingga menghambat penyesuaian diri sosial baginya dan kurang menolongnya. Ribuan mahasiswa baru yang belajar di universitas-universitas, menghadapi lingkungan baru penuh dengan masalah penyesuaian diri. Kebanyakan mahasiswa-mahasiswa itu dapat menyesuaikan diri dengan gembira dan mudah serta bergaul dengan teman-teman baru, mereka menumbuhkan kecenderungan baru dan mempelajari macam-macam tingkah laku, serta sikap baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan dorongan mereka. Akan tetapi ada sebagian mereka yang gagal dalam usaha penyesuaian diri dengan lingkungan baru, sehingga mereka menjauh dan menghindari mahasiswa lain,

bahkan mungkin mempunyai sikap bermusuhan terhadap mereka, sehingga mereka selalu dalam keadaan cemas dan tidak tenang (Fahmi, 1977).

Mahasiswa salah jurusan tetap harus menyelesaikan perkuliahannya, dengan demikian mereka harus bisa beradaptasi dengan baik hingga perkuliahannya selesai. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu menjadi bagian dari lingkungan. Di lingkungan mana pun individu berada, ia akan berhadapan dengan harapan dan tuntutan tertentu dari lingkungan yang harus dipenuhinya. Di samping itu individu juga memiliki kebutuhan, harapan, dan tuntutan di dalam dirinya, yang harus diselaraskan dengan tuntutan dari lingkungan. Bila individu mampu menyelaraskan kedua hal tersebut, maka dikatakan bahwa individu tersebut mampu menyesuaikan diri. Jadi, penyesuaian diri dapat dikatakan sebagai cara tertentu yang dilakukan oleh individu untuk bereaksi terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya (Agustiani, 2009).

Penyesuaian menurut Sunarto dan Hartono (2013) adalah usaha manusia untuk mencapai keharmonisan pada diri sendiri dan pada lingkungannya. Penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan. Kemudian, tercipta keselarasan antara individu dengan realitas (Ghufron & Rini, 2012).

Gilmer (Aji, 2012) mendefinisikan penyesuaian diri sebagai proses individu menuju keseimbangan antara keinginan-keinginan diri, stimulus-stimulus yang ada dan kesempatan-kesempatan yang ditawarkan oleh lingkungan. Demi mencapai

keseimbangan, individu berusaha untuk memenuhi keinginan-keinginannya dengan cara mengatasi hambatan-hambatan yang muncul baik dari dalam maupun dari luar individu dan mencocokkan diri dengan keadaan yang ada. Pengertian penyesuaian diri ini berarti menganalisis dua hal yaitu faktor dari dalam diri individu dan hubungan interpersonal individu yang merupakan hasil dari interaksi dengan orang lain. Penyesuaian diri ini dapat dilihat dari dua cara: (a) proses yang mendekati keseimbangan antar individu dengan lingkungannya, (b) individu tetap berusaha memenuhi keinginan-keinginan yang dimiliki.

Penyesuaian diri pada perkuliahan adalah tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik atau perkuliahan yang dihadapi untuk menyelesaikan masalah-masalah sekarang maupun selanjutnya dimasa mendatang, sehingga dapat memberikan suatu prestasi untuk dirinya (Prastihastari & Titi, 2012).

Penyesuaian diri pada perkuliahan adalah tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik atau perkuliahan yang dihadapi untuk menyelesaikan masalah-masalah sekarang maupun selanjutnya dimasa mendatang, sehingga dapat memberikan suatu prestasi untuk dirinya (Prastihastari & Titi, 2012). Kusuma dan Gusniarti (Christyanti, 2010) menjelaskan apabila individu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya berarti individu tersebut mampu menelaraskan kebutuhannya dengan tuntutan lingkungan.

Penelitian sebelumnya mengenai mahasiswa salah jurusan yang dilakukan Sofah dan Endang (2010) menunjukkan mahasiswa mengalami konflik dalam proses adaptasi pada jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya. Bentuk konflik yang

muncul bervariasi, bergantung pada kondisi khas internal dan eksternal pada masing-masing mahasiswa. Terdapat pula penelitian tentang mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orang tua dimana menunjukkan hasil kurangnya tanggung jawab terhadap kuliah, tidak ada pertimbangan resiko, penyelesaian tugas yang tidak efektif, kreatif dan inovatif. Selain itu penelitian lain tentang penyesuaian diri mahasiswa diperoleh hasil individu mampu untuk menyesuaikan diri karena adanya keinginan kuat dan kemampuan untuk berubah dan didukung juga oleh adanya saudara atau teman seangkatan maupun kakak senior ketika SMP dan SMA dulu.

Dilihat dari teori dan penelitian yang ada, maka peneliti mencoba melakukan penelitian lebih lanjut mengenai proses dan faktor pendukung dan penghambat penyesuaian diri pada mahasiswa salah jurusan sehingga peneliti memberikan judul “Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Salah Jurusan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “bagaimana proses penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan, serta faktor pendukung dan penghambatnya”. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Salah Jurusan”.

C. Tujuan Penelitian

Agar memberikan gambaran konkrit serta arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan di segala bidang.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran proses dan faktor pendukung dan penghambat penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan. Sumbangan pemikiran ilmiah khususnya dalam bidang psikologi yang berkaitan dengan penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi dan masukan mengenai penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan, sehingga mahasiswa salah jurusan dapat menggunakan informasi ini sebagai pertimbangan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya berkaitan penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan tema penyesuaian diri dan mahasiswa bukan tema yang baru dalam ranah psikologi. Berikut ini beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Sofah dan Endang pada tahun 2010 pernah melakukan penelitian dengan judul *Coping Strategy* pada Mahasiswa Salah Jurusan. Menggunakan penelitian Kualitatif dengan subjek 3 mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya. Diperoleh hasil bahwa mahasiswa salah jurusan mengalami konflik dalam proses adaptasi pada jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya. Bentuk konflik yang muncul bervariasi, bergantung pada kondisi khas internal dan eksternal pada masing-masing mahasiswa.

Damar pada tahun 2012 pernah melakukan penelitian dengan judul *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Menggunakan penelitian kualitatif dengan subjek mahasiswa yang kuliah dengan jurusan pilihan orang tua. Diperoleh hasil bahwa adanya kurang tanggung jawab terhadap kuliah, tidak ada pertimbangan resiko, penyelesaian tugas yang tidak efektif, kreatif dan inovatif, dan tidak memanfaatkan waktu untuk belajar.

Nofrianda pada tahun 2013 melakukan penelitian dengan judul *Studi Fenomenologi Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru (Freshmen) Fakultas Psikologi Uin Suska Riau Angkatan 2012*. Menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan subjek mahasiswa baru fakultas psikologi angkatan 2012 yang berjumlah empat orang, tiga perempuan dan satu orang laki-laki. Diperoleh hasil individu mampu untuk menyesuaikan diri dengan baik dikarenakan faktor

kepribadiannya yang berperan penting dalam proses penyesuaian diri mahasiswa baru, adanya keinginan yang kuat dan kemampuan untuk berubah (*modifiability*), kemudahan beradaptasi mereka juga didukung oleh adanya saudara dan teman seangkatan maupun kakak senior semasa SMP ataupun SMA dulu, sehingga dengan keberadaan kakak senior membantu dalam proses beradaptasi dengan lingkungan dan dinamika Universitas, kemauan dan kemampuan untuk berubah ini akan berkembang melalui proses belajar.

Sementara itu Christyanti dkk, pada tahun 2010 pernah melakukan penelitian dengan judul Hubungan antara Penyesuaian Diri terhadap Tuntutan Akademik dengan Kecenderungan Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek sebanyak 127 mahasiswa Universitas Hang Tua Surabaya angkatan tahun 2009. Diperoleh hasil intensitas penyesuaian diri terhadap tuntutan akademik berada pada kategori tinggi atau positif dan kecendrungan stres berada pada kategori sedang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Shaifa dan Supriyadi pada tahun 2013 dengan judul Hubungan Dimensi Kepribadian The Big Five Personality dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Asing di Universitas Udayana. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek mahasiswa asing yang mengikuti program student exchange selama satu atau dua semester di Universitas Udayana. Diperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi kepribadian agreeableness dan openness to new experience dengan penyesuaian diri mahasiswa asing di Universitas Udayana. Sedangkan dimensi kepribadian extraversion, conscientiousness, dan neuroticism

tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penyesuaian diri mahasiswa asing di Universitas Udayana.

Selain itu ada juga penelitian dari Prastihastari dan Titi pada tahun 2012 dengan judul Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri sebanyak 100 orang. Diperoleh hasil hubungan positif antara efikasi diri akademik dan dukungan sosial orangtua terhadap penyesuaian diri mahasiswa. Korelasi terjadi karena semakin tinggi skor efikasi diri akademik dan dukungan sosial orangtua, maka semakin tinggi pula skor penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan.

Rizki dan Listiara juga melakukan penelitian pada tahun 2014 dengan judul Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan School Wellbeing Pada Mahasiswa. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek seluruh mahasiswa Universitas X. Diperoleh hasil bahwa hubungan penyesuaian diri dengan school well-being adalah positif, semakin baik penyesuaian diri maka semakin positif school well-being. Hal tersebut berlaku juga sebaliknya, semakin buruk penyesuaian diri maka semakin negatif school well-being.

Nur dan Hartati melakukan penelitian pada tahun 2012 dengan judul Hubungan antara Kesiapan dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro). Menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek 190 mahasiswa (angkatan 2012) Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro tahun pertama. Diperoleh hasil hubungan

yang negatif dan signifikan antara kesepiandengan penyesuaian diri pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang, yang ditunjukkan dengan angka koefisien r_{xy} sebesar $-0,614$ dengan $p=0,000$ ($p<0,05$)

Penelitian Ratna pada tahun 2012 dengan judul Kontribusi Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Unnes Berkewarganegara Turki 2010. Menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif korelasional dengan subjek 20 mahasiswa Unnes berkewarganegara Turki. Diperoleh hasil bahwa self-efficacy berkontribusi terhadap penyesuaian diri mahasiswa Unnes berkewarganegara Turki dengan artian semakin baik self-efficacy yang dimiliki oleh seseorang individu maka akan semakin baik pula kemampuan penyesuaian dirinya.

Hadi dan Suroso pada tahun 2014 pernah melakukan penelitian dengan judul Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek 123 orang. Diperoleh hasil adanya hubungan positif secara bersama-sama antara efikasi diri dan dukungan social orang tua terhadap penyesuaian diri siswa.

Dari paparan di atas maka disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dalam hal tema dan informasi penelitian yaitu berkaitan penyesuaian diri mahasiswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada informan/subek dan lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasinya bertempat di Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab terjadinya mahasiswa salah memilih jurusan disini lebih dikarenakan faktor ketidaksengajaan, diantaranya karena tidak diterima di jurusan yang menjadi keinginannya dan juga tidak mampu dari segi pendanaan. Proses penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan disini sedikit berbeda masing-masing subjek, terutama pada subjek ketiga yang menolak menyesuaikan diri terhadap jurusannya di semester-semester awal. Sementara untuk subjek pertama dan kedua sudah mencoba untuk menyesuaikan diri sejak awal masuk perkuliahan.

Penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan prosesnya tidaklah mudah mereka banyak mengalami kesulitan dalam hal materi pelajaran yang memang dianggap masih baru baginya, sehingga menimbulkan konflik personal yang berpengaruh terhadap jalannya perkuliahan. Dalam prosesnya menimbulkan banyak kondisi yang tidak menyenangkan mulai dari timbulnya konflik personal, rasa frustrasi, rasa bersalah, pasrah dan adanya penyesalan. Setelah terjadi proses penyesuaian mulai mampu mengolah emosi dengan baik, memperbaiki nilai mata pelajaran, tidak menyesali apa yang sudah terjadi, berusaha menumbuhkan rasa percaya diri dan melakukan perbaikan diri.

Faktor internal dimana adanya motivasi berprestasi dan afiliasi diri yang baik serta di dukung konsep diri yang baik, memiliki sikap yang positif terhadap jurusannya, memiliki kemampuan intelegensi yang baik serta tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan kondisi fisik yang sehat mempermudah penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan di sini. Disini factor lingkungan seperti fasilitas kampus yang sangat mendukung, banyaknya dukungan dari teman satu jurusan, system belajar yang menarik dari dosen menjadi factor pendukung dalam penyesuaian diri. Sebaliknya lingkungan tempat tinggal dan teman yang tidak rajin menjadi faktor penghambat dalam penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan.

Penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan sendiri yang terjadi sangatlah tidak mudah mereka harus melewati berbagai hambatan dan rintangan yang menjadikannya belajar banyak dari situasi tersebut. Hambatan yang mulai dari malas, sering bolos, sampai tidak mengerjakan tugas. Namun hambatan justru terjadi pada saat menyelesaikan tugas akhir dimana adanya kesulitan dan tidak kunjung terselesaikan.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal kepada berbagai pihak guna mewujudkan hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi banyak orang dan hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan atau diperbaiki guna menambah keilmuan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa supaya lebih cermat dalam memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat, tidak hanya mementingkan bagus atau tidaknya Universitas tersebut, prospek kerja kedepannya. Ketika mengetahui salah jurusan segera mungkin untuk mengambil langkah untuk tetap melanjutkan atau mencari alternatif lain dengan pindah jurusan.

2. Bagi orang tua

Kepada para orang tua supaya lebih memperhatikan anak-anaknya untuk lebih jeli dalam memilih dan mengarahkan kejurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

3. Bagi sekolah

Mengharapkan kepada pihak sekolah supaya lebih bisa mengarahkan untuk para siswanya agar memilih jurusan yang tepat, sehingga tidak salah dalam mengambil jurusan kuliah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat bahwa penelitian ini memiliki kekurangan baik dari teori maupun hasil, maka peneliti mengharapkan adanya penelitian yang lebih mengeksplorasi hal-hal yang terkait dengan penyesuaian diri dengan dukungan teman dan kepribadian. Menggunakan metode lain dengan memberikan intervensi dan eksperimen.

Daftar Pustaka

- Agustiani, H. 2009. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN Pendekatan Ekologi Kaitanya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aji, D. J. H. 2012. *Perbedaan Penyesuaian Diri Santri Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern*. Jurnal Persona. Universitas Sahid Surakarta.
- Artha, Isna Ni Made & Supriyadi. 2013. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Self Efficacy dalam Pemecahan Masalah Penyesuaian Diri Remaja Awal*. Jurnal Persona. Vol. 1, No. 1, 190-202.
- Ary, D, Jacobs, L. & Razavieh, A. 1982. *Introduction Research In Education: Terjemahan Arif Furchan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bogdan, R. C & Biklen, S. K. 1982. *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methods*. Boston : Allyn and Bacon, Inc
- Christyanti, D. Mustami'ah, D. & Sulistiani, W. 2010. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Akademik Dengan Kecendrungan Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya*. Jurnal Persona. Vol. 12 No. 03, h.210-224
- Creswell, J. W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications Inc.
- Damar, A. H. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Jurnal Persona. Vol. 1, No. 1, h. 1-17.
- Etikawati, A. I. 2006. *Warna-warni kecerdasan anak dan pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fadjryana, S. F. 2011. *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Hardiness Dengan Penyesuaian Diri Menantu Perempuan Yang Tinggal Di Rumah Ibu Mertua*. Jurnal Persona. Vol. 1, No. 1, h.1-14
- Fahmi, M. 1977. *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Faisal, R. H. 2014. *Duh, 87% Mahasiswa Indonesia Salah Jurusan!*. OKEZONE KAMPUS.
- Ghufron, N. M. & Rini, R.S. 2012. *Teori teori Psikologi*. Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA.
- Hadi, M. & Suroso. 2014. *Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar*. Jurnal Persona. Vol. 3, No. 2, h. 1-9.
- Hartaji, D. A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan).
- Henry. 2013. *Salah Jurusan? Jangan Sampai!*. Majalah Pendidikan Online Indonesia. Diunduh pada tanggal 18 Juni 2014 dari <http://mjeducation.com>.
- Hermawan. 2012. *JURUSAN SNMPTN. com*. Diakses pada tanggal 19 Juni 2014 dari <http://www.jurusansnmptn.com/home>.
- Hurlock, E.B. 1978. *Child development 6th edition*, Terjemahan: Meitasari & Zarkasih. Jakarta:Erlangga.
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta:Erlangga.
- Kumalasari, F & Ahyani, L. N. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Dipanti Asuhan*. Jurnal Pitutur. No. 1.Vol. 1.21-31.
- Moleong, J. L. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nofrianda, R. 2013. *Studi Fenomenologi Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru (Freshmen) Fakultas Psikologi Uin Suska Riau Angkatan 2012*. Jurnal Persona. Vol. 1, No. 1, h.1-11.
- Nur, D. P & Hartati, S. 2012. *Hubungan Antara Kesepian Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro)*. Jurnal Persona.Vol. 1. No. 1, 1-15.

- Parman, R. 2013. *Penyesuaian Diri Laki-Laki dan Perempuan dengan Mengendalikan Variabel Sense of Humor*. Jurnal Persona: Vol 1, No. 2.108-121.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwandari, E. K. (2005). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian manusia*. Depok :Lembaga Pengembangan Sarana dan Pendidikan. Psikologi (LPSP3). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Prastihastari, I. W. & Titi, N. P. 2012. *Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orang Tua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan*. Jurnal Persona. Vol. 1 No. 1.h. 1-11
- Rahmawati, A. 2006. *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh*. <http://library.usu.ac.id>. Diakses 01 Juliil 2014.
- Ratna, L. P. 2012. *Kontribusi Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Unnes Berkewergaraan Turkey 2010*. Jurnal Persona. Vol. 1. No. 1, h. 1-13.
- Rizki, M. & Listiara, A. 2014. *Penyesuaian Diri dan School Well-Being pada Mahasiswa*. Jurnal Persona. Vol. 1, No. 1, h.140-152.
- Santrock, W. J. 2003. *Adolecent, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (1978). *Perbedaan Antara Pemimpin dan Aktivis dalam Gerakan Protes Mahasiswa*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sarwono. J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schneiders, A. 1964. *Personal Adjustment and Mental Health*. New York, Hoolt, Rinehart and Winston.
- Setiawan, A. Dewan Penasihat LPM Jurnal Kampus FE Unlam. 2013. *Salah Jurusan*. Di unduh pada tanggal 01 Juli 2014 dari <http://agungjk.tumblr.com>.

- Shaifa, D. & Supriyadi. *Hubungan Dimensi Kepribadian The Big Five Personality dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Asing di Universitas Udayana*. Jurnal Persona. Vol. 1, No. 1, h.1-12.
- Sofah, F. I. & Endang, R. S. 2010. *Coping Strategy pada Mahasiswa Salah Jurusan*. Jurnal Persona. Vol. 12, No. 2, h.119-126.
- Sunarto, & Hartono, A. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Surachmad, W. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Susanto. 2010. *DO Akibat Salah Jurusan*. KOMPAS.COM. Diakses pada tanggal 19 Juni 2014 dari <http://edukasi.kompas.com>.
- Susilowati, P. 2008. *Memilih jurusan di perguruan tinggi*. Diakses pada tanggal 10 Juni 2014 dari <http://www.e-psikologi.com>.
- Unipadu Jombang. 2014. *Tips Memilih Jurusan Kuliah*. Diakses pada tanggal 19 Juni 2014 dari <http://www.unipdu.ac.id>.
- Yin, R. K. 1987. *Case Study Research: Dessignand Methods*. Beverly Hill. California: SAGE Publications, Inc.



LAMPI RAN - LAMPI RAN

PEDOMAN WAWANCARA *KEY INFORMANT*

A. Latar Belakang Subjek

1. Bisakah anda memperkenalkan diri anda?
2. Bagaimana tentang keluarga anda?
3. Bagaimana pendidikan anda sampai sekarang?

B. Proses Salah Masuk Jurusan

1. Apakah jurusan ini murni pilihan anda sendiri?
2. Bagaimana proses masuknya anda di jurusan ini?
3. Apakah jurusan yang anda pilih keinginan anda sebelumnya?

C. Penyesuaian Diri Mahasiswa Salah Jurusan

1. Bagaimana perasaan anda ketika pertama kali masuk di jurusan ini?
2. Dapatkah anda menceritakan bagaimana proses penyesuaian diri di jurusan ini?
3. Apakah hal yang menghambat dan menyulitkan anda di jurusan ini?
4. Bagaimana anda menghadapi itu semua (konflik)?
5. Apa yang membuat anda tetap bertahan di jurusan ini?
6. Adakah tuntutan dari luar diri anda?
7. Pernahkah anda mengeluhkan proses yang dijalani di jurusan ini?
8. Bagaimana kondisi lingkungan kampus anda terkait dengan penyesuaian diri dengan jurusan anda?
9. Apakah anda mempunyai teman dekat di kampus?
10. Seberapa besar pengaruh orang sekitar anda terhadap proses penyesuaian diri anda?

11. Apa yang menjadi pendukung dalam proses penyesuaian diri anda di jurusan ini?
12. Pernahkah selama ini anda berpikir untuk pindah jurusan yang sesuai?
13. Masih adakah keinginan anda untuk melanjutkan kejurusan yang diinginkan sebelumnya?
14. Bagaimana anda memandang masa depan?



PEDOMAN WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHER*

A. Latar Belakang Subjek

1. Bisakah anda memperkenalkan diri anda?
2. Bagaimana hubungan anda dengan informan?
3. Sejauh mana anda mengenal informan?

B. Proses Salah Masuk Jurusan

1. Apakah anda mengetahui mengenai pemilihan jurusan informan?
2. Bagaimana proses masuknya informan di jurusan ini?
3. Apakah jurusan yang informan pilih merupakan keinginan informan sebelumnya?

C. Penyesuaian Diri Mahasiswa Salah Jurusan

1. Bagaimana yang dirasakan informan ketika pertama kali masuk di jurusan ini?
2. Dapatkah anda menceritakan bagaimana proses penyesuaian diri informan di jurusan ini?
3. Apakah hal yang menghambat dan menyulitkan informan dalam melakukan penyesuaian diri di jurusannya?
4. Bagaimana informan menghadapi konflik-konflik yang terjadi?
5. Apa yang membuat informan tetap bertahan di jurusannya?
6. Pernahkah informan mengeluhkan proses yang dijalani?
7. Bagaimana kondisi lingkungan kampus informan terkait dengan penyesuaian dirinya?

8. Apakah informan mempunyai teman dekat di kampus?
9. Seberapa besar pengaruh orang sekitar terhadap proses penyesuaian diri informan?
10. Apa yang menjadi pendukung dalam proses penyesuaian diri informan di jurusan ini?
11. Pernahkah informan berpikir untuk pindah jurusan yang sesuai?
12. Pernahkah informan bercerita untuk melanjutkan kejurusan yang diinginkan sebelumnya?
13. Apakah harapan anda terhadap informan di masa depan?

GUIDE (PEDOMAN) OBSERVASI TERHADAP INFORMAN UTAMA

No	Kategori	Hal-hal yang Diobservasi
1	Aspek Fisik	a. Kondisi fisik b. Sikap subjek saat wawancara c. Bahasa tubuh yang tampak d. Ekspresi e.
2	Aspek Psikologis	a. Emosi informan saat wawancara b. Interaksi informan dengan orang-orang disekitar c.
3	Lingkungan Informan	a. Tempat tinggal informan b. Lingkungan social informan c. Suasana saat wawancara d.
4	Penyesuaian diri	a. Aktivitas informan b. Kondisi kuliah informan c. Kebersamaan dengan teman kuliah d.

Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : NR

Pekerjaan : Mahasiswa

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2015

Waktu : 18.45-19.50 wib

Lokasi : Kost Informan

Tujuan : Mencari Informasi

Jenis : Wawancara Semi Terstruktur

Kode : NR: S1-W1

No	Tanskrip Verbatim	Analisis
1	Assalammualaikau Wa'alaikumsalam Selamat malam, maaf nih sudah mengganggu waktunya Santai saja mas	
5	Oh iya bisa diperkenalkan dulu namanya? Nama saya emm, ini pakai inisial saja ya mas, soalnya saya rasa saya butuh untuk apa namanya, emm mas kan dulu pernah bilang identitas boleh dijaga	
10	Iya betul Nama saya NR, panjangnya juga cuma satu huruf jadi Cuma NR doang, lahir dikota Cirebon Jawa Barat, tanggal perlu tidak? Tahun saja deh Tahunnya, tahun 91	
15	Anak ke berapa dari berapa bersaudara? Saya itu anak ke dua dari lima bersaudara, kakak saya cowok, adik saya yang habis saya itu cewek, habis itu cowok trus cewek, jadi cewek dua cowok tiga	Identitas informan
20	Ngomong-ngomong tentang orang tua, boleh tahu pekerjaannya apa ya? Iya wiraswasta Itu yang ayah? Ho'oh yang ayah, kalo ibu ibu rumah tangga, tapi kan suka nyambi-nyambi dikit bikin kue	
25	Oh, usaha rumahan ya? Iya Kalo usia kakak dengan kamu terpaut berapa tahun? Saya sama kakak saya itu kalau tidak salah tiga tahun	

30	<p>Kalau sama adik jauh? Adikku dua tahun, adikku yang satu itu dua tahun jadi kayak teman tuh</p>	
	<p>Sepengetahuan kamu, orang tua kamu itu orang yang bagaimana sih? Ayah aku keren, hihhi</p>	
35	<p>Gimana maksudnya? Orangnya konyol</p>	
	<p>Konyol gimana maksudnya? Ya lucu, lucu saja, walaupun itu, tapi dia lucu lah kalo kataku, soalnya kadang suka bercanda, ibuku juga kadang suka bercanda, cuman aku nggak terlalu dekat kan sama ibu, lebih itu sama bapak</p>	
40	<p>lebih pro Tapi sosok yang keras tidak? Enggak, yang keras malah ibu, kalau bapakku malah lembut banget orangnya, pernahkan pas waktu itu bapakku marah sama aku, eeh ujung-ujungnya pas aku nagis nggak diem-diem tuh eeh</p>	
45	<p>malah bapakku yang minta maaf Waoh padahal siapa itu yang salah? Enggak tahu</p>	
	<p>Eemm, tapi kalau sama abangnya akrab tidak? Kalau sekarang sih akrab tapi pas waktu kecil itu, dari kecil sampai, kita baru akrab sekarang-sekarang kok, tapi sebelumnya kita itu selalu jadi musuh</p>	
50	<p>Kok bisa? Iya dong kalau ketemu kan langsung berantem, soalnya dari kecil kita sering berantem sih, kalo berantem yaa pukul-pukulan, jambak-jambakkan, tendang-tendangan yaa kayak gitu</p>	
55	<p>Iya sih biasanya kalau cowok cewek kayak gitu ya kebanyakan Iya, trus sama, tapi itu yang sama cowok-cowok doang loh yang main fisik, kalau cewek enggak, kalau sama adikku yang cewek itu biasanya paling juga langsung perang mulut gitu doing, trus</p>	
60	<p>kalau sama kakak cowok sama adek cowokku berantem ya berantem pukul-pukulan, tapi sekarang karena kakakku merasa sudah dewasa jadi dia berubah, yaudah deh akhirnya hubungan kita jadi baik</p>	
65	<p>Lebih mengayomi nggak? Iya sih, suka nasehatin, kadang kalau dimintai tolong dia ngasih tahu, trus saran-sarannya juga asyik, asyiklah</p>	
	<p>Boleh tau hobby kamu apa sih? <u>Hobby saya nyoret-nyoret</u></p>	Hobby informan
70	<p>Nyoret-nyoret positif tapi kan? Entahlah hihi, soalnya <u>hampir setiap buku, dibukuku itu semuanya pasti ada coretan, coretan gambar tuh, gambar-gambar berbentuk orang kaya gitu</u></p>	Kebiasaan informan

75	<p>Tapi belum sampai ditembok kan? <u>Tembok, kalau tembok yah paling-paling cuman nyoret-nyotet pakai pensil, oohh pernah sih aku ngecat tembok, jadi apa kamarku dicat sendiri sama dibuat motif kayak gitu</u> Kalau kenginan waktu kecil ingin menjadi apa gitu atau mungkin cita-cita ketika kecil?</p>	Kebiasaan informan
80	<p><u>Pas waktu kecil kita kan beruba-ruba toh, pernah pengen jadi guru, pernah pengen jadi pelukis, pernaaaah apa lagi ya, woohh tapi yang peling seru tuh aku pernah bercita-cita jadi panglima perang coba.... hahaha</u> Kok bisa terpikirkan kearah situ, bagaimana ceritanya tuh?</p>	Cita-cita informan
85	<p><u>Itu kan pas waktu itu lagi pas jaman SMP pas lagi buming-bumingnya perang Iraq Amarika tuh trus karena terbawa euforia trus akhirnya aku kesel yah, maksudnya temen-temen seagamaku malah dikayak gituin jadinya kesel tuh akhirnya nggak pengen ngelihat orang tertindas kayak gitu yah salah satunya cara yah</u> <u>ngelawan trus jadi panglima perang buat menghancurkan</u> Sewaktu kecil kamu punya banyak teman bermain nggak?</p>	Harapan: empati
90	<p><u>Enggak tauh sih, soalnya aku kan dari kecil sampai kelas empat SD itu kan dirumah, habis itu aku pindah sekolah dipesantren, nah kalau dipesantren itu kan pergaulannya enggak terlalu gede gitu</u> <u>kan dibatasi, tapi pas waktu kecil dari kecil tuh kan aku punya saudara cowok sepupu yang seumuran sama aku, nah aku tuh kemana-mana kalau main tuh sama berdua ini, trus kadang berdua ini kalau mau maen-maen sama temen cowoknya yah aku juga ikut gitu</u> Berarti lebih banyak main sama cowok?</p>	Interaksi informan: pergaulan, interaksi sosial
95	<p><u>Iyaah</u> Trus ada perlakuan berbeda nggak dari mereka? <u>Emmm enggak sih, tapi perlakuan berbeda itu sama kakakku, kadang aku juga kan suka ikut maen sama kakakku toh trus biasanya langsung diusir tuh, pergi sana kamu cewek jangan ikutan main gitu, tapi kalau main sama sepupuku udah kita mau main apapun juga main saja</u> Apa mungkin karena seumuran gitu ya?</p>	
100	<p><u>Iyaah, lagian aku suka nindas mereka kok pas kecil jadi biasanya aku yang nyuruh-nyuruh mereka</u> Oooh, tap ada ceweknya nggak disitu atau cowok semua?</p>	Sikap dominan
105	<p><u>Aku sering mainnya kan bareng sama sepupuku itu toh, jadi kadang ada ceweknya kadang enggak, tapi aku lebih deket sama mereka berdua seringnya sih kemana-mana bareng mereka</u> Itu lebih sering main-mainan cowok atau bebas?</p>	Interaksi sosial informan
110	<p><u>Bebas kok, kadang mereka juga mau kok main masak-masakkan, main rumah-rumahan kayak contohnya tanah trus dibikin petak-petak rumah-rumahan atau ngumpu-ngumpulin batu gitu, tapi kalau main cowok yah bisa kayak contohnya main dikali trus main</u></p>	Interaksi sosial informan

120	<p>tarsan-tarsanan, main layangan, nyolong tebu</p> <p>Kan sering main sama cowok nih trus itu penyesuaiannya gimana?</p>	
	<p>Hahaha maksudnya penyesuaiannya gimana?</p>	
125	<p>Yah kan pasti mereka ngajak layangan, yah kamu penyesuaiannya gimana sama mereka, karena kamu kan mohon maaf cewek?</p>	
	<p>Hahaha yang ada aku malah menyesuaikan diri pas ketemu sama cewek</p>	
	<p>Ooh gitu yah?</p>	
130	<p>Hahahah aku inget <u>jaman TK itu rasanya gimana gitu diajak ngomong sama teman cewek aku inget banget jadi pas diajak ngomong sama temenku pas aku lagi main sama temenku cewek rasanya langsung waaahh</u></p>	Pengalaman informan
	<p>Berarti kamu main sama sepupumu itu sejak kapan?</p>	
135	<p>Yah enggaklah sebelumnya, sejak orok mungkin, soalnya kan kita dari kecil bareng, kan dulu itu pas dulu banget keluargaku sama keluarga sepupuku satu itu tinggal bareng jadinya yah yaudah kita kayaknya dari orok deh dari ibu masih hamil mungkin udah bareng</p>	
140	<p>Trus gimana kamu ketika bermain sama temen-temen cewek, pasti kan?</p>	
	<p>Iyah, yah cuman kadang kalau main sama temen cewek tuh cuman binggung, enggak tau seru sih, pas waktu kecil yah cuman yah rasanya enggak seru-seru banget tuh, enggak bisa main kayak,</p>	
145	<p>kayak apa namanya main gulat-gulatan kayak gitu tuh, enggak toh main sama cewek paling cuman pas masak-masakan, kalau nggak yah gitu-gitu doang, aku seringnya main sama cowok sih sebenarnya</p>	
	<p>Itu sampai kapan tuh?</p>	
150	<p>Itu sebenarnya sampai akau keluar, masuk pesantren, tapi pas waktu SD aku tuh dikenalin sama keluarga dengan temen cewek satu namanya VD, dia itu apa namanya pas waktu SD bareng toh, aku maen sama dia deh ceweknya itu, cuman kan dia orangnya pendiem toh dan biasa aja gitu dia juga bisa main sama cowok</p>	
155	<p>juga yahudah biasa saja cuman kelakuannya emang beda sih sama aku, dulu pas <u>waktu kecil aku tuh dibilangin sama orang-orang tuh bringas, trus orang-orang kampung tuh kadang suka ngeledekin</u></p>	Pengalaman informan
	<p><u>aku ada yang mikir aku malah kayak cowok, jadi gitu orang-orang kampung kalau sama aku, soalnya mereka suka ngelihat aku main disawah, berlumpur, dekil, sampai orang-orang didaerah rumahku tuh sampai mikir kalau aku tuh bukanya anak ibuku toh, gara-gara aku dekil banget, dan item, hahahaha, makanya orang kampung tuh inget banget bilang aku tuh buteng hahaha dan biasanya aku balas nyolot, pernah yah apa namanya saudaraku ibu-ibu main kerumahku trus dibilang kayak gini, loh ini ini NR, iya gitu, loh</u></p>	
165		

170	<p>kok putihan padahal waktu itu aku perasaan biasa saja deh, hehehe jahat banget sumpah</p> <p>Tapi sering itu nggak, kan biasanya cowok kan sering berantem, sering nggak ikut-ikutan?</p>	Pengalaman informan
175	<p>Iyalah berantem, tapi kalau berantem serius kayaknya..., enggak tahu sih aku lupa, tapi <u>aku sering kok maen berantem pukul-pukulan sama cowok</u>, kadang suka ngerasa serem sih, tapi nggak tahu kenapa yang arahnya kesitu mainnya</p> <p>Berarti tidak mengalami kesulitan yah ketika harus berbaur dengan anak laki-laki itu?</p>	Kesadaran diri
180	<p>Enggak, soalnya dari kecil sudah bareng sama cowok</p> <p>Trus kan tadi kamu bilang masuk pesantren, pasti kan lingkungannya cewek semua nih, lah itu gimana?</p> <p>Ooh itu <u>oh my god</u>, udah gitu mulai sadar pembatasan laki-laki sama perempuan</p> <p>Itu masih SD yah, kelas enam?</p> <p>Kelas empat</p> <p>Ooh kelas empat, masuk pesantren?</p>	Sikap informan
185	<p>Iyah masuk pesantren toh, <u>nah itu tapi akhirnya kau juga bisa main sama temen juga soalnya yah temen-temen cewek disitu juga kan seru-seru juga toh jadi bisa menyesuaikan deh</u></p> <p>Tapi mengalami kesulitan nggak sih kan langsung dihadapkan waoh cewek semua, kan biasanya maennya sama temen-temen cowok?</p>	Kepribadian informan
190	<p>Iya sih, tapi kan disana ada temen cewek jadi biasa saja sih, tapi emang sih pas <u>dipesantren kelakuanku terkenal tomboy juga sama pas waktu kadang kan waktu SD cewek-cewek kan suka main drama-dramaan aku tuh selalu,... aku sering banget jadi pangeran atau pemeran cowoknya</u>, jadi pangeran atau bapak</p> <p>Tapi perasaan kamu gimana waktu itu?</p> <p>Aku sih biasa saja, soalnya yahudah kan dapet peran setidaknya kan kalau pangeran contohnya itu kan peran utama tetap saja kereen</p> <p>Berarti orientasi kamu yang penting menjadi pemeran utama atau paling keren disitu?</p>	Kesulitan komunikasi
200	<p>Yah enggak juga sih, soalnya disitu kan dapat rolenya kayak gitu sih jadinya yang udah</p> <p>Tapi waktu awal-awal kamu mengalami kesulitan nggak beradaptasi disana?</p>	Kepribadian informan
205	<p>Eehh mungkin karena <u>faktor bahasa sama gaya ngomongku toh</u></p> <p>Jadi untuk menyesuaikan diri disitu nggak ada masalah yah cuman bahasa dan?</p> <p>Yah bahasa, mungkin kelakuanku sih nggak terlalu itu banget, tapi biasa saja kok aku disana, <u>tetep saja kan aku punya sisi feminim</u></p>	Kesulitan komunikasi
210	<p>Kalau pas SMA, SMA kan?</p> <p>Iyah, tapi aku SMAnya enggak dipsantren</p>	Kepribadian informan

215	<p>Ooh bererti pesantrennya sampai? SMP</p> <p>SMAnyanya balik lagi kesana, rumah? Iyah</p>	
220	<p>Itu ka nada pilihan jurusan kan, lah itu jurusan apa kamu? IPS lah, sebenarnya kan masuk bahasa toh cuman karena di apa nya kan kalau mau masuk bahasa itu kan aku masuk sekolah swasta toh, <u>sekolah akan menyediakan kelas bahasa asalkan ada dua puluh murid gitu, pas waktu aku ngedata kurang dari dua puluh murid gitu baru dapat empat belas anakan tuh, yaudah akhirnya enggak bisa toh yaudah trus akhirnya kita masuk IPS deh</u></p>	Pengalaman informan: tidak sesuai keinginan
225	<p>Berarti itu bukan niatan awal kamu kan masuk IPS itu? Eeeh kan pas waktu itu kan sebelumnya kan pilihan IPA atau IPS, trus kan tapi kan pas angkatanku kan enggak ada kelas bahasa kan cuman ada wacana kalau ada yang minat kelas bahasa mau diadain</p> <p>Yang penting memenuhi kuotanya gitu? Ho'oh, yaudah kan tapi kalau tertarik yah maksudnya IPS juga oke cuman bahasa juga oke</p>	
230	<p>Tapi sesuai keinginanmu enggak? Sesuai sih</p> <p>Kalau jurusan kamu saat ini, apalagi kan sudah lama nih sesuai tidak sih dengan jurusan kamu waktu SMA dulu?</p>	
235	<p>Sebenarnya kalau <u>kepinginan sih beda toh, cuman banyak faktor toh yang akhirnya kita bisa masuk disitu, kalau kepinginan sih mungkin sama saja pas waktu SMA kepinginan kan masuk bahasa cuman karena banyak faktor akhirnya yaudah nggak usah terlalu ngoyoh IPS bisa, cuman yah kecewa juga sih pas waktu itu nggak nyampai dua puluh cuman yang pas waktu kuliah juga sama sih,</u></p>	Pengalaman informan: tidak sesuai keinginan
240	<p>yah maksudnya yahudah sih kayak gitu, jadi pas waktu <u>SMP itu aku sebenarnya tertarik buat masuk, masuk kan saya terketuk hatinya ngelihat kondisi lingkungan daerahku yang tata kotanya jelek tuh, sistem irigasinya uuuh berantakan tuh, trus ngelihat sungai-sungainya tuh kayak gitu trus sistem transportasinya kayak gitulah, akhirnya aku ngerasanya tuh pengen benahi kota itu tuh dengan cara yah sudah berarti kan masuk teknik sipil atau tata kota toh, jadinya aku pengen masuk tata kota deh</u></p>	Harapan informan: rasa empati
245	<p>Itu waktu SMP yah? Iyah pas waktu SMP, trus habis itu yaudah akhirnya kan <u>mencoba disalah satu kampus jogja swasta jogja masuk cuman dari segi dana aku nggak kuat</u></p> <p>Itu yang apa teknik sipil atau? Teknik sipil, yaudah tapi trus hibis itu selain itu juga kan <u>aku suka menggambar toh jadi terpikir, tapi sebenarnya yah yang paling pengen banget adalah masuk sekolah seni dijogja, mau ambil jurusan apa namanya seni lukis tuh cuman sama ibuku sama kakakku nggak boleh, kalau sama kakakku kalau disitu itu</u></p>	Faktor finansial
255		Keinginan informan

260	<p>bilanganya nggak baik gitu loh, trus ia kehidubuku juga tapi sebenarnya ibuku ngijinin cuman kehidupan sama biaya sekolah ditanggung sendiri, lah aku kan baru keluar SMA nggak punya uangnggak ngerti dijogja gimana lagi yaudah cari opsi yang lain saja</p>	
	<p>Tapi sempat daftar itu?</p>	
265	<p>Enggak, cuman main, main cari aman saja deh gitu</p> <p>Tapi teknik sipil tadi sudah keterima?</p> <p>Udah keterima, tapi kan masih ada dan jarak keluargaku tuh dikit-dikit toh</p>	
270	<p>Maksudnya?</p> <p>Maksudnya <u>jarak anak-anaknya itu loh dua tahun tiga tahun, jadi pas waktu itu kakakku masih kuliah aju juga masih kuliah adikku yang habis aku juga bentar lagi masuk kuliah, jadinya cari saja kampus yang murah lagian juga kayaknya jamanan sekarang apa sih cuma buat status doang kuliah itu, soalnya kalau jujur yah boleh jujur yah alasan aku masuk kuliah itu karena malu juga sih kalau nggak kuliah, malu tuh nanti kalau ditanyain sama temen-temen SMA, eh loe kuliah dimana gitu, nggak kuliah saya kerja, rasanya malu tuh</u></p>	<p>Faktor finansial: keluarga</p> <p>Motif: kuliah</p>
275	<p>Bererti dulu masuk teknik sipil, tapi nggak dimasukin?</p> <p>He'emm</p>	
280	<p>Trus selain itu ada lagi?</p> <p>Masuk DKV di UNNES</p> <p>DKV juga?</p> <p><u>Ho'oh desain komunikasi visual masuk UNNES Semarang itu aku nggak ambil</u></p>	
285	<p>Kenapa?</p> <p>Soalnya aku ngerasanya <u>sistem kampusnya kayaknya berantakan deh orang yang lain kampus-kampus lain setidaknya uang masuk itu kan disitu juga biayanya gede tuh dan tiba-tiba cuman ada list harganya doing nggak ada penjelasan tuh padahal kampus-kampus lain kan setidaknya ada penjelasan, contohnya berapa sekian itu buat bangunan, tiba-tiba uang masuk aja kayak gitu dua belas juta gitu tiga belas juta sebenere kurang berapa ratus ribu gitu kan aku jadi males tuh sama kampusnya jadi yaudah deh nggak tak ambil trus juga mahal juga toh jadinya yaudah</u></p>	<p>Pengambilan keputusan</p> <p>Pengambilan keputusan</p>
290	<p>Tapi itu sesuai nggak yang kamu inginkan itu?</p> <p><u>Sebenarnya masuk DKV itu nggak aku pengenin sih, aku kan pengennya masuk seni rupa murni toh, cuman obsi untuk tetap mengarah kegambar</u></p>	
295	<p>Masih ada yah masih mendekati?</p> <p>Ho'oh, gitu itu juga <u>saran kakakku sih cuman yaudah akhirnya nggak masuk deh</u></p>	<p>Sikap informan</p>
300	<p>Kalau jurusan kamu yang sekarang berarti keinginanmu waktu kecil berhubungan nggak sih?</p>	<p>Masukan orang lain</p>

305	<p><u>Nggak ada dan aku pun nggak tau ini jurusan kayak apa</u> Kalau dengan hobby atau kesukaanmu sehari-hari ada hubungannya nggak?</p>	Informan tidak tau
310	<p><u>Kalau dulu sebenarnya sih alasan aku masuk jurusan ini yah karena suka ngerasanya kayaknya ilmu itu fleksibel deh masuk kemana aja gitu tuh, maksudnya nggak terlalu terikat kedalam satu bidang sifatnya umum tuh bisa masuk keranah kerja manapun aku lihat peluangnya kesitu sih bukan tertarik atau enggakya gitu,</u> tapi sebenarnya ada sih sedikit ketertarikan sih persoalan anak-anak toh aku emang suka sama anak-anak toh jadinya yah gitu, mikirnya sih yaudah lah cuman itu aku taunya pas masuk kok</p>	Alasan informan: masuk jurusan ini
315	<p>Berarti jurusan yang kamu pilih saat ini itu pilihan kamu sendiri yah? Sebenarnya sih iya Berarti nggak ada campur tangan orang lain yah untuk memasukkan kamu harus disini gitu?</p>	Pengalaman informan
320	<p><u>Dulu sebelumnya itu istiqoroh tau</u> Istiqoroh kamu sendiri kan tapi? Iyah kan lewat mimpi orang lain, kan aku nggak tau mau masuk jurusan apa Mimpi orang lain, gimana maksudnya?</p>	Alasan informan: masuk jurusan ini
325	<p><u>Iyah saudaraku dia mimpi kalau yah yah gitulah pokoknya suruh aku masuk jurusan ini lah</u> Tapi nggak ada campur tangan orang lain kah untuk memilihkan jurusan kamu?</p>	Saran orang lain
330	<p>Enggak sih, kalau sebenarnya <u>ibuku malah nyuruhya aku masuk itu perawat, kalau pengennya ibuku loh cuman kan ibuku nggak itu, sebenarnya bapakku tuh nggak mau kalau aku kuliah gitu</u> Alasannya? Alasanya adalah biarpun <u>bapakku itu orangnya lucu tapi orangnya kolot</u></p>	Sikap orang tua
335	<p>Kolot yah, kalau proses masuknya kamu di jurusan ini seperti apa sih? Maksudnya? Maksudnya apa jurusan kamu ini pelihan pertama gitu kan waktu masuk ada banyak pilihan tuh</p>	Alasan informan: masuk jurusan ini
340	<p>Ooh iya, soalnya <u>jurusan ini tuh fleksibel toh kerjanya dan juga dikampusnya itu apa yah banyak jurusan yang aku nggak tau tuh nggak jelas toh jurusannya</u> contohnya semuanya tuh nggak jelas kalau kataku bisa diterima oleh umum tuh, kan aku sebelumnya pernah tau ilmu yang aku pelajari itu dari temenku yang masuk jurusan itu</p>	Alasan informan: masuk jurusan ini
345	<p>Jurusan sama ini? He'em gitu, <u>tapi akhirnya dia malah nyasar dia malah masuk ke desain coba aku sama dia ketuker</u> Kok bisa heheh</p>	Pengalaman informan

350	Iyah heheh Ya Allah cute banget jadi aku masuk pilihannya dia malah dia ngambil pilihanku dia masuk desain gitu jadinya setidaknya tuh tau rasanya kalau dimasyarakat tuh jurusan ini sangat fleksibel jadinya yaudah aku ambil aja gitu yang umum-	
355	Nggak tertarik untuk masuk agama gitu kan pernah ada besik pondoknya gitu?	
	<u>Masuk agama... emmm endak sih</u>	Sikap informan
360	Kalau perasaan sendiri ketika tau diterima di jurusan ini, wah aku diterima disini nih?	
365	Sebenarnya aku <u>optimis sih pasti diterima soalnya mikirnya gini kalau emang Tuhan yang milih ngasih jawaban kesini pasti ini jawabannya gitu jadi aku sedikit optimis pasti diterima jadi pas waktu diterima yah seru-seru aja sih, yah kan uang kuliahnya kan murah banget ibuku juga setuju banget itu maksudnya orang tua</u>	Sikap informan
370	nggak terbebani toh bandingan harganya kan hampir sepuluh juta toh kalau sama kampus yang lain	
375	Kalau dalam keluarga pengambilan keputusan ada yang lebih dominan nggak, trus kamu dilibatkan nggak dalam keputusan tersebut, mungkin mengenai pendidikan atau apa?	
380	Sebenere <u>orang tuaku tuh membebaskan kok, mungkin karena faktor usia sih kayaknya orang tuaku sadar ada usia dimana dipaksa sama yang enggak toh itu sih kondisinya</u>	Pengambilan keputusan
	Jadi nggak ada yang mendominasi yah?	
385	Kalau yang mendominasi sih sebenarnya eemmm hanya saja kayaknya udah punya apa... kerjaannya sendiri-sendiri tuh yang memutuskan adalah tetep bapakku tapi kan bapakku itu dia terpengaruh sama ibuku jadainya secara tidak langsung ibuku mempengaruhi keputusan bapakku, jadi kalau mau minta apa-apa itu mintanya keibu dulu ngerayu dulu pasti nanti bapak di acc,	
390	kalau lewat bapak nanti ibu nggak tau ntar ada yang nagis lagi	
395	Kalau mengenai adaptasi nih, semisal disekolah-sekolah yang dulu kamu pernah mengalami kesulitan ndak atau pas pertama kali masuk gitu?	
350	Jadi kalau aku sih gini polanya pas pertama kali masuk kuliah itu atau masuk ditempat manapun juga itu biasanya kan sebelumnya ada pengalaman juga pas dipesantren pas waktu kelas empat SD itu loh, kalau kataku cukup..cukup..cukup bikin down gitu, tapi kan kalau akhirnya pindah-pindah sekolah ketempat yang lain sih aku udah biasa aja itu sih, kalau pas waktu SD itu kan yah ada proses nangis kayak gitulah tapi kalau sekarang-sekarang sih setelah itu loh jadinya sih biasa aja kalau pindah gitu cuman pola aku adalah <u>pertama kali masuk lingkungan baru itu diem sampai orang-orang itu pada mikirnya aku itu orangnya itu apa namanya orangnya itu alim gitu, habis itu setelah aku memiliki beberapa</u>	Proses adaptasi informan
395	<u>kenalan aku menunjukkan jati diriku hehe</u>	

400	<p>Oooh gitu yah? <u>Dan mereka pun banyak yang shock mereka pikir aku tuh orangnya alim pinter gitu tapi kenyataannya sangat konyol gitu</u> Emmm berarti adaptasi kamu ketika awal masuk kuliah kayak gitu tadi yah?</p>	Kepribadian informan
	<p>Kalau pas waktu kuliah sih, iyah sih kayak gitu Tapi pernah mengalami kesulitan nggak?</p>	Proses penyesuaian diri informan
405	<p>Enggak soalnya pas waktu <u>pertama masuk kuliah itu aku tiba-tiba bertemu dengan orang yang satu jurusan dan dia mahasiswa baru akhirnya yaudah deh udah langsung dapet temen gitu, jadi kan ngerasanya pas waktu ngadepin kampus tuh yah biasa aja soalnya udah ada temen gitu, coba kalau nggak ada temen mungkin bisa berbeda ceritanya</u>, trus waktu itu ada temen toh yaudah langsung biasa aja gitu</p>	Proses penyesuaian diri informan
410	<p>Temen satu kampung? Satu,satu kosan satu kontrakan satu jurusan</p>	
	<p>Jadi nggak pernah mengalami suatu kesulitan berarti yah ketika pertama kali masuki kondisi baru?</p>	Pengalaman informan
415	<p>Emmm kalau dulu sih iya, kalau sekarang sih enggak, <u>kalau dulu loh pas waktu jaman SD tuh pasti iya tapi kalau sekarang sih yah udak aku udah punya caranya sendiri gitu kalau seperti ini</u></p>	Pengalaman informan
	<p>Eemm ini kan bukan jurusan yang sebenarnya kamu kehendaki nih, pasti kan mungkin harus mengalami penyesuaian tuh, lah gimana tuh?</p>	Proses penyesuaian diri informan
420	<p>Iyah sih, kalau dulu <u>awal-awal kuliah tuh apa yah enggak sih kan kalau aku tuh orangnya nggak suka tuh aku ngerasa pas waktu awal kuliah yah kalau dalam waktu perkuliahan proses pembelajaran biasanya kan orang-orang baru semua toh kalau pas waktu dikuliah tuh yang ada pasif tuh jadi kadang biasanya aku malah jadinya tuh nggak suka suasana yang mati tuh jadi ketika itu malah aku pas waktu awal-awal sering nanya toh trus ada temenku yang bilang aku keren tuh suka nanya hahaha</u></p>	Proses penyesuaian diri informan
425	<p>Berarti termasuk mahasiswa yang aktif yah didalam kelas?</p>	Penyesuaian diri: aktif dikelas
430	<p>Iyah, kan itu soalnya aku ngerasanya itu aku <u>nggak suka suasana pasif tuh terlalu sepi tuh kayaknya tuh nggak ada apa namanya nggak ada timbal balik tuh satu arah terus tuh males kan jadinya</u> habis itu akhirnya temen-temen pada bisa ngomong toh jadi yaudah aku udah biasa aja, trus tapi walaupun begitu tetep aja sih aku orangnya lumayan serius toh sebenere nah habis itu aku mulai sadar toh belajar psikologi habis itu aku mengalami satu titik pemberontakan tuh soalnya kadang suka ngerasanya tuh masuk jurusanku tuh kayaknya tuh munafiq banget kayak gitu ngajarin orang buat jadi munafiq</p>	Penyesuaian diri: aktif dikelas
435	<p>Kok bisa seperti itu?</p>	Sikap informan: persepsi
440	<p>Iyah kan juga <u>namanya pemberontakan toh, tapi sampai sekarang juga aku masih mikir kayak gitu jurusanku tuh sangat jelek</u></p>	Sikap informan: persepsi

445	<p>Alasannya? Alasannya adalah ada perasaan bahwa apa namanya jurusanku itu apa yah munafiq trus juga <u>batas keilmuannya tuh nggak jelas tuh absurd tuh</u>, nah habis itu kan aku baru sharing-sharing ama temenku yang satu kosan itu loh, “pada suatu hari dia bertanya pada salah satu dosen dia bertanya sepertinya pertanyaanku tuh malah dosennya balik nanya siapa yang nanya itu trus besok-besoknya dosen itu mulai jutek sama temenku”</p>	Persepsi informan
450	<p>Kalau untuk mengetahui perasaan yang kamu rasakan saat ini bagaimana caranya? Kalau aku sih kan itu pemberontakan toh trus habis itu waktu dosenku menunjukkan ekspresi kayak gitu yah aku sih langsung ngerasanya <u>ada perasaan bersalah karena memiliki pemikiran seperti itu jadi aku mulai berfikir lebih positif mengenai jurusanku tuh gitu sih</u></p>	Sikap informan
455	<p>Kalau memiliki perasaan negatif bagaimana cara kamu mengelolanya? Biasanya aku, aku <u>orangnya moody jadinya pengelolaan hal negatif itu kayaknya nggak ada deh kan moody kalau lagi bad mood yah udah bad mood semuanya kena, trus kadang kalau lagi enggak yah udah enggak gitu</u></p>	Kepribadian informan: moody
460	<p>Kamu kan masuk jurusan yang bukan kamu inginkan nah ada nggak tantangan-tantangan gitu? Sebetulnya <u>nggak ada tantangan sih karena aku ngerasanya pasif tuh nggak aktif sebenarnya secara mental aku ngerasanya ahh disini aku niat cuma ngambil ijazah doang</u></p>	Konsep diri informan
465	<p>Eemm, tapi misalnya tantangan yang tidak terduga sebelumnya misalnya tugas yang tak pernah terbayangkan sebelumnya? Oooh sebenarnya sih enggak sih soalnya kadang <u>ngerasanya sebenarnya aku binggung toh sama jurusan ini gitu jadinya yaudah cuman jurusku yah cuman ngalir seadanya aja lagian juga, tapi kalau aku jujur yah belajar dari sini nih belajar untuk memenej emosi sih lebih tepatnya jadi kayak terapi berjalan tuh itu sih tapi kalau <u>untuk mempelajarinya lebih dalam dengan semangat yang mengebuh-gebuch kayak gitu-gitu atau dengan tugas-tugasnya aku sih I don't care with task nggak terlalu ngurus tuh kalau ngejalanin-ngejalanin aja gitu</u></u></p>	Sikap informan
470	<p>Kalau yang membuat perasaan kamu bahagia dan sedih saat ini apa sih? <u>Aku bahagia ketika jalan-jalan, aku sedih ketika skripsi</u></p>	Sikap informan
480	<p>Oooh, alasannya? Emmm, yah kan seneng jalan-jalan itu sangat menyenangkan tauk keluar dari kota maen gitu trus habis kayak gitu yah asyik aja lah jalan-jalan Trus kalau sedih kan skripsi nih, padahal kan untuk</p>	Konsep diri informan

490	<p>mendapatkan ijazah kan harus menyelesaikan skripsi tuh? Soalnya kan seperti yang tadi aku bilang toh <u>kayaknya dari awal tuh aku secara emosi itu tidak terlalu tertarik toh sama ini yang ada tuh cuma ngalir doang nah ketika ini ngalir ketika skripsi ngalir ekspektasiku yah ngalir tapi kan nggak ada passion toh jadinya flat datar santailah santailah gitu, jadinya tuh lama-lama trus sekarang tiba-tiba dapet tekanan dari berbagai arah gitu</u></p>	Sikap informan
495	<p><u>jadinya tuh ngerasanya langsung down gitu yang bikin sedihnya kalau skripsi</u> Emmm mungkin karena bukan passionnya itu tadi yah, berarti mengalami kesulitan yah?</p>	
500	<p>Iya itu tadi kesulitannya soalnya kayak nggak ada apa yah ngak ada sesuatu yang bergerak tuh Kalau bentuk motivasi yang ada dalam diri anda apa sih?</p>	
505	<p>Motivasi unuk? Yah untuk apa saja, mungkin menyelesaikan skripsi atau apalah mungkin motivasi itu muncul dari mana ketika apa gitu?</p>	
510	<p>Emmm apa yah, kalau motivasi sih tergantung sikon yah, tapi kalau <u>sekarang aku mau menyelesaikan skripsi motivasinya adalah temen yang ngajakin aku jalan-jalan keAustraliaaa hehehe</u> Berarti jalan-jalan sangat menaikkan mood kamu yah?</p>	Sumber motivasi informan
515	<p>Sebenarnya enggak juga sih, hahaha iya itu kan jadi motivasi lain toh, tapi yah kalau boleh jujur intnya sih motivasinya sih untuk segera menyelesaikan semua ini tekanan yang ada itu sih motivasinya Lagi pula ada iming-iming Australi juga yah haha?</p>	
520	<p>Walaupun nggak tau loh itu kebenarannya cuman kan orang itu bilang ayo kesan aku udah dapet linknya katanya gitu for free lagi katanya gitu waah sapa coba yang nggak mau Ketikan menemui nih temen yang senasib kayak kamu salah jurusan apa yang kamu lakukan gitu?</p>	
525	<p>Eemmm apa yah yang aku lakuin yah tergantung orangnya toh kadang ada orang yang bener-bener menolak sekali toh dengan jurusan itu kalau emang dia emang masih mengebuh-gebuh dengan jurusan yang dia inginkan yah udah sono pindah kampus, kalau masih berusaha bertahan mungkin cita-citanya ditunda gitu, kalau dulu sih sebenarnya pas mau ngambil jurusan ini yah aku berekspektasi nanti pas waktu S2nya saya nggak ngambil ini gitu loh tapi mau ngambil yang seni rupa murni lagi gitu masih ada harapan yang seperti itu loh gitu jadinya yah udah jadi kalau</p>	
530	<p><u>katakau yah tergantung orangnya toh setiap orang kan memiliki proses penyelesaiannya sendiri-sendiri toh jadi aku ngelihat orangnya juga kalau orangnya ngerasa mampu dan udah nggak srek ama jurusan yaudah suruh aja pergi gitu, tapi kalau emang masih mampu bertahan yah kenapa enggak gitu</u></p>	Sikap informan

535	<p>Kamu sendiri ada nggak keinginan pindah jurusan waktu itu? <u>Pindah jurusan ... enggak sih, eehh ada deng ada-ada</u></p>	Keinginan informan
540	<p>Trus apa yang membuat kamu bertahan sampai saat ini? Soalnya aku juga pas <u>waktu mau ambil mau masuk kekampus yang dulu aku incer toh itu trus pengen bohong sama orang tua, trus habis itu mikir lagi lah trus yaudah akhirnya yahudah deh jalanin apa yang didepan lagian juga nggak jelek-jelek amat jurusannya</u> ada serunya sih soalnya jurusan itu nggak saklek banget satu sisi kita bisa mengosipkan sesuatu secara teoritis itu kan seru apalagi cewek mulutnya kan gede</p>	Sikap informan
545	<p>Berarti ada sesuatu yang kamu dapat dari jurusan ini sehingga kamu tetap bertahan? <u>Ada yah... itu perbaikan diri</u></p>	Hikmah yang didapat
550	<p>Temen gitu mempengaruhi bertahannya kamu di jurusan ini nggak, udah banyak temen masak pindah? Enggak lah</p>	
555	<p>Kalau tekan-tekan yang kamu alami di jurusan ini seperti apa, kalau ada? Iya ada lah <u>tekanan secara teoritis dan mental itu sih lebih tepatnya</u></p>	Tekanan: teoritis dan mental
560	<p>Seperti apa itu? Kayak contohnya ada ketidak sinkronan terhadap teori dengan hal itu padahal kita adalah calon-calon ilmuan atau calon ahli yang berkaitan dengan hal itu, ketika hal itu terjadi otomatis kita langsung galau kan ini kok kayak gini ini kok beda jadinya kan langsung rasanya itu bener yang mana dan penyesuaian keyang bener tuh akhirnya aku membuat konsep ataupun membenarkan ketidaksinkronan hal itu tuh kalau kataku cukup berat dan terkadang yang berat juga apa yah iya sih soalnya masih suka merasa bingung tuh keilmuan jurusan ini</p>	
565	<p>Trus cara kamu melepaskan tekanan tersebut? Yah soalnya kalau <u>aku kan nggak terlalu itu baget toh sama ini jadinya yaudah biasa aja, satu sisi ada bodoh amatny tuh tapi satu sisi kan ooh iya aku sempet nyari itu sih apa namanya sebuah konsep membenaran mengenai semua hal tuh trus akhirnya aku menemukannya</u> dan itu secara teoritis dan secara itu bisa teraplikasikan menurutku gitu dan itu cukup menenangkan aku gitu loh</p>	Melepaskan tekanan
570	<p>Kalau membicarakan lingkungan apa kamu selalu mengusahakan lingkungan sesuai dengan yang kamu inginkan atau sebaliknya kamu selalu megikuti situasi yang terjadi?</p>	
575	<p>Sebenarnya sih aku <u>berusaha untuk mengikuti lingkungan tapi terkadang kalau ada situasi lingkungan yang itu aku berusaha memberontak tuh ketika kondisi lingkungan tuh diluar kendaliku tuh persepisku jadinya aku langsung kayak ngasih mengingatkan orang-orang dilingkungan tapi kalau ketika mereka menanyakan</u></p>	Akomodasi: mengikuti lingkungan

580	kembali atau mempertanyakan lagi gitu menyerang balik trus yaudah aku menerima serangannya toh dan memahami ini serangannya mengarah kemana kalau serangannya itu pas berarti ooh iya pemahaman dulu kalau nggak pas yaudah gitu nggak udah didengerin	
585	Berarti kamu selalu mengikuti perubahan yang terjadi dilingkungan tersebut?	
590	Iyah walaupun perubahan itu berat Kan sudah cukup lama berada di jurusan ini nah perasaan yang kamu rasakan sekarang gimana bahagia atau gimana?	
595	Nggak sih sebenarnya, <u>satu sisi ada bahagiannya satu sisi enggak, bahagiannya itu kadang kalau di jurusan ini orang-orang itu ngelihat kita dengan status kita gitu dari sisi kerennya gitu, tapi satu sisi aku ketika ngelihat lagi secara teoritis ataupun mengitunya aku tuh ngerasanya langsung bingung</u> tuh sebenarnya ini arahnya kemana soalnya akhirnya didalam kepalaku tuh ada pemikiran bahwa jurusan saya ini itu termasuk dalam sebuah skema sosial yang apa yah jurusan yang keilmuan yang muncul dalam sistem sosial yang keilmuan tersebut penghancur sistem sosial tersebut sendiri aku mikirnya itu soalnya kalau kataku sebenarnya kemunculan tapi	Perasaan informan
600	sebenarnya nggak bisa menyalahkan keilmuannya toh cuman keilmuan yang muncul ini gitu tuh itu malah menciptakan adanya ketidak seimbangan secara sosial tuh bukan ketidak seimbangan sih tapi penghancuran tuh kalau ketidak seimbangan tuh pasti ada pro dan kontra tuh tapi kalau dalam posisi ini lebih banyak pro	
605	kejurusan ini dan aku ngerasanya itu merupakan penghancuran dari sistem sosial yang sudah ada, sebenarnya pemikiran ini juga ini nggak hanya aku yang ngalami aku pernah nonton film korea tentang psikiater toh nah itu juga mbaknya bilang kalau sebenarnya orang psikolog itu adalah penghancur norma	
610	Heemm, kalau perubahan paling menonjol yang kamu alami berada di jurusan ini? <u>Mungkin lebih aware sih sama diri sendiri sama orang lain</u> gitu tapi setidaknya lebih apa yah melihat orang lain itu sedikit berbedalah dan lebih tau teori-teori tentang manusia gitu	Perubahan diri informan
615	Tadi kan bilang lebih bisa memenej emosi, lah bagaimana sih caranya? Setidaknya <u>ada kesadaran bahwa aku moody dan perlu dikontrol itu bagian dari memenejemen emosi deh walaupun dalam prosesnya itu sangat sulit</u> gitu soalnya siapa sih orang yang bisa bener-bener menjadi orang yang mulia setidaknya kan kalau disini mengajarkan tentang konsep manusia toh dan harapan-harap dan jeleknya tuh tapi otomatis disini aku udah mulai apa menyadari kekurangan dan kelebihan saya jadinya lebih menuntut kita untuk lebih aware lebih terbuka dan sadar gitu aja sih	Menejemen emosi
620		
625	Kesehatan fisik sendiri nggak ada gangguan kan, penyakit-	

	<p>penyakit gitu? <u>Oooh nggak ada saya malah jarang sakit mas</u> Kalau tindakan kamu selama ini apakah lebih banyak dilatarbelakangi oleh nabsu?</p>	Kesehatan fisik
630	<p>Ooh enggak aku malah termasuk <u>orang yang sebenarnya pemikir, tapi emang ada saat dimana emang aku tidak bisa mengontrol nabsu ketika lagi halangan itu nggak bisa terkontrol sama sekali aku bisa memarahi orang yang cuman lewat doang seett... gitu aku bisa marah seett... jangan mendekatiku aku bisa seperti itu</u></p>	Keharmonisan diri informan: pemikir
635	<p>Kalau keinginan-keinginan kamu harus selalu terlaksana nggak? Ooh enggak Berarti selalu memikirkan sebelum mengambil keputusan?</p>	
640	<p>Iyah, tapi yah gitu malah ada orang yang bilang aku terlalu pemikir gitu Kalau konflik yang sering kali kamu alami seperti apa? Eemmm kayak contohnya <u>lebih banyak mikir daripada bertindak gitu kayak gitu sih yang paling dominan</u></p>	Keharmonisan diri informan: mikir tidak bertindak
645	<p>Kalau persoalan ketika kamu menyesuaikan diri ada nggak? Pasti ada laah... kalau kita menyesuaikan diri toh tapi aku ngerasanya aku nggak terlalu banget deh yah mungkin <u>aku orangnya terkadang bisa supple terkadang biasa aja jadinya tergantung intinya aku nggak suka suasana pasif gitu jadi ketika ada situasi sosial yang dimana disitu terlihat pasif aku berusaha aktif tapi kalau disitu sudah aktif gitu tuh yaudah aku biasa aja</u></p>	Kepribadian informan
650	<p>Mungkin kan temen-temen kamu dikelas nggak selalu aktif nih lah gimana tuh kamu, atau selalu aktif? Kalau <u>aku tergantung situasi kalau temen-temennya aktif aku aktif apalagi kalau tema-tema diskusinya itu aksi aku baru aktif tapi kalau situasi udah nggak mendukung yaudahlah diem aja biasanya aku nyoret-nyoret ujung-ujungnya</u></p>	Konsep diri informan
655	<p>Balik lagi kecoret-coretan yah, tapi kamu selalu tertarik kedunia itu nggak dalam akhir-akhir ini? Masih, <u>masih apalagi sekarang haah aku lagi nggak ada kerjaan ujung-ujungnya lari kesono</u></p>	Sikap informan
660	<p>Lari kecoret-coret itu? Enggak <u>sebenarnya kemarin itu ada temen juga yang satu jurusan dan dia juga kita anggap sebagai orang yang kesasar juga dia juga tertarik ngegambar trus kita ngobrol trus ternyata dia menginspirasi saya trus akhirnya saya punya impian baru</u></p>	Motif: mimpi
665	<p>Bareng sama dia? Enggak Impiannya pengen jadi pelukis? Bukan <u>impiannya pengen jadi itu pengen membuat buku bergambar anak-anak saya tuh tetep tertarik sama anak-anak jadi tuh saya tetep bisa mengeksplor kesukaan saya dan anak-anak</u></p>	Impian informan

	<p>merupakan objek saya sukai juga gitu tuh mengenai perkembangan anak-anak</p>	
675	<p>Jadi kamu banyak menemukan pengetahuan baru yah tentang anak-anak di jurusan ini, prilakunya gitu?</p>	
	<p>Iya sih, tapi kan nggak terlalu juga soalnya kan lebih seringnya kita membahas manusia secara global toh secara teoritis kalau anak-anaknya sih kadang aku juga nggak tau cuman aku kan seringnya main sama anak-anak jadinya yaudah</p>	
680	<p>Kalau sepanjang perjalanankamu di jurusan ini pernah mengalami kondisi frustrasi nggak?</p>	
	<p>Iya pernah, kan aku sebenarnya orangnya pemikir semester berapa yah aku trus mikir mengenai persoalan psikologis secara teoritis dan habis itu saya juga tertarik dengan konsep tuhan saya</p>	
685	<p><u>mengabungkannya gitu-gitu-gitu-gitu dan saya sempet ngehang sampai tiga hari kalau nggak salah dan itu saya nggak tau tiga hari itu ngapain karena mikir terus tapi habis itu akhirnya aku langsung sadar diri trus habis itu mungkin titik klimaks kan saya berontak juga dari teori-teori pokoknya ngerasanya kok nggak sinkron kok kayak gini kayak gini gitu tuh kok ada beberapa yang aneh sih trus konsep ini kok kayak gini trus kok banyak banget teori yang ngomong sana-sini sana-sini gitu kan jadi bingung toh yang sebenarnya itu apa yaudah deh</u></p>	<p>Keharmonisan diri: mengalami frustrasi</p>
	<p>tapi nggak pasrahkan dengan situasi itu?</p>	
695	<p><u>Yah enggaklah buktinya aku mikir sampai beberapa hari noh mikir terus sampai orang-orang tuh kadang suka kan ada satu masa dimana aku terus mikir trus kadang suka komentar sesuatu yang aneh gitu tuh sampai temen-temen dekatku tuh ketika aku diem tuh langsung takut karena pemikiranku tuh diluar jangkauan mereka tuh seperti itu</u></p>	<p>Keharmonisan diri: tidak pasrah</p>
700	<p>Pernah merasa bersalah nggak berada di jurusan ini?</p>	
	<p>Eggak juga sih, enggak lah kalau menyesal nanti capek</p>	<p>Keharmonisan diri: tidak menyesali</p>
705	<p>Kalau cara kam mendapatkan teman gitu bagaimana mengalami kesulitan nggak?</p>	
	<p>Enggak, nggak ada, <u>kalau berantem sama temen gitu yah biasalah cuman satu hal yang aku peljarin dari sini nih aku mulai belajar tentang menejemen konflik tuh ketika ada persoalan tuh langsung dibicarakan walaupun nanti ada adegan menangis kayak gitu tapi rasanya emang lebih plong sih</u></p>	<p>Manajemen konflik: dibicarakan</p>
710	<p>Mudah yah buat kamu mendapatkan teman baru?</p>	
	<p>Ehhh <u>yah maksudnya biasa aja gitu</u> yah walaupun sebenarnya kadang tetep ada rasa kalau ketemu sama orang baru gitu takut nanti kalau dia itu aneh atau dia ngalamin gangguan jiwa ternyata dia mesum atau yah gitulah</p>	<p>Keharmonisan dengan lingkungan: mudah bergaul</p>
715	<p>Pilih-pilih nggak kalau temen itu?</p>	
	<p><u>Pilih-pilih dong, hanya saja kan kalau kita nggak pilih-pilih temen pasti nggak bakalan kita pasti punya harapan pada diri kita</u></p>	<p>Keharmonisan dengan lingkungan: pilih-pilih</p>

720	<p>otomatis kita pilih-pilih temen persoalannya itu kita walaupun pilih-pilih temen tapi setidaknya kita menganggap orang lain itu sama toh itu sih kalau ia bukan termasuk pilihan temenku setidaknya kan kita biasa aja gitu tuh cuman kan kita bakal deket sama beberapa orang toh dan itu otomatis orang-orang yang kita pilih toh dan itu ada dasar kita punya harapan sesuatu terhadap mereka dan mungkin mereka juga berharap sesuatu sama kita gitu</p>	teman
725	<p>aja sih</p> <p>Pasti punya sahabat baik kan dikampus gitu?</p>	
	<p><u>Ada dong sahabat dikampus</u></p> <p>Kalau dikampus lebih suka sendiri atau kumpul-kumpul sama temen gitu?</p>	Keharmonisan dengan lingkungan: memiliki sahabat baik dan banyak teman
730	<p><u>Kumpullah</u></p> <p>Lebih suka berdiskusi dengan temen-temen gitu nggak ketika jam kosong?</p>	
735	<p>Tergantung orangnya kalau ketemunya sama orang yang bisa diajak mikir yah ngomongnya mikir tapi kalau diajak bercanda yaudah bercanda nggak usah diajak mikir</p> <p>Jadi nggak mengalami masalah yah mengenai interaksinya dengan teman-teman kampus?</p>	
740	<p>Kadang sih, kan ketakutan atau sejenisnya ketika berinteraksi sama manusia itu pasti ada toh persoalannya adalah kita itu menerima diri kita terhadap kesalahan-kesalahan kita atau enggak gitu sih atau setidaknya kita bisa memposisikan kita terhadap orang lain atau enggak lihat situasinya lah</p> <p>Sejauh ini menurut kamu bagaimana teman-teman dikampus memperlakukan kamu gitu?</p>	
745	<p><u>Emmm biasa aja kita suka bercanda kok</u></p> <p>Berarti nggak ada yang apa gitu yah, menjauhi atau?</p>	Persepsi informan
750	<p>Nggak tau juga sih, soalnya aku tuh males untuk menangkap sesuatu yang seperti itu tuh jadi kalau ketemu orang yaudah deketin aja cuman yah contohnya kalau ada temen yang something late that gitu mungkin sedikit menjauh kan ada perasaan tidak nyaman juga toh</p> <p>Tapi sejauh ini nggak ada kesulitan yang berartikan ketikan melakukan pergaulan disana?</p> <p>He'emm</p>	
755	<p>Kalau aktivitas dikampus tapi diluar perkuliahan ada nggak, organisasi gitu?</p> <p>Oooh nggak ada dong</p> <p>Oooh, kenapa itu?</p>	
760	<p><u>Saya tidak suka terikat, saya sebenarnya dulu sempet masuk teater toh cuman sayangnya aku langsung cabut toh karena ngerasanya nggak nyaman tuh eeh bukan ding lebih tepatnya adalah mungkin karena aku takut tuh bertemu sama orang baru dan disitu belum ada kenalan juga toh trus yaudah aku nggak jadi ikut toh habis</u></p>	Konsep diri: tidak suka terikat

765	<p>kayak gitu yaudah deh lagian nggak ikut juga nggak papa ternyata fokus mereka juga bukan kearah seni lukisnya tuh mereka lebih keseni teaternya tuh jadinya yasudahlah, aku dari dulu sejak SMA udah nggak terlalu suka ikut organisasi tuh walaupun awalnya pengen tapi habis itu langsung ogah nggak mau aktif tuh soalnya rasanya tuh terikat tuh males</p>	
770	<p>Hal yang seringkali membuat kamu merasa nyaman dan tidak nyaman berada di jurusan ini apa? <u>Kalau nyaman itu asyik sih karena mempelajari manusia dan itu sifatnya itu sesuatu yang penting tuh untuk memahami kehidupan ini lah itu serunya, tapi kalau nggak serunya itu ketikaa... adanya</u></p>	Menghadapi ketegangan
775	<p><u>realita yang ketidaksingkronan tuh atau ada beberapa hal yang mungkin kita sadar bahwa itu tuh diluar jalus sosial dan itu dan kita perlu memperbaikinya tapi banyak orang yang tidak menyadari hal itu.</u></p>	
780	<p>Kalau jujur sampai saat ini masih ada keinginan nggak untuk kembali ke jurusan yang diinginkan tadi? Ada, ada S2 gitu mungkin? Do'akan yah, Amminn Aminn</p>	
785	<p>Kalau untuk mengatasi kebosanan terhadap perkuliahan gimana mengatasinya? <u>Mengatasi kebosanan yah aku nyoretin buku</u></p>	Mengatasi bosan
790	<p>Alasan terkuat yang membuat kamu bertahan sejauh ini di jurusan ini? <u>Alasannya karena kuliah itu asyik, dan setidaknya kalau dari jurusan udah ketanggung juga asyik juga toh tema-tema mata kuliahnya gitu tuh seru nggak ngebosenin tuh ngosip toh soalnya anggap aja demikian tuh dan itu seru tuh yaudah itu aja sih</u></p>	Menghadapi ketegangan
795	<p>Kalau lagi mengalami rasa frustrasi bagaimana mengatasinya? <u>Gambar coret-coret seringnya kalau nggak yah berarti kita main kemana gitu jalan-jalan kalau nggak gila-gilaan sama temen gitu</u></p>	Mengatasi frustrasi
800	<p>Trus pelajaran berharga yang kamu dapat disituasi ini apa? <u>Eem intinya... menghargai mungkin... menghargai semuanya, menghargai disetiap langkah yang kita ambil setidaknya kita jalani dulu kita pahami kalau memang langkahnya bener masih ada sisi benarnya yaudah kita masih tetep perlu menghargai tapi kalau disitu ada sesuatu yang bener-bener ada sesuatu yang nggak bisa ditolelir yaudah tinggal ngomong berontak selesai</u></p>	Pelajaran yang didapat
805	<p>Situasi seperti yang kamu harapkan saat ini? Untuk saat ini adalah punya banyak uang Alasannya? Alasannya kalau punya banyak uang bisa ngapa-ngapain Harapan untuk perkuliahan? <u>Harapannya ingin cepet lulus dulu tuss dapet kerjaan dapet uang</u></p>	Harapan informan

Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : NR (Informan 1)
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari/Tanggal : Jum'at, 24 April 2015
 Waktu : 20.00 wib
 Lokasi : Kost Informan
 Tujuan : Mencari Informasi
 Jenis : Wawancara Semi Terstruktur
 Kode : NR: S1-W2

No	Tanskip Verbatim	Analisis
1	Selamat malem mbak... Selamat malem...	
	Ini mbak mau nerusin yang kemarin... Oohh iya-iya, gimana mas?	
5	Iya, eeemm ada nggak sih yang menghambat kamu dalam proses penyesuaian diri di jurusan ini? Menghambat yah,... ada mungkin karena krakter sih, karakernya eeemm kayak apa yah lebay tuh jadi ketika udah masuk yaudah kan yah berusaha menyesuaikan tuh ketika proses menyesuaikan itu akhirnya malah mikirnya malah macem-macem tuh, <u>kan sebelumnya nggak ngerti sama sekali toh jurusan ini dasar ilmunya apa atau apa gitu jadi ketika masuk otomatis apa yang pokoknya pemahamanku yang dulu ketika dicrosscheck dengan beberapa dengan prinsip dasar teori sini gitu, akhirnya banyak yang bentrok truss atau akhirnya muncul konflik personal yang sedikit mengganggu tuh lebih perkembangan eeemm emosi saya gitu jadi kesannya lebih fluktuatif mungkin lebih moody gitu dan tapi satu sisi apa namanya ada kesadaran juga apa namanya dalam kondisi seperti itu gitu berarti sebenarnya <u>saya kayak ada keseriusan dari saya untuk mencoba untuk fokus dengan apa yang saya jalani sekarang tuh walaupun prosesnya itu dengan yaaah mengalami konflik personal gitu yang itu bikin stress banget</u></u>	
10		Intelegensi: tidak memahami dasar ilmu
15		Keharmonisan diri pribadi: konflik personal dan stres
20	Truss gimana kamu mengatasi stres tersebut atau kecemasan? <u>Sebenarnya eehh saya kan tipe pemikir toh mas jadinya ketika apa namanya jadi teori-teori yang ada pada jurusan saya gitu yang sama... sama kehidupan realnya gitu akhirnya saya terlalu masuk kedalam konstruk pemikiran dikeilmuan jurusan itu tuh dan itu</u>	Menghadapi ketegangan: keseriusan
25		Kepribadian: pemikir
		Dampak: kacau, galau,

30	<p><u>yang bikin kadang suka kerasanya tuh kacau soalnya kan kadang apa ada perbedaan antara teori sama kenyataan toh iya nggak dan ketika hal itu maksudnya saya berusaha menyatukannya otomatis kan itu membuat yah yang bikin galau gitu akhirnya sempet tuh saya mengalami posisi drop banget yang pas waktu itu gara-gara mikirin teori sama realita akhirnya saya drop trus saya kayak pernah akhirnya ngimpek juga kekondisi prilaku saya tuh jadi diluar control sampai temen-temen saya itu bilang sedikit berontak atau orang-orang diluar jalur mungkin</u></p>	<p>drop, prilaku diluar control</p>
35	<p>Kamu terbebani nggak di jurusan ini? <u>Sebenarnya iya pastilah terbebani cuman yah satu sisi saya menikmatinya soalnya jurusan saya ini kan satu sisi kalau kita seriusin itu kan mengembangkan kita secara personal toh maka dari itu apa namanya saya menyadari bahwa ketika saya masuk gitu dan saya apa namanya mengalami stress seperti itu berarti saya berusaha intinya ketika dalam kondisi seperti itu saya niatkan untuk memperbaiki diri saya dulu tuh dalam tanda kutip gitu dan mungkin itu sih yang bikin kesannya kacau tuh</u></p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: terbebani dan menikmati</p>
40	<p>Kamu pernah berpikir sai-sia nggak yang kamu lakukan di jurusan ini? <u>Eggak berpikir sia-sia</u></p>	<p>Mengatasi ketegangan</p>
45	<p>Kalau semangat untuk berprestasi kamu disini gimana? <u>Kalau saya dari dulu emang nggak terlalu semangat berprestasi yah, karena menurut saya berprestasi itu bulsit itu cuman status sosial doang dulu gitu... kalau sekarang sih... sebetulnya masih sih cuman terkadang sistem sosial diluar itu aku juga masih bingung masalah kayak gitu jadi intinya, tai secara dasarnya masalah prestasi nilai kayak gitu aku menganggapnya tuh semacam bulsit lah</u></p>	<p>Motif: berprestasi</p>
50	<p>Jadi menurut kamu nilai itu nggak menjadi dasar utama gitu? <u>Eggak yang penting itu keilmuannya itu sendiri dan prakteknya kekita itu kalau seandainya nilai kita bagus tapi kita misalnya masih belum bisa atau kitanya tidak memiliki kemampuan seperti diharapkan pada nilai itu gimana gitu akhirnya maksudnya apa arti sebuah nilailah gituloh, kalau seandainya maksudnya mungkin saya termasuk orang yang kurang bisa menghargai nilai itu sendiri sebenarnya itu karena saya menganggap bahwa nilai itu suatu yang mungkin cuman dimuka doang tuh jadi saya pengen nyari yang sesungguhnya tuh bukan hanya nilai, nilai hanya bersifat diijazah atau ditranskrip nilai atau dilaporkan kayak gitu enggak</u></p>	<p>Konsep diri: arti sebuah nilai</p>
55	<p>Kalau kamu seandainya ujian gitu sering percaya diri sendiri? <u>Diri sendiri sih gitu soalnya semenjak kan SMA itu kan contek-contekan saya ngambil keputusan pas waktu kuliah setidaknya saya nggak mau nyontek pas waktu ujian usahain nggak boleh sampai nyontek soalnya kan udah gede juga toh maksudnya kalau masih nyontek terus kita nggak bakal belajar banyak hal gitu sih</u></p>	<p>Konsep diri: percaya diri</p>
60	<p>Kalau kamu seandainya ujian gitu sering percaya diri sendiri? <u>Diri sendiri sih gitu soalnya semenjak kan SMA itu kan contek-contekan saya ngambil keputusan pas waktu kuliah setidaknya saya nggak mau nyontek pas waktu ujian usahain nggak boleh sampai nyontek soalnya kan udah gede juga toh maksudnya kalau masih nyontek terus kita nggak bakal belajar banyak hal gitu sih</u></p>	<p>Konsep diri: percaya diri</p>

75	<p>jadi nggak ngurus nilainya berapa atau berapa gitu yang penting usaha sendiri gitu yah walaupun semuanya salah juga tapi setidaknya kita juga tau salahnya mana gitu</p> <p>Tapi pernah mengulang mata kuliah nggak?</p> <p><u>Mengulang mata kuliah belum</u></p>	Motif : mata kuliah
80	<p>Berarti nilainya cukup memadai gitu?</p> <p>Cukup Alhamdulillah</p> <p>Tapi ada keinginan untuk mengalahkan orang lain nggak dalm diri kamu dalam hal prestasi gitu?</p> <p><u>Kayaknya enggak, enggak cuman kalau masalah orang lain itu kadang saya malah tertarik sama orang-orang maksudnya jadi</u></p>	Motif: mengalahkan orang lain
85	<p><u>belajar banyak tuh sama orang-orang yang berprestasi lebih belajar sih dibandingkan pengen mengalahkan gitu</u> soalnya kalau menurut saya orang-orang seperti itu kan mereka punya karakter sendiri dan punya jalan sendiri gitu jadinya mungkin dari situlah kita juga bisa mencari jawaban apa yang saya cari gitu</p>	
90	<p>Tapi kamu cenderung dominan nggak dalam kelompok gitu?</p> <p>Nggak tau yah soalnya kan saya bukan itu toh bukan maksudnya saya nggak tau dominan atau enggak tapi kalau <u>saya sih ngerasanya saya tidak terlalu dominan tidak juga terlalu pendiam tuh</u> atau mungkin impulsifkah namanya pasif-pasif bukan impulsif</p>	Motif: mendominasi
95	<p>Posisi yang kamu inginkan di kelompok atau organisasi apa?</p> <p>Saya nggak mau dapat posisi apapun saya cuman pengen anggota yang bebas tuh tidak terikat dengan tanggung jawab cuman ketika dalam kelompok saya itu ada ketidak beresan gitu saya berusaha untuk menyuarahkan isi pemikiran saya kayak gitu</p>	
100	<p>Kalau tingkat kepercayaan diri kamu sendiri bagaimana?</p> <p>Saya... <u>kadang saya merasa inferior tapi orang-orang berpikir kebalikannya jadi saya nggak tau tingkat kepercayaan diri yah kadang saya ngerasanya orangnya nggak pede tapi kayaknya orang-orang ngobrol sama saya gitu suka bilangnyaa iihh kamu</u></p>	Konsep diri: kepercayaan diri
105	<p><u>pede banget yah ngomong kayak gini</u></p> <p>Tapi kamu ngerasanya biasa aja gitu?</p> <p>Biasa aja malah suka ngerasa kurang percaya diri gitu</p> <p>Kalau prestasi akademik kamu cukup lumayan atau gimana?</p> <p><u>Prestasi akademik biasa aja standarlah</u></p>	Motif: akademik
110	<p>Tapi ada penyesalan tersendiri nggak baik dulu atau sekarang diurusan ini?</p> <p><u>Penyesalan sih sebenarnya kadang sih ada tapi satu sisi kerasanya kalau kita terfokus sama penyesalan itu kan jadinya malah nggak</u></p>	Konsep diri: penyesalan
115	<p><u>move on move on</u> iya nggak sih kadang saya suka ngerasanya masih kadang suka berharap masuk apa namanya saya suka ngebayangin contohnya coba kalau saya bisa fokus kemelukis gitu coba kalau saya bisa lebih fokus kemegambar orang-orang yang bisa melukis ngegambar apa namanya suka kadang ngelihat pameran lukisan atau apa kerasanya tuh keren banget tuh coba</p>	

120	<p>kalau saya bisa fokus gitu tuh kadang suka ada harapan seperti itu gitu ketika ngelihat karya-karya orang lain gitu yah <u>cuman setiap orang pasti akhirnya balik lagi setiap orang punya jalannya sendiri kalau saya pengen ngelukis ataupun apa yah berarti saya harus banyak belajar sendiri gitu atau setidaknya kenalan sama orang-</u></p>	Sikap: menyadari
125	<p><u>orang ahli</u> walaupun sebenarnya pada kenyataannya saya kayaknya nggak terlalu punya banyak orang yang seneng ngegamabr eehh ada sih beberapa temen suka ngegambar cuman saya nggak terlalu suka ikut komunitas suka ngegambar ataupun intinya saya nggak ikut nggak terlalu suka ikut organisasi saya</p>	
130	<p>terbilang orang yang cukup antipasti sama organisasi Tapi masih terus belajar ngambar yah, otodidak? <u>Kadang sebenarnya iya sih cuman kadang lebih kayak tangan itu nggak bisa diem gitu, spontanitas tangan nggak bisa diem gitu jadi aku mau gambar apa yah tersera gitu coret-coret gitu</u></p>	Spontanitas dalam mengambar
135	<p>Tapi kamu pernah merenung nggak mengapa masuk jurusan ini gitu? Pernah tapi masalahnya pas ngambil jurusan ini kan sudah keputusan saya toh dengan banyak faktor yang terjadi jadi akhirnya mau nggak mau saya harus menghargai keputusan saya</p>	
140	<p>gituloh kalau seandainya masih terlalu sibuk untuk mikirin itu yah buat perenungan aja sih maksudnya <u>perenungan yang sebatas yaudahlah jalanin aja dulu gitu tuh entar kedepannya mau gimana-gimananya yah lagian juga jurusan saya ini sebenarnya nggak buruk-buruk banget kok walaupun emang banyak konflik yang</u></p>	Sikap: merenung
145	<p><u>terjadi</u> Tapi setelah merenung itu nggak ada perasaan atau tindakan apa gitu? Saya kan ketika merenung akhirnya saya kan maksudnya contohnya merenung mengenai jurusan saya sekarang cuman satu</p>	
150	<p>sisi malah <u>saya menganggap dari jurusan saya itu suka belajar banyak hal diluar sana gitu jadi itu bisa memperkaya saya utnuk mencari inspirasi saya mengambar ini sebenarnya banyak hal yang bisa dipelajari</u> gitu soalnya kan mengambar itu kan mengambar atau kayak gitu kan bebas toh kalau kitanya sendiri terikat dalam</p>	Persepsi: inspirasi gambar
155	<p>banyak hal gitu terikat dengan jurusan atau apa gitu akhirnya malah kita terbebaskan tuh mengambarnya gitu sih Pandangan kamu mengenai mahasiswa salah jurusan itu seperti apa, tentang masa depannya dia? Tergantung sih giniloh apa yah ngeliat mahasiswa yang banyak</p>	
160	<p>kan yah mahasiswa yang ambil jurusan gitu cuman persoalannya adalah eehh sama aja kayak ketika kita melangkah dalam kehidupan pasti banyak kita melakukan kesalahan toh gitu tuh persoalannya adalah <u>orang itu selalu meratapi kesalahannya atau selalu mendinael kesalahannya itu gitu loh sehingga akhirnya</u></p>	
165	<p><u>malah kesalahan itu tuh tidak dijadikan pelajaran tuh tidak</u></p>	Persepsi: pandangan

170	<p><u>dijadikan dia semacam kayak bagian dari kehidupan yang benar-bener kita harus hargai juga gitu tuh akhirnya kan pas waktu akhirnya seperti itu kan akhirnya yang terjadi malah kesalahan itu jadi sesuatu yang salah dan benar-bener salah dan nggak mau di sentuh dan nggak mau berdamai dengan kesalahannya itu tuh yang akhirnya malah itu menghancurkan orang itu secara menghancurkan mental orang itu toh menghancurkan kehidupan dia tuh jadi dia kan tidak berusaha untuk memaafkan kesalahan itu</u></p>	
175	<p><u>gitu soalnya kadang kesalahan itu dikatakan anugrah saya juga nggak tau sih tapi itu bagian dari kehidupan yang kayaknya harus dirasain tuh</u></p>	
180	<p>Kalau pemikiran pertama kali kamu melihat mahasiswa salah jurusan itu gimana?</p>	Persepsi: pemikiran
180	<p><u>Orang-orang yang belum menemukan jati diri makanya mereka masih mencari sehingga mereka bisa nyasar</u></p>	
185	<p>Truss harapan kamu sendiri untuk masa depan gimana?</p>	Motif: harapan
185	<p><u>Kalau harapanku sih aku cuman ingin hidup gitu aja</u></p>	
185	<p>Kalau kamu menyikapi permasalahan tuh seperti apa sih?</p>	Sikap: menyikapi masalah
185	<p><u>Eemm yah kayak pada umumnya kalau sebenarnya saya juga orang yang termasuk kadang sulit berdamai dengan kesalahan cuman setidaknya ketika aku berusaha untuk coba melawan gitu walaupun sebenarnya pikiran sama badan itu kayak menolak gitu menyelesaikan masalah atau menerima persoalan tersebut jadinya</u></p>	
190	<p><u>setiap orang pastilah main tarik ulur untuk berdamai dengan kesalahannya itu jadi kalau menurut saya yah ikhlasin aja</u></p>	
190	<p>Kalau kamu mudah bergaul nggak sih?</p>	Motif: mudah bergaul
195	<p><u>Katakun sih aku terbilang mudah yah, tapi aku ngerasanya lebih biasa aja sih terkadang ada situasi yang membuat kita nyaman nggak selalu bisa supel gitu kalau saya sih biasa aja sih</u></p>	
195	<p>Kalau kamu pernah curhat nggak sih masalah ini?</p>	
200	<p><u>Pernahlah</u></p>	
200	<p>Trus gimana pendapat mereka?</p>	Keharmonisan dengan lingkungan: cerita
200	<p><u>Yah mereka sih cuek-cuek aja lagian aku kalau curhat sama mereka kalau ini keputusanku gitu</u></p>	
205	<p>Tapi mereka mensupport kamu nggak?</p>	Kelompok sebaya: support
205	<p><u>Yah mensupport kadang juga ada temenku yang ngajakin ayo habis ini kita ngambil jurusan yang lain gitu jadinya kayak impian nanti setelah lulus ini kita mengapai mimpi sendiri-sendiri gitu sih cuman trus kadang saya mikir saya kan setidaknya udah maksudnya udah lama juga kan ngambil jurusan ini gitu jadinya</u></p>	
205	<p><u>yah belajar banyak hal tuh dan itu sebenarnya bukan sesuatu yang yusless tuh</u></p>	
210	<p>Kalau motivasi tersendiri untuk tetap bertahan disini apa?</p>	Motivasi
210	<p><u>Eemm karena udah terlanjur melangkah dan jurusan ini juga memberi pelajaran banyak kesaya</u></p>	
210	<p>Kamu pernah berpengalaman kerja nggak sih sebelumnya?</p>	

215	<p>Oooh pernah dan udah berhenti karena fokus skripsi toh soalnya itu mengalihkan duniaku eehh soalnya main sama anak-anak terus toh dan anak-anak itu menurutku itu mereka itu tidak bisa disambi tuh mereka butuh fokus</p> <p>Berarti sempet kerja di? TK</p> <p>Itu lebih prioritas kerja apa kuliah waktu itu?</p>	Pengalaman informan
220	<p>Waktu itu kan pengen prioritas kuliah cuman ketika pada kenyataannya dilapangan saya juga butuh belajar juga kan dari TK itu iya nggak butuh belajar banyak hal dan itu berkaitan dengan jurusanku tuh dan sebenarnya juga dasarnya saya juga kan suka anak-anak toh dan ketika sadar hidup diTK ketemu anak-anak dan anak-anak itu mereka tuh makhluk refleksi tuh jadi kalau kataku kita hanya memberikan hati setengah aja gitu yang ada mereka malah aku ngerasanya malah kondisi kalau kayak gitu ngerasanya malah jadinya eemm kadang suka ngerasanya jadi kita yang sendiri tuh ikut sakit soalnya malah anak-anak akhirnya jadi kayak setengah juga gitu mereka jadi teralihkan oleh hal yang diluar sana</p>	Motif: prioritas
230	<p>gitu yah intinya kalau anak-anak butuh fokus aja gitu malah akhirnya aku tertarik kesitu tuh akhirnya malah fokus keanak-anak gitu yah intinya mereka butuh fokus gitu</p> <p>Berarti mengganggu kuliah kamu nggak?</p> <p><u>Cukup mengganggu akhirnya kan saya beberapa bulan itu fokus kesitu toh tapi akhirnya malah akhirnya ngelihat kenyataan juga sih lama-lama akhirnya juga kan ada satu titik dimana loh saya kok belum selesai-selesai yah temen saya yang lainnya sudah gitu yaudahlah gitu truss juga dinasihatin itu sama ibu laundry langganan katanya udah kamu fokus selesai kuliah habis itu kan kamu bisa fokus sama apa yang kamu pengenin nah itu jadinya saya akhirnya yaudah deh selesain aja dulu apa yang harus dilakuin selanjutnya kalau sudah selesai kuliah kan yaudah kalau mau maen sama anak-anak lagi yah tinggal main gituloh dan kita bisa lebih tenang tuh mainnya</u></p>	Pengalaman informan
245	<p>Gambaran kamu mengenai pengalaman tuh seperti apa sih? Pengalaman itu..... eemm apa yah belajar penuh pelajaran lah dan setidaknya jangan sampai terlupakan tuh bukan sih pastilah manusia ada lukanya tapi kalau kataku arti dari sebuah pengalaman itu harus diingat tuh untuk membuat kita terus belajar</p>	Persepsi: pengalaman
255	<p>sama menghargai kehidupan</p> <p>Kamu pernah meyakinkan kediri sendiri nggak kalau jurusan yang kamu ambil ini tidak salah? Yah... yah dari awal eehh enggak sih pas waktu dulu pernah sempet aahh kok kayak gini cuman pada akhirnya tetep kan diawal kan udah saya ngambil keputusan sendiri toh gitu akhirnya malah yaudah jalanin ajalah gitu saya sudah ngambil keputusan ini pasti ada satu titik terang dimana saya maksudnya kan kebenaran itu</p>	Sikap: meyakinkan diri

260	tidak hanya fokus pada satu pihak ada kebenaran-kebenaran lain diluar sana yang perlu kita pelajari juga toh walaupun terlihat salah gitu jadi kalau kataku yah terbuka aja terus Berarti akhir-akhir ini fokusnya skripsi yah? Iyah Yaudah, mudah-mudahan bisa cepet selesai lah... segitu dulu terima kasih yah mbak Assalammualaiku,...	
265	Iya Amin... Wa'alaikumsalam	



Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : NP (Significant Other informan 1)

Pekerjaan : Mahasiswa

Hari/Tanggal : Minggu, 03 Mei 2015

Waktu : 18.30 wib

Lokasi : Cafe

Tujuan : Mencari Informasi

Jenis : Wawancara Semi Terstruktur

Kode : NP: SO1-W1

No	Tanskip Verbatim	Analisis
1	Malem nih mbak... Malem Iya ini mau nanya-nanya tentang informan yang temennya mbak itu	Kepribadian informan
5	Iya... Mungkin sedikit digambarkan kedekatan kamu dengan informan? Oooh aku sih kalau sama informan itu emang udah temenan dari pertama awal kuliah pas pertama awal masuk itu aku sudah satu kost sama dia yah kemana-mana juga sama dia yah udah deket banget	
10	Hampir udah kayak saudara gitu yah? Iyah bener-bener Kalau yang kamu tau sedikit banyak tentang dia itu seperti apa sih orangnya?	
15	Dia itu orangnya hehe gimana yah <u>dia nggak mudah ditebak kadang emosinya juga labil terus tomboy tapi orangnya care banget dia orangnya penyayang banget ehhh yah kelihatannya aja sih jutek tapi sebenarnya enggak hehe</u>	
20	Kalau jurusan kuliahnya sendiri dia banyak cerita nggak sama kamu? Oooh kalau jurusannya itu... sebenarnya sih orangnya eemm jurusan kuliahnya sekarang ini dia itu sebenarnya orangnya enak banget kalau diajak sharing masalah kayak gitu kalau misalkan ada masalah kuliah gitu mata kuliah apa gitu bisa diajak sharing orangnya enak nyambung ehhh trus analisisnya tuh sebenarnya	
25	kan dia kuliah di jurusan ini yah dia itu analisisnya tajam bisa peka	

30	<p>gitu dalam satu studi kasus trus bisa menganalisis gitu</p> <p>Dia pernah cerita kesampean nggak kalau dia salah masuk jurusan ini?</p>	
	<p>Oooh <u>pernah sih beberapa kali, sebenarnya dia tuh orangnya kayaknya lebih keseni yah dia tuh orangnya seneng gamabar trus dulu tuh pernah nyoba daftar ke ISI atau kalau nggak salah dia tuh pengen masuk seni rupa tapi sama orang tuanya tuh nggak diijinin</u></p>	Salah jurusan
35	<p><u>tapi sampai sekarang sih dia masih tetep gambar</u></p> <p>Masih seneng yah?</p>	
	<p>Iyah masih... masih seneng gambar</p> <p>Sering itu nggak mergokin atau bahkan nemenin keacara seni-seni kayak gitu?</p>	
40	<p><u>Oooh dia sering banget... sering banget kalau ada acara itu dia up to date banget kalau ada acara-acara seni kayak gitu karena emang senengnya sih disitu sih mas gimana lagi</u></p> <p>Kalau awal-awal kuliah dia mengalami kesulitan nggak, adaptasinya ketika pertama kali masuk jurusan ini?</p>	Motif: acara seni
45	<p><u>Banyak sih, sebenarnya dia juga kadang suka curhat gitu kan jurusan ini sebenarnya dia itu susah menghafal dan mengingat kalau analisis emang dia cukup tajam tapi kalau menghafal kayak gitu kan kebanyakan dijurusan ini itu banyak yang menghafal kadang mengingat dia itu kesulitannya disitu disitulah hambatan</u></p>	Intelegensi: susah menghafal, mengingat
50	<p><u>dalam belajarnya</u></p> <p>Tapi prestasi akademiknya lancar-lancar saja kah?</p>	
	<p>Oooh lancar-lancar aja sih kalau misalkan masalah prestasi sama akademik</p> <p>Pernah mengeluh kekamu nggak tentag jurusan ini?</p>	
55	<p><u>Eemm ngeluh sih enggak cuman dia emang maksudnya target utamanya tuh emang bukan ke jurusan ini yah dia juga pernah cerita misalkan udah lulus dari jurusan ini kalau misalkan ada kesempatan ngelanjutin kuliah yah pengennya ngelanjutin keseni</u></p> <p>Kalau perubahan sendiri dia setelah lama ada dijurusan ini seperti apa?</p>	Keharmonisan diri pribadi: mengeluh
60	<p><u>Sebenarnya lebih kepribadinya dia yah dia itu jadi orangnya yang pemikir gitu apa-apa dipikirin terlalu dalem trus dihubung-hubungkan dia selalu berlebihan hehe gitu kalau menurut saya sih</u></p> <p>Kalau kondisi kampus sendiri sangat mendukung nggak buat dia beradaptasi?</p>	Kepribadian: pemikir
65	<p><u>Sebenarnya sih kalau untuk kampusnya sendiri yang lingkungannya dia itu dia nggak ada masalah sama lingkungan sama temen-temennya juga nggak ada masalah orangnya kan emang cukup supel cuman yah kembali itu lagi mungkin</u></p> <p><u>diminatnya kali yah dia yah bukan minat untuk menjadi ahli dijurusan ini</u></p> <p>Kalau pengambilan keputusan dia termasuk orang yang seperti apa, memeikir panjang nggak?</p>	Kondisi kampus
70		

75	<p>Eemm kayaknya enggak deh <u>dia itu orangnya main spekulasi kalau misalkan ngambil keputusan itu yah dia emang sangat lama ngambil keputusan</u> tapi kadang yah salah-salah juga hehe</p> <p>Kalau emosinya sendiri dia stabil nggak?</p>	Keharmonisan diri pribadi: pengambilan keputusan
80	<p>Eemm nggak terlalu yah naik turun orangnya emang dalam emosi apa yah dia menyebutnya kadang mood disorder gitu kadang yah <u>nggak labillah</u></p> <p>Kalau tindakannya dia itu selalu dilatarbelakangi oleh nabsu sesaat nggak?</p>	Keharmonisan diri pribadi: emosi
85	<p><u>Kadang sih kalau misalkan dia pengen main gitu trus maksa temen-temennya hehe suka maksa gitu ayo-ayo main-main gitu yah pengen-pengennya doang</u></p> <p>Kalau motivasi terbesar dia saat ini apa sih?</p>	Keharmonisan diri pribadi: tindakan
90	<p><u>Motivasi terbesarnya dia itu mungkin dia pengen kerja kali yah pengen cari uang banyak pengen cepet-cepet menyelesaikan studinya</u></p> <p>Berarti udah termasuk semester akhir yah dia?</p>	Motif: harapan
95	<p>Iyah</p> <p>Itu kenapa kok belum selesai-selesai?</p> <p>Kalau alasan pribadinya saya sih nggak tau yah, tapi kalau saya lihat mungkin dia itu kesulitan dalam pengambilan data atau mungkin yah gimana gitu saya kurang tau sih tapi yang jelas dia itu orangnya pengen cepet-cepet selesai sih</p> <p>Kalau perasaan frustrasi pernah nggak dia ngalamin di jurusan ini?</p>	Menghadapi frustrasi
100	<p><u>Mungkin kadang dia sering curhatkan kadang dia baca teori gitu terlalu banyak baca teori akhirnya dia merasa kebingungan gitu dengan teori ini teori itu dia jadi ngerasanya agak sedikit mensangsikan ilmu jurusan ini tuh</u> sebenarnya kayak gimana sih eehh gini gini gini terlalu banyak teorilah itulah gitu</p> <p>Kalau perasaan bersalah dia pernah nggak masuk jurusan ini?</p>	Menghadapi ketegangan: bersalah
105	<p><u>Yah kadang sih dia ngomong kayak gitu tapi cuman mungkin dia nggak terlalu menampakkannya kali yah</u></p> <p>Kalau alasan dia sendiri masuk jurusan ini apa?</p>	Menghadapi ketegangan: bersalah
110	<p>Mungkin karena disuruh orang tuanya mungkin karena nggak mungkin kan soalnya dia nggak dapet dukungan dari jurusan yang dia minati trus akhirnya dia kuliah disini yah mungkin dia merasa yaudahlah jalani aja yang maksudnya lagi dijalani gitu</p> <p>Tapi dia nggak pernah pasrah kan di jurusan ini?</p> <p><u>Pasrah sih... yah gimana yah enggak sih kayaknya</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: pasrah
115	<p>Kalau hal yang membuat dia bahagia dan sedih saat ini apa?</p> <p><u>Yah bahagia misalkan dia lagi main sama temen-temennya, sedih kalau misalkan temen-temennya lagi nggak ada atau merasa kesepian kan lagian dia udah maksudnya temen-temennya udah pada lulus dianya belum dia ngerasanya yah kesepian kadang</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: bahagia dan sedih

120	<p>disitu dia ngerasa sedih</p> <p>Kalau interaksi sama temen-temen kuliahnya itu nggak ada masalah yah?</p> <p><u>Interaksi nggak ada nggak ada masalah sama sekali</u></p>	<p>Keharmonisan lingkungan</p>
125	<p>Kalau yang membuat dia nyaman dan tidak di jurusan ini apa?</p> <p>Kalau nyaman mungkin kurang tau yah mas, <u>kalau yang ngebuat tidak nyamannya yah itu yang aku jelasin itu karena di jurusan ini itu mungkin dia ngerasanya jurusan ini itu ilmu yang baru</u> terlalu banyak teori terlalu banyak yah pokoknya dia merasa sangsi aja dengan ilmu ini yang belum terpikirkan sebelumnya</p>	<p>Intelegensi: ilmu baru</p>
130	<p>Kalau dia itu selalu mengusahakan lingkungan mengikuti dia atau dia yang mengikuti kondisi lingkungan?</p> <p>Dia disebut orang yang dominan juga enggak disebut orang yang itu juga enggak sih <u>sebenarnya orangnya yah nggak terlalu maksain lingkungan buat iku sama dia dan dia juga orangnya jadi diri sendiri nggak pernah ikut-ikutan</u></p>	<p>Konsep diri: jadi diri sendiri</p>
135	<p>Dia brarti cukup berprestasi atau nggak ada nilai yang jelek gitu?</p> <p>Oohh nggak ada sih</p>	
140	<p>Berarti nggak pernah ngulang kuliah yah?</p> <p><u>Ngulang kuliah... nggak ada</u></p> <p>Kalau dalam diri dia ada keinginan untuk mengalahkan orang lain nggak?</p> <p><u>Enggak tapi dia tuh selalu berlaku jujur, maksudnya eeehh ketika dia tidak mampu dengan maksudnya ketika dia tidak yakin dengan kemampuan dirinya sendiri dia berusaha untuk tidak... maksudnya kayak diujian gitu dia berusaha untuk tidak nyontek dan menyontekkan keorang lain jadi dia selalu percaya sama kemampuan dirinya sendiri</u></p>	<p>Motif: kuliah</p> <p>Konsep diri: percaya diri</p>
145	<p>Jadi dia cenderung mendominasi nggak dalam kelompok?</p> <p><u>Dalam kelompok nggak terlalu sih</u></p> <p>Posisi yang diinginkan dalam kelompok gitu apa ketua?</p> <p>Eemm nggak juga sih dia maksudnya nggak jadi pemimpin juga nggak kadang-kadang jadi anggota juga kadang-kadang</p>	<p>Motif: dominan</p>
150	<p>Dia termasuk aktif nggak dalam perkuliahan?</p> <p><u>Kalau aktif sih aktif soalnya orangnya seneng banget kalau bertanya tuh yah apa yang dia pikirkan gitu apa yang menganjal dalam hatinya dia pasti akan menanyakan</u></p>	<p>Motif: aktif dalam perkuliahan</p>
155	<p>Kalau kepercayaan diri dia seperti apa?</p> <p>Dia orangnya cukup percaya diri yah kalau yang saya lihat, tapi saya nggak tau yang lebih dalamnya</p>	<p>Konsep diri: percaya diri</p>
160	<p>Kalau biasanya dia menyikapi permasalahan seperti apa sih?</p> <p><u>Enggak sih orangnya kalau misalkan ada masalah sama temennya dia pertamanya diem dulu trus akhirnya dia bakal cooling down dia bakalan komunikasi sama temennya</u></p>	<p>Ketegangan dan frustrasi: menyikapi masalah</p>
165		

170	<p>Kalau ketertarikan sendiri di jurusan ataupun kampus ada nggak dia? <u>Ketertarikannya itu pasti yang berhubungan dengan seni, dia juga kan sebenarnya dikampus itu kan ada organisasi gitu dia jadi seksi keseniannya</u></p>	Minat informan
175	<p>Eemm... kalau pola asuh orang tuanya pernah cerita nggak kekamu? <u>Pola asuh orang tuanya itu sebenarnya kan karena anaknya banyakan mungkin dia juga dari kecilkan ehh enggak maksudnya nggak dirumah pesantren kira-kira pas kelas 5 SD kalau nggak salah dia nggak deket juga sama orang tuanya dan saya soal pola asuh kurang begitu ngerti gitu gimana orang tuanya</u></p>	Pola asuh
180	<p>Dia memilih nggak dalam berteman gitu? Milih sih enggak kayaknya</p> <p>Kalau dia suka terikat nggak dalam suatu peraturan gitu? <u>Orangnya sebenarnya cenderung bebas sebenarnya dia orang yang giman yah orang yang nggak terlalu suka diatur suka diikat</u></p>	Motif: bebas
185	<p>Dia aktif nggak diorganisasi gitu kampus atau apa gitu? Itu yang tadi saya bilang yang tadi</p> <p>Ooiah perasaan pertama kali dia masuk jurusan ini giman? <u>Sebenarnya sih dia pas pertama itu mungkin agak sedikit kecewa mungkin kali yah karena dia nggak bisa masuk seni gitu dan mau digimana lagi akhirnya dia masuk ini yah akhirnya dia gimana</u></p>	Sikap: perasaan kecewa
190	<p><u>yah... yah dia berusaha kelihatan banget dia berusaha menyesuaikan diri buat di jurusan ini</u></p> <p>Situasi yang paling dia inginkan saat ini gitu? <u>Lulus dari jurusan ini udah</u></p>	Motif: lulus
195	<p>Yaudah terima kasih yah mbak atas data yang sudah diberikan selamat malam... Malem...</p>	

Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : AD

Pekerjaan : Mahasiswa

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Maret 2015

Waktu : 15.30-16.35 wib

Lokasi : Kost Informan

Tujuan : Mencari Informasi

Jenis : Wawancara Semi Terstruktur

Kode : AD: S2-W1

No	Tanskip Verbatim	Analisis
1	Sore nih mas Iyah mas sore, gimana? Ini mau ngelanjutin yang dulu sempat kita bicarakan, yang dulu	Identitas informan
5	Ooh iya, iya mas Siap? Siap Ini aku mulai nanya tentang identitas kamu, kamu anak keberapa sih, dari berapa bersaudara?	
10	<u>Saya itu kebetulan anak pertama mas dari dua bersaudara, adek saya cowok juga sih</u> Kalau selisih usianya berapa dengan adekmu? Saya kelahiran 2 eeh 93, adek saya tuh 96 dia sekarang sudah kuliah juga sih	
15	Sudah masuk kuliah? Sudah Satu universitas? Tidak mas, dia di sana jalan godean	
20	Oiyah kalau orang tua anda usianya kira-kira berapa sekarang? Kalau ayah sudah 50an mas, kalu ibu mungkin masih 40an menuju 50 lah Tapi nggak berbeda jauh yah? Iyah 5 tahunan lah	
25	Kalau pekerjaannya nih? Pekerjaannya tuh kalu ayah cuma wiraswasta biasa mas Kalau ibu?	

30	<p>Kalau ibu pegawai negeri</p> <p>Kalau masa kecil itu kamu sering maen-maen sama temen-temen banyak apa lebih sering dirumah saja?</p>	Pengalaman informan
35	<p><u>Jaman saya kecil yah mas, saya itu dulu justru sering dirumah mas, soalnya ayah saya tuh sering ngelarang kalau saya main keluar bareng temen-temen yang lain, karena itu dianggep bikin apa yah males</u> gitu trus saya nggak mau belajar, ayah saya itu dia</p>	Pola asuh orang tua
40	<p>itu pencemas, saya itu sebenarnya dikurung biar nggak terpengaruh dari pergaulan, itu jaman saya masih kecil, yah jaman SD anak-anak SD, makanya <u>saya jadi kayak kuper sama anak-anak yang dideket rumah yah dulunya jarang berinteraksi</u></p> <p>Berarti nggak terlalu kenal akrab dengan temen-temen?</p>	Motif: berafiliasi
45	<p>Iyah, yah dulu emang paling kalau di sekolah aja main gitu kalau les</p> <p>Pulang sekolah gitu?</p> <p>Itu saya langsung dirumah saja, ayah saya tuh lebih muda ngasih sesuatu biar saya betah dirumah saja gitu ketimbang ngebiarin saya keluar rumah</p>	
50	<p>Dikasih fasilitas game gitu dirumah?</p> <p>Iyah, PS masih awal-awalnya PS 1 itu</p> <p>Iyah-iyah</p> <p>Sudah punya, yah nggak boleh temen-temen saya itu yah paling temen-temen deket saya saja</p>	
55	<p>Kalau sama adik juga sama, hampir sama?</p> <p>Perlakuannya?</p> <p>Iyah</p> <p>Iyah mirip-mirip, cuman adek saya lebih pembangkang, dia lebih ada naluri untuk melawan, melawan itu tadi otoritas</p>	
60	<p>Kalau jurusan kamu saat ini sesuai tidak dengan cita-cita kamu saat kecil?</p> <p>Dulu saya itu pengen jadi ini mas, yah sederhananya saja <u>jadi guru aja, kalau enggak yah pinter bahasa inggris, pekerjaan yang berhubungan tentang kemampuan berbahasa inggris</u>, tapi justru sekarang malah masuk jurusan saya yang sekarang</p>	Harapan informan
65	<p>Kalau sama hobby ada kaitannya nggak dengan jurusan sekarang?</p> <p>Hobby yah, hobby saya kecil, saya itu bisa banyak mas saya salah satunya dulu <u>dari SD emang sudah tertarik sama bahasa inggris itu, saya ikut-ikutan bimbel gitu maen-maen keperambanan nyari-nyari tourist saya ajakin ngobrol</u></p>	Hobby informan
70	<p>Waktu masih kecil yah?</p> <p>Iyah-iyah masih kecil, hunting tourist program kelasnya, kalau hobby banyak mas kadang-kadang naik gunung juga, saya futsal juga sering dulu mas, <u>sebenarnya jurusan ini saya itu belum ada gamabaran mas, justru saya tau dan saya mencari tau sendiri jurusan ini itu kayak gimana trus mempelajari tentang apa itu</u></p>	Jurusan: tidak ada gambaran

75	<p><u>justru pas ketika saya sudah... sudah masuk, pas saya ngeklik pas pilihan itu</u></p> <p>Waktu daftar masuk kuliah?</p> <p>Iyah daftar kuliah saya penasaran, abis <u>kayaknya kan namanya tuh bikin saya tergelitik psikologi, nah dari situ saya awalnya muali, maksudnya menaruh perhatian</u></p>	Rasa penasaran
80	<p>Sebetulnya sebelumnya belum tergambar sama sekali yah?</p> <p>Belum ada mas</p> <p>Dan nggak ada keinginan sama sekali untuk masuk kesitu?</p> <p>Iyah serius saya belum, maksudnya dulu saya nggak tau</p> <p>Nggak tau sama sekali</p>	Motif: tidak tau tentang jurusan
85	<p><u>Nggak tau sama sekali jurusan ini kayak apa</u></p> <p>Kalau dari jurusan pas SMA kan ada pilihan jurusanya ada hubungannya nggak sama sekarang?</p> <p>Saya sebenere ilmu sosial mas, jadi yah lebih apayah <u>sosialisasi saya jaman SMA itu terbantulah jadi skill keterampilan sosial saya</u></p>	Pengalaman informan
90	<p>Bertambah ketika?</p> <p>Berteman, menjalin hubungan dengan orang lain kayak gitu kan, apa namanya interpersonal saya itu udah lumayanlah pada SMA itu, nah menurut saya itu dari situ saya mempelajari dari hubungan saya dengan orang lain itu mempelajari tentang bagaimana,</p>	
95	<p>enggak gini jadi yah sebenarnya saya belum tau intinya, saya belum tau tentang psikologi sejak jaman SMA pun cuma sampai,... sampai sekarang pun belum berpikir juga apakah ada kaitanya ilmu sosial itu dengan psikologi, mungkin ada juga sih?</p> <p>Trus ini kan pasti punya pelajaran favorit kan?</p>	
100	<p>Pelajaran favorit, punya mas... <u>saya pelajaran favorit bahasa inggris... bahasa inggris dari dulu, saya dulu optimis banget mas bahasa inggris</u></p> <p>Jadi sempet itu nggak masuk bahasa inggris waktu pendaftaran itu?</p>	Pelajaran favorit
105	<p>Iya saya tiga kali mencoba</p> <p>Tiga kali mencoba bahasa inggris?</p> <p><u>Tiga kali mencoba jurusan bahasa inggris, cumak delalah nggak masuk</u></p> <p>Semuanya nggak masuk tiga-tiganya?</p>	Pengalaman informan
110	<p>Semuanya itu satu Universitas, satu Universitas tapi tiga kali... dalam tahun itu juga kan ada itu namanya dulu seleksi mandiri ada SM 1, SM 2, trus satu lagi pakek SNMPTN kan, lah itu, <u>saya tiga kali itu nyoba nah jurusan ini itu kebetulan pilihan terakhir, justru yang pilihan ke satu dan dua gak masuk</u></p>	Pengalaman informan
115	<p>Justru keterima yang coba-cobanya, coba-coba nggak itu?</p> <p>Iyah di Jogja dulu mas iseng-iseng kan, pas aku tak <u>baca pengumuman dipagi hari itu mas kan ada itu saya akses kan webnya kebetulan nama saya ada mas di SNMPTN itu wah udah seneng aku, wah serius iki aku, tak lihat lagi dibelakangnya dan</u></p>	Perasaan informan

120	<p><u>jurusannya kok, yaaah bukan bahasa inggris ternyata jurusan ini</u> Tapi ada penyesalan nggak? <u>Yah nyesel mas, terus terang saya nyesel karena jurusan yang paling saya inginkan dan saya udah obsesi banget itu dulu memang</u></p>	Perasaan informan
125	<p>Trus bentuk penyesalannya itu seperti apa? <u>Sempet saya itu gimana yah, nyoba-nyoba nyari alternatif-alternatif lain ada pilihan kan dulu sempet ditawari juga di Swasta Universitas Swasta di tawarin sama orang tua saya tapi itu dikota yang lain beda jadi saya kebetulan saya lebih antusiasnya tuh ke</u> <u>Jogja mas, jadi yah harus saya ambil kan</u></p>	Bentuk penyesalan
130	<p>Tapi sempet binbang nggak, masuk jurusan ini atau tidak? <u>Iyah, makanya saya itu pas registrasi itu saya hari terakhir mas datangnya</u> Hari terakhir yah?</p>	sikap informan
135	<p>Iyah makanya NIM saya kan NIM terakhir-terakhir dan saya itu pokoknya kalau ujian duduknya dikelas itu paling belakang, diantara orang-orang paling belakang itu, saya itu registrasi emang hari terakhir ok, hampir saja saya mau ke ini kan ke Solo kan, yang di</p>	
140	<p>Yang swasta itu kan? Iya, itu malah justru jurusan akutansi mas Loh kak malah akutansi, tapi tertarik? Itu keinginan orang tua saya</p>	
145	<p>Kalau orang tua itu sendiri mempengaruhi nggak dalam pengambilan keputusan kamu untuk kuliah disini, sekolah atau keinginan kamu sendiri? Kalau ini kadang-kadang saya cumak <u>berkonsultasi cerita pengen saya kemana tujuan saya apa planing saya kedepannya gimana, cumak orang tua itu lebih banyak mensupport keinginan saya, tapi</u> <u>disamping itu juga mereka kadang memberi masukan saran yah</u></p>	Hubungan orang tua dan anak
150	<p>termasuk akutansi tadi salah satunya itu saran dari mereka, cumak saya tetep yah karena keinginan saya sih, tadinya kan dulunya kalau saya jadi kuliah di Solo kan nggak mau, nggak bakalan bisa pengennya kan ngekos mas</p>	
155	<p>Kalau di Solo berarti nggak pakai ngekos yah? Iyah, deket sih yah paling cumak nggak nyampai 30 menit Berarti masuknya kamu pada jurusan ini itu ada faktor ketidaksengajaan? Ooh iya, yah iya <u>saya nggak sengaja sih masuk sini, yah beneran</u></p>	Ketidaksengajaan
160	<p><u>saya nggak sengaja, waktu itu soalnya saya nggak mikirin apa-apa mas</u> Karena yang terpenting masuk kuliah gitu aja yah? Iya passing grade saya itu juga memperhatikan passing gradenya itu suatu prodi kalau bahasa inggris kan udah gradenya tinggi 3,5</p>	
165	<p>waktu itu, makanya saingannyakan banyak juga jadi yang diambil</p>	

170	<p>kan cumak berapa kelas gitu, nak kalau psikologi itu kan kalo <u>di Universitas ini tak lihat kan masih ada peluangnya gitu kan, itu kan intinya biar buat saya ini aja, cumak saya juga mungkin awal juga sedikit penasaran sih dengan psikologi</u></p> <p>Kalau masalah jurusan, kan biasanya ada orang ini aja deh Universitasnya bagus nanti peluang kerjanya banyak, anda kayak gitu tidak sih?</p> <p>Saya?</p> <p>Kamu pribadi maupun orang tua?</p>	Latar belakang salah jurusan
175	<p>Yah sebenarnya yoh kalau tentang itu hanya rasa <u>gensu aja mas diawal-awal mas, sebenarnya menurut saya itu prestis yah untuk hanya sekedar apa yah kalau saya sendiri tuh awalnya mungkin iyah soalnya temen-temen saya kuliah kayak di lebih... lebih...lebih ini, maksudnya kampus-kampus yang lebih</u></p>	Konsep diri informan
180	<p><u>mentereng, bonavit kayak gitu, cumak yoh setelah berjalannya itu saya malah melanjutkan hari kehari dan akhirnya saya fine aja, iyah temen-temen yang baru kan enakan juga saya menemukan lingkungan yang bener-bener saya ingin hidup</u></p> <p>Jadi nggak terlalu memandang ini kedepannya nanti bagus nih banyak dicari orang, nggak yah?</p>	Sikap informan: penyesuaian diri
185	<p>Nggak</p> <p>Pasti kan banyak nih orang-orang dari luar temen-temen baru juga pasti kan dengan kepribadian yang beda-beda ataupun dari segi bahasa, nah bagaimana kamu menyesuaikan?</p>	
190	<p><u>Kalau saya sendiri jelas nervous mas pas awal-awal itupun emang saya itu tipenya pencemas yah</u></p> <p>Jadi lebih sama ayahnya tadi yah?</p>	Adaptasi informan
195	<p>Iyah, iya nggak tau juga sih mas emang saya <u>dari dulu kalau mau masuk sekolah gitu sukanya emang ada perasaan gimana gitu mengenal temen-temen baru itu, mungkin kayak gitu dulunya saya emang diem mas pas awal-awal kuliah yah sambil kenalan-kenalan sebelah-sebelah bangku nanya-nanya dari mana yah paling makan bareng cerita-cerita udah gitu, nggak perlu waktu lama juga sih kalau penyesuaian kita lihat aja gimana dia</u></p>	Pengalaman informan
200	<p>Jadi nggak terlalu bermasalah yah?</p> <p>Yah enggak, Jangan terlalu ini aja nggak lama-lama</p> <p>Walaupun tidak sengaja tapi tetap pilihan kamu sendiri?</p>	Adaptasi informan
205	<p>Iyah, bukan dari orang tua juga</p> <p>Kalau jujur perasaan pertma kali kamu diterima dan masuk disitu gimana?</p>	
210	<p>Saya waktu itu ngebayanginnya gini, yang penting itu saya apa yah orang tua saya kan mungkin pengen melihat nasib saya itu ini yah dari pada mereka, mereka pengen pendidikan anaknya itu lebih, paling tidak itu layak gitu untuk kedepannya nanti supaya buat bekal dia, saya yoh <u>awalnya pas masuk... masuk itu eksaitet juga sih sama dunia baru saya sama pergaulan sama ini iklim</u></p>	Perasaan informan

215	<p>belajarnya kayak gitu semangat mas saya kalau baru-baru gitu Jadi orang tua kamu itu cukup mementingkan pendidikan yah anak-anaknya?</p>	
	<p>Iyah sih</p>	
	<p>Kalau orang tua kamu tipe orang yang seperti apa sih?</p>	
	<p>Ayah saya itu, ini jaman kapan yah mas?</p>	
	<p>Yah entah kapan secara umum aja</p>	
	<p>Yah <u>ayah saya itu kayaknya emang otoriter mas</u>, trus saya emang</p>	Pola asuh orang tua
220	<p>saya sudah belajar sih gaya-gaya pola asuh kayak gitu dan menurut saya ayah saya itu dari kategori-kategori yang dia punya</p>	
	<p>kreteria-kreteria itu cenderung masuk otoriter dia itu ingin</p>	
	<p>anaknyanya apa yah sesuai dengan keinginan dia jadi saya emang</p>	
	<p>jarang kalau dirumah itu ini juga paling sampai sekarang juga ini</p>	
225	<p>sudah segede ini mas kalau <u>pulang malam pasti ditanya mas nggak</u></p>	Pola asuh orang tua
	<p>bisa sudah ditelphone mas ini sudah jam 10 lebih disuruh pulang</p>	
	<p><u>jam 10 itu udah paling maksimal</u></p>	
	<p>Kalau dirumah kayak gitu yah bahkan sudah sebesar ini yah</p>	
	<p>mohon maaf?</p>	
230	<p>Iyah mas</p>	
	<p>Kalau ibunya lebih sama atau gimana?</p>	
	<p>Kalau ibu yah paling cumak lebih ini, lebih dekat <u>saya kebetulan</u></p>	Kedekatan anak dan ibu
	<p><u>sama ibu</u> kalau curhat-curhat itu kadang juga sama ibu sering</p>	
235	<p><u>curhat-curhat</u> kalau pas lagi tiduran bareng malem-malem, intinya</p>	
	<p>itu kalau misalkan minta apa-apa itu saya lebih beraninya keibu,</p>	
	<p>kalau ngomong langsung keayah itu jadi kayak gimana gitu,</p>	
	<p>emang anak laki-laki kayak gitu sih, adik saya juga laki-laki</p>	
	<p>kebetulan</p>	
	<p>Tapi intinya untuk kebaikan anak-anaknya kan pasti?</p>	
240	<p>Iyah-iyah</p>	
	<p>Kalau mengenai adaptasi, semisal disekolah-sekolah terdahulu</p>	
	<p>ada kesulitan nggak sih?</p>	
	<p>Kalau diawal-awal yah?</p>	
	<p>He'em</p>	
245	<p>Ini penyesuaian saya?</p>	
	<p>Adaptasi kamu disekolah dulu SMP atau SMA</p>	
	<p><u>Pengalaman yang saya alami itu belum pernah kesulitan dari</u></p>	Akomodasi: tidak melawan arus
	<p><u>mulai berteman atau gimana jarang kesulitan soalnya saya</u></p>	
	<p><u>orangnya ngikut aja mas saya nggak terlalu frontal nggak terlalu</u></p>	
250	<p><u>ngelawan arus gitu jadi saya menyesuaikan</u></p>	
	<p>Tapi kamu lebih itu yah mengikuti kondisi yang ada atau</p>	
	<p>malah memberontak kondisi tersebut?</p>	
	<p>Yah cumak kan saya ngelihat juga mas gimana enaknyanya gitu yah</p>	
	<p>kalau nggak baik buat saya kan tetep saya ini lah saya tidak</p>	
255	<p>Berarti tidak ada kesulitan baik cara pertemanan atau dengan</p>	
	<p>pelajaran sendiri tidak bermasalah yah pertama-tama?</p>	
	<p>Penyesuaiannya itu dalam arti ketika saya dikelas atau ketika saya</p>	

	bergaul dengan teman-teman? Yah keduanya	
260	<u>Kalau didalam kelas mungkin saya cumak mungkin pas diawal-awal saja yah diem sih saya diawal-awal nanti kalau kalau pas udah kenal gitu asyik bercanda-bercanda</u> Kalau pertama-tama masuk kuliah gitu masih belum aktif mengajukan pertanyaan atau gimana?	Penyesuaian diri informan
265	Iyah saya orangnya jarang, jarang tanya-tanya langsung didepan kelas tanya kedepan tanya dosen kayak gitu saya orangnya <u>nggak aktif sih</u> , saya mungkin didalam kelas itu menyerap dari mendengarkan sudah kemampuan mendengarkan saya Kalau cara menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru gitu, ooh aku harus begini?	Motif: tidak aktif dikelas
270	Iyah saya punya trik khusus, <u>saya awal-awal mungkin pasti mengobservasi kan, pasti awal-awal saya mengamati bagaimana anak A anak B itu kayak gimana tetep harus, seumpama anak A itu cenderung sensi-sensian pokoknya sensitive yah saya berusaha</u>	Proses adaptasi informan
275	<u>kalau ngobrol sama dia itu jangan sampai menyinggung dia sampai nanti malah merusak hubungan jadi saya lebih banyak tau kayak gitu lah</u> Jadi nggak asal njeplak gitu saja yah? Iyah, saya harus seperti itu	
280	Kalau mengelolah perasaan negatif bagaimana caranya? Perasaan negatif, heemm contohnya itu kayak gimana mas perasaan negatif? Yah perasaan yang janggal ada pada diri kamu gitu Itu terkait dengan jurusan?	
285	Yah dengan apa saja Oooh secara umumnya saya biasanya kalau ada masalah saya juga, <u>dulunya saya intro mas introvert lah saya itu misalkan ada masalah jarang cerita sama orang, yah dipendem cumak kadang</u>	Kepribadian informan
290	<u>saya dikamar saja cumak ndengerin musik kadang yah merenungi sendiri introspeksi diri</u> nah setelah saya kayak gitu ternyata saya pikir-pikir saya itu butuh telinga untuk mendengarkan, telinga orang lain untuk mendengarkan jadi <u>saya akhirnya perlahan-lahan saya mulai kalau misalkan sekarang ada masalah itu saya berusaha</u>	Motif: berafiliasi
295	<u>mengajak orang lain untuk... sharing apalagi untuk orang-orang yang lebih berpengalaman udah berumur gitu saya lebih menghargai mereka saran mereka</u> Kalau cara sampean untuk mengetahui perasaan yang dirasakan saat ini biasanya seperti apa?	
300	Yang saya rasakan yah, yah saya kan merasakan, sebenarnya <u>saya itu peka mas orangnya sensitif sih, saya akuin saya orangnya sensitif</u> Terhadap diri sendiri atau terhadap orang lain? Yah <u>terhadap diri sendiri pun terhadap orang lain saya pun mudah</u>	Kepribadian informan
		Kepribadian informan

305	<p>kebawah perasaan gitu loh kebawah perasaan kalau ketika ada orang lain yang peduli saya, saya meskipun ketawa-ketawa ikutan ketawa sebetulnya masih ada perasaan kayak jengkel itu saya masih... kok menghina sih sumpah ngerendahin banget, yah ngumpet gitu dibawah yah maksudnya dibelakang kan saya...</p> <p>Tapi itu terbawah lama nggak cuman angin lewat gitu yah?</p>	
310	<p>Enggak saya mah, yah angin lewat itu sesaat saja, yah saya habis itu paling yah ngobrol lagi, bercandaan lagi kalau cowok kan gitu</p> <p>Iyah-iyah, kalau mendapatkan tantangan yang tak terduga dalam perkuliahan, gimana mas cara mengatasinya?</p> <p>Kalau kesulitan tugas atau gimana gitu yah?</p>	
315	<p>Iyah kalau tidak menduga sekali ada tugas yang sesulit ini</p> <p>Iyah waktu itu kan kebetulan jurusan saya ini kan ada praktikumnya yah mas jadi kan mungkin ada sedikit ekstralah kita butuh jam ekstra untuk ngerjain laporan kayak gitu kan itu menjadi beban saya tersendiri jadi yoh saya waktu itu musti apa yah hardiness, self hardiness kemampuan mental yang bener-bener kita kuat gitu loh kita kerja kuat keras gitu pokoknya saya itu yoh untuk menjalani itu <u>saya butuh crew mas saya butuh temen yah butuh kalau misalkan saya mengerjakan sendiri mungkin saya boring mas cepet boring saya tipenya orang yang baru bentar gitu</u></p>	Motif: berafiliasi
320	<p><u>buka tugas itu kan wah mas udah gitu kalau ada temen-temennya kan bisa diambil ngobrol sek</u></p> <p>Jadi lebih suka mengerjakan bareng-bareng yah?</p> <p>Iyah-iyah kelompok, saya dulu seringnya gitu mas dikostnya siapa gitu inget saya waktu itu <u>emang sempet numpuk-numpuk itu tugas</u></p>	Motif: berafiliasi
325	<p>Sering menunda-nunda tugas mas?</p> <p>Eeehh, sering juga sih mas iyah</p> <p>Itu dilatarbelakangi apa?</p> <p>Karena <u>emang waktu itu emang tugasnya itu udah bener-bener overload, bener-bener yah maksudnya ini diluar dugaan saya</u></p>	Sikap informan: menunda tugas
330	<p><u>tugasnya bisa sebanyak ini, yah salah satunya gara-gara ada praktikum itu tadi</u></p> <p>Tapi temen-temen sering membantu nggak itu tadi?</p> <p>Temen-temen sangat membantu mas dengan saling berdiskusi gitu <u>kan nanti tau sambil jalan</u></p>	Sikap informan
335	<p>Berarti bisa sedikit mengurangi kesulitan tadi yah?</p> <p>Iyah-iyah</p> <p>Kalau perasaan yang membuat kamu bahagia saat ini apa, bahagia dan sedih?</p> <p>Tentang apa ini mas?</p>	Interaksi informan
340	<p>Yah secara umum saja, tapi masih dikaitkan dengan perkuliahan kamu</p> <p>Kalau menurut saya itu <u>saya bahagia ketika saya punya temen-temen yang asyik gitu yang enakanlah pokoknya, dulu mah jaman saya dulu masih aktif-aktifnya kuliah itu semester-semester awal</u></p>	Perasaan informan

350	<p><u>itu masih sering kan kumpul-kumpul bareng teman-teman gitu, temen saya itu asyik sih menurut saya itu bener-bener bermakna rasanya itu memang sekarang yang paling ingin saya ulangi yah kayak gini kalau sedih yoh setelah saya inget ternyata mereka udah nggak disini lagi udah duluan, maksudnya udah</u></p>	
355	<p><u>menyelesaikan studi mereka duluan kayak gitu, kadang saya merasa kangen disitu mas</u></p>	
	<p>Kalau yang membuat kamu sendiri sangat termotivasi itu apa?</p>	
360	<p><u>Yang pertama jelas orang tua saya mas, orang tua saya itu sekarang udah sering banget nanyain kapan kelar mereka udah kayak nggak sabar gitu ingin melihat saya pakai toga, iyah itu sih sebenarnya gimana lagi tetep keluarga kan nomer satu</u></p>	Motivasi informan
	<p>Motivasi terbesar yah?</p>	
365	<p><u>Iyah sejauh mana kita wes pergi, sejauh mana kita udah menyimpang sejauh mana kita udah diluar target itu kita tetep, intinya itu kita itu pengen ngebahagiaain keluarga iya itu</u></p>	
	<p>Kalau seandainya ada temen yang senasib sama kamu nih, ia juga salah memilih jurusan kuliah perasaan dan tindakan yang akan kamu lakukan apa?</p>	
370	<p><u>Yah mungkin saya bakalan bercanda aja sama dia mas, ngobrol-ngobrol aja tentang lelucon, gimana lucunya kehidupanmu dengan yang sekarang ini dengan apa yang kamu punyai sekarang dengan apa yang kamu alami sekarang mungkin kan dia punya cerita-cerita yang lucu juga konyol gimana</u></p>	Sikap informan: teman yang senasib
	<p>Tapi sering nggak sih mengalami konflik personal terkait perkuliahan kamu sekarang?</p>	
375	<p><u>Secara personal, konflik dalam diri emmm..., kalau saya sendiri sih ketika kuliah dulu pas jaman-jaman dikelas dulu saya ngikutannya baik-baik aja mas saya itu yang yah saya belajar normal aja sih sebetulnya saya yah tetep menyimak bukan berarti setelah saya pikir saya itu nyesel kan nggak bisa masuk jurusan tujuan saya itu bukan berarti nek saya harus males-malesan trus harus apa putus asa di jurusan sekarang enggak saya cumak jalani aja kan jalani dulu aja maksudnya yah saya tetep harus total disitu</u></p>	Konsep diri informan: prestasi akademik
380	<p><u>dijurusan ini tetep saya mengikuti yah praktikumpun yah Alhamdulillah saya itu belum punya ini mas nilai yang jeleklah istilahnya kuliah saya IP juga diatas tiga terus kan rata-rata itu kan udah sampai sekarang IPK saya sudah hampir cum laude ok mas</u></p>	
	<p>Dari segi prestasi nggak ada masalah yah?</p>	
385	<p><u>Ndak ada menurut saya, saya tetep</u></p>	
	<p>Mulusss aja gitu kan?</p>	
390	<p><u>Iyah emang saya jalani dengan baik-baik</u></p>	
	<p>Tidak termasuk juga kan dengan dosen pengajar atau apa gitu kan, absensi?</p>	
395	<p><u>Enggak, saya selalu menjalin hubungan baik dengan mereka</u></p>	

	<p>Berarti itu yah walaupun kurang tepat dalam masuk jurusan tapi tetap dijalani aja gitu yah? Iyah, bukan berarti saya harus ngelokro atau gimana gitu, sampean ngerti ngelokro nggak?</p>	
400	<p>Kurang tau mas, apa itu? <u>Ngelokro itu males-malesan gitu jadi down, mentang-mentang kita tidak sesuai dengan cita-cita kita trus kita bener-bener down, putus asa patah arah gitu yah enggaklah, lagian enak juga sih mas kuliah</u></p>	Konsep diri informan
405	<p>Tapi ada tekanan tidak sih dari jurusan ini? <u>Kalau tekanan sih mungkin enggak begitu saya ambil eeehh pikir juga sih mas, maksudnya apa yah saya itu orangnya sebenarnya enteng mas mengerjakan sesuatu</u></p>	Menghadapi ketegangan: tekanan-tekanan
410	<p>Enteng dalam hal mengerjakan sesuatu? Mengerjakan sesuatu, yah saya pertanyaannya dalam arti apa mas? Iyah dalam jurusan itu kamu merasakan tekanan tidak, maksudnya pelajarannya, tuntutan-tuntutan di jurusan itu? Eemmm yah pasti pernah mas, pastilah</p>	
415	<p>Tapi tidak terlalu diambil pusing gitu yah? Tidak terlalu, yah kadang-kadang ada tugas-tugas lumayan banyak juga dengan kedisiplinan dengan karakter masing-masing, yah gitulah</p>	
420	<p>Ada nggak cara-cara untuk melepaskan diri dari tekanan-tekanan tersebut? <u>Kalau caranya, saya lebih ini aja mas membuka diri aja jangan sampai saya itu tengelam dalam satu masalah gitu aja jadi saya yoh seumpama saya lagi dipusingkan dengan satu hal gitu saya kira-kira gimana cara menemukan solusinya gitu, yah setidaknya kita butuh ini bergaul lah butuh teman</u></p>	Menghadapi ketegangan: mengatasi tekanan
425	<p>Kalau kamu itu mengusahakan lingkungan seperti yang kamu inginkan atau justru kamu mengikuti lingkungan tersebut? Yah tidak bisa dipungkiri sih sebenere setiap orang pingin punya kehidupan yang nyaman yang nggak terusik kan mas dia pengen lingkungan yang nyaman pokonya yang nyaman lah buat dia, mungkin saya juga tipe-tipe kayak gitu cumak lebih <u>banyak saya</u></p>	
430	<p><u>yah kalau misalkan lingkungannya yang kita hadapin sudah begitu kan kita harus mau tidak mau menyesuaikan karena kita memang harus hidup sebagai makhluk sosial</u> Jadi secara tidak langsung harus mengikuti perubahan yang terjadi kan?</p>	Akomodasi: mengikuti lingkungan
435	<p>Iyah, itu sesuatu yang harus saya jalani Semisal ada, gejala-gejala seperti apa ketika pertama kali masuk di jurusan itu, mengalami kesulitan apa tau gimana? Emmm mungkin diawal itu apa yah, <u>diawal saya itu merasa karena sebelumnya saya belum pernah tau jurusan ini itu kan jadi</u></p>	Mengatasi ketegangan
440	<p><u>diawal lebih banyak tanya-tanya kan sama temen-temen saya satu jurusan kadang-kadang kan saya baca-baca buku juga kan</u></p>	

445	<p><u>makanya kan, kalau mereka kan emang ada yang sudah terobsesi bener-bener itu cita-citanya kan yang sebenarnya dia inginkan, nah saya suka kadang nanya apa rencananya setelah ini trus kenapa kok milih psikologi kayak gitu, yah setelah diberikan kayak gitu pencerahan-pencerahan gitukan akhirnya saya juga jadi tau</u></p>	
450	<p>Kalau untuk perasaan saat ini pada jurusan tersebut gimana? <u>Saya bangga mas dengan jurusan ini, karena saya lebih bisa mengerti orang lain, mengerti sesuai dengan potensi saya yang peka tadi dengan orang lain saya sesuai dengan apa yah harapan orang lain kepada saya dan saya pengen apapun orang lain itu tetep kita perioritaskan</u></p>	Perasaan informan
455	<p>Kalau perubahan yang paling menonjol yang kamu alami setelah cukup lama berada di jurusan ini? <u>Banyak saya mendapatkan ilmu mas dari jurusan ini, contohnya itu yah seumpama ketika kita mengalami kadang saya sering diejekin juga sih mas kalau misalkan lagi ketemu orang di jalan dibis gitu, ada cerita tuh dibis ditanya... kuliah mas... ehhh buk</u></p>	Mendapat pelajaran
460	<p><u>waktu itu kuliah dimana.... saya dijogja... yah pokoknya ujung-ujungnya nanya kan jurusan nah setelah itu dia mungkin merasa nyaman kan trus akhirnya curhat cerita mengenai kehidupan keluarganya tentang suaminya tentang yah dia yah saya cumak mencoba menerapkan ilmu saya saja dengan konseling itu tadi, saya yah sebenarnya nggak sepentasnya juga member saran cumak lebih mengiyakan iyakan supaya dia lebih nyaman aja lebih terbuka setelah dia curhat itu tadi dia lebih baik gitu loh</u></p>	
465	<p>Cara kamu sendiri untuk memenejemen emosi kamu sendiri gimana? <u>Kalau memenejemen emosi saya kebetulan sih apayah mungkin orangnya agak sedikit tempramen juga sih emosi saya kadang naik kadang turun sesuka hati gitu dengan ritme yang mungkin seringnya emang tak terprediksi ketawa-ketawa gitu tau-tau marah pernah kan saya ngalamin kayak gitu cumak dari situ dari pengalaman-pengalaman emosi yang saya alami trus <u>saya belajar ternyata yang emosi-emosi kayak gini itu ternyata itu merugikan jadi dia membuat kita nggak berkembang intinya itu emosi selain emosi positif itu saya berusaha menekannya, yah seharusnya emang harus kayak gitu cumak sampai saat ini memang mungkin</u></u></p>	Keharmonisan diri informan: menejemen emosi
475	<p><u>apa yah yang saya terapkan itu belum cukup mencapai hasih gitu menurut saya belum sepenuhnya mencapai hasil jadi yoh kadang-kadang saya masih terbawah emosi negatif-negatif tadi sampai saya akhirnya harus mengikutinya, tapi saya tetep berusaha di situ saya juga membaca referensi-referensi tentang contohnya itu dulu ada Paul Ekman menarik itu mas tentang bagaimana cara mengenali, memahami emosi udah dari situ saya tau trik-triknya bagaimana kalau misalkan lagi emosi kayak gini bagaimana kayak</u></p>	Menghadapi ketegangan
480	<p><u>ada Paul Ekman menarik itu mas tentang bagaimana cara mengenali, memahami emosi udah dari situ saya tau trik-triknya bagaimana kalau misalkan lagi emosi kayak gini bagaimana kayak</u></p>	

<p>490</p> <p>495</p> <p>500</p> <p>505</p> <p>510</p> <p>515</p> <p>520</p> <p>525</p> <p>530</p>	<p>gitu</p> <p>Tau banyak yah tentang?</p> <p>Yah kalau teorinya iyah mas cuma prakteknya mungkin, hehe aplikasinya mungkin dikit-dikit tak bangun ulang</p> <p>Kalau kondisi kesehatan fisik sendiri nggak ada masalah yah?</p> <p><u>Yah mungkin yah, yah Alhamdulillah sih syukur sehat-sehat aja</u></p> <p>Kalau tindakan-tindakan yang kamu lakukan biasanya banyak nggak sih dilatarbelakangi hanya karena nabsu sesaat?</p> <p><u>Wooh itu pasti sering mas, kadang-kadang saya emang orangnya impulsif mas yah gimana yah kalo dilihat contohnya aja kalau lihat barang bagus gitu loh itu emang saya seringnya lagi lihat barang bagus apalagi lagi pegang ada, ada lah itu pokoknya langsung saya larikan kesana yah intinya tuh saya</u></p> <p>Masih kurang bisa ngontrol nafsu yah?</p> <p>Nafsu saya itu masih tinggi mas ingin ini itu</p> <p>Kalau setiap keputusan yang kamu ambil itu selalu dipikirkan secara matang-matang nggak?</p> <p>Saya kadang orangnya tuh gini mas misalnya saya lagi belanja kebutuhan gitu nah itu disana nanti kadang lama biasanya saya mau ngambil apa ngambil apa buat apa ini penting atau enggak buat saya, wong malah sering saya itu bimbang mas disitu aahh makanya <u>saya terlalu berhati-hati orangnya tentang keputusan dan saya selalu memikirkan itu mas, selalu mempertimbangkan daripada nanti saya nyesel kan yah selalu haruslah kita harus punya rencana</u></p> <p>Kalau konflik-konflik yang kamu alami sendiri kalau ada seperti apa sih?</p> <p>Sering kali menghantui saya saat ini itu cumak <u>masalah saya yang aktualisasi diri saya yang belum bener-bener optimal saya dengan umur yang mungkin ini masa-masa yang seharusnya produktif kan masa-masa yang diawal dua puluhan ini kan saya harusnya lebih gencar lebih geliat yang, lebih bergairah gitu loh untuk meng... apa yah untuk membuat perubahan didiri saya maksudnya saya yah intinya tadi salah satunya membahagiakan keluarga supaya mereka bangga kan dengan saya dengan berprestasi ini tadi salah satunya kayak gitu yang sering menghantui saya yah disitu tapi lawan katanya disatu sisi itu gimana yah <u>saya orangnya itu nggak tau kenapa akhir-akhir ini apa yah mengalami badai kemalasan males banget jadinya, satu sisi saya ingin ini membuat perubahan kan didiri saya pengen revolusi gitu loh pokoknya saya harus gini saya harus mendapatkan ini mencapai ini target kayak gitu cumak satu lawan katanya yang disitu males mas saya orangnya konflik itu sebenarnya kadang saya suka nangis sendiri mas kayak gitu sempat tidak berdaya gitu dengan apa yang saya pikirkan kenapa saya memikirkan ini tapi kok</u></u></p>	<p>Kondisi kesehatan</p> <p>Keharmonisan diri informan: impulsif</p> <p>Konsep diri: penuh pertimbangan</p> <p>Kepribadian informan: introspeksi diri</p> <p>Keharmonisan diri informan: badai kemalasan</p> <p>Nangis sendiri</p>
--	--	--

535	<p>Hanya sekedar planning gitu yah? Ho'oh gitu</p>	
540	<p>Kalau melakukan penyesuaian diri kamu sering mengalami kesulitan nggak ada permasalahan? Selama ini, seumur-umur saya belum pernah mas maksudnya mengalami kesulitan gitu loh penyesuaian diri saya mungkin, yah paling yah penyesuaian diri dengan diri saya sendiri sih yang lebih ini, menurut mas ada nggak itu?</p>	
545	<p>Penyesuaian terhadap diri sendiri yah, ada itu kayak dalam teori kan ada penyesuaian diri pribadi Yah itu tadi <u>saya lebih sering konflik dengan diri saya sendiri ketimbang dengan orang lain gitu mas</u></p>	<p>Keharmonisan diri: konflik terhadap diri sendiri</p>
550	<p>Kalau perasaan frustasi pernah nggak mengalaminya? Muak gitu enek, <u>mungkin itu gejalanya mulai kelihatan mas akhir-akhir ini, karena mungkin tugas saya yang juga belum saya selesaikan ini sempet saya mungkin beberapa kali melihat kejadian gejala disaya frustasi sempet sampai nggak nafsu ngapain, nggak pengen keluar-keluar, nggak pengen ketemu siapa-siapa mengurung diri dimana dirumah</u></p>	<p>Rasa frustasi</p>
555	<p>Sempet yah kayak gitu? Iyah mas, bahkan sekarang saya udah jarang ini nemuin temen-temen saya... <u>saya merasa minder aja mereka kan kebetulan udah ini sih gimana yah istilahnya mereka itu udah... duluan lah dan saya kan sedangkan sementara saat ini saya masih berkutat dengan kehidupan saya yang seperti ini</u></p>	<p>Penyesalan informan</p>
560	<p>Tapi ada perasaan bersalah nggak terhadap situasi ini? Tentu mas, tentu kenapa yah kira-kira itu waktu itu kan emang saya... saya sombong sih... <u>kuliah saya itu dulu mulus-mulus aja, setelah itu habis kuliah itu malah akhirnya saya jadi gini mas mendapat masalah tentang yang terakhir-terakhir ini</u></p>	<p>Penyesalan informan</p>
565	<p>Tapi ada perasaan pasrah nggak sih terhadap kondisi saat ini gitu, wah aku yah udahlah? Intinya tuh saat ini <u>saya tetep berusaha yang terbaik untuk menyelesaikan ini cumak diiringi dengan perasaan pasrah tadi sejalan... yah maksudnya yah karena udah lama banget kan berapa banyak do'a yang sudah saya dengar</u></p>	<p>Menghadapi tekanan: kemauan dan pasrah</p>
570	<p>Dari siapa hehe? Dari orang-orang hehe, maksudnya semoga cepet kayak gitu</p>	
575	<p>Terlalu banyak semoga mungkin yah, hehe? Iyah cumak kan do'a-do'a itu kayak menjadi ini kan teringet terus kayak gitu malah jadi terharu, <u>mungkin setelah mendengar kayak gitu itu saya tergerak sedikit gitu loh, lah habis itu malah wah aku harus bangkit, aku harus gini, pokoknya aku nggak boleh kayak gini lagi lah kayak gitu, setelah itu grafik gini lagi mas meluncur lagi sreet... yah mudah-mudahanlah saya tetep berusaha yang terbaik, berusaha melakukan yang terbaik</u></p>	<p>Keharmonisan diri informan: semangat naik turun</p>

580	<p>Kalau kamu dikelas aktif nggak, sering nanya gitu? Enggak mas kalau dikelompok pun kalau misalkan digrup pun saya apa adanya saya aja yah maksudnya ngomong-ngomong seperlunya aja, ngomong yang bagian saya aja gitu... <u>yah sebenere berkaitan dengan perasaan percaya diri saya mas, emang</u></p>	<p>Konsep diri: kurang percaya diri</p>
585	<p><u>kurang saya orangnya, saya orangnya minderan sih</u> gimana misalkan saya tidak lebih tau dari mereka padahal sebenere kita ngomong kan untuk tau tapi itu emang mindset saya, tapi saya emang tidak ingin terus-terusan kayak gitu sih mas yah lama perlahan-lahan saya mulai, sedikit-sedikit mulai dengan cara saya sendiri</p>	
590	<p>Itu kenapa takut ngomong atau gimana? Saya takut lucu aja mas kalau ngomong soalnya seringnya kalau saya ngomong itu bikin ketawa orang, takut lucu aja malah nanti suasananya kan jadi nggak kondusif lagi gitu</p>	<p>Motif: tidak aktif dalam organisasi kampus</p>
595	<p>Kalau diluar perkuliahan, tapi masih dilingkup universitas kamu termasuk mahasiswa yang aktif nggak, aktifis? <u>Enggak sama sekali mas, saya semester satu itu saya sudah ditawarkan-tawari mas jadi kader apa gitu ikut-ikut UKM apa gitu sampai akhir-akhir ini pun semester berapa ini pun nggak</u></p>	
600	<p><u>berminat mas saya,</u> maksudnya yah sempet sih dulu pas ditengah-tengah dulu pengen ikut kan, pengen ikut aktivitas oraganisasi-organisasi seperti itu cumak habis itu saya merasa aahh udah telat aahh wees ini musim segini udah kayak gitu, cumak saya sempet sih mas ikut ini satu lembaga, kalau nggak salah dia itu bergerak</p>	
605	<p>dibidang kesehatan reproduksi kalau nggak salah</p> <p>Sempet masuk yah itu? Iyah dulunya cumak itu sebelum setatusnya itu belum UKM, jadi dia masih berjuang menuju kesana emang udah ada unitnya khusus gitu cumak dia masih belum dapat tempat disc dia itu</p>	
610	<p>belum resmi diangkat yang terakhir itu saya denger sekarang udah resmi jadi cumak saya baru beberapa saat disana udah, udah anu msas... udah meninggalkan mas</p> <p>Berarti nggak sempet lama yah itu? Enggak itu yah paling cumak ikut-ikut ngadain kegiatan dulu gathering bareng, ngobrol diskusi gitu</p>	
615	<p>Eeehh bukannya dengan masuk organisasi-organisasi itu secara tidak langsung akan membentuk kamu untuk lebih percaya diri? Justru saya itu tidak mas... justru semakin saya berorganisasi saya itu gimana yah kerasanya itu malah, kan disana juga kita kan nggak satu angkatan toh mas sama adek-adek banyak kan, kemaren kan temen-temennya itu kan adek-adek nah malah disitu saya merasa tua kan dituakan</p>	
620	<p>Tapi kalau kamu ikut dari semester awal-awal kan pasti kakak-kakak semua disana?</p>	
625		

630	<p>Iyah, tapi waktu itu kan saya datengnya pas udah ini, maksudnya waktu itu ketuanya kan temen dekat saya kebetulan kan</p> <p>Tapi kalau diSMA dulu juga nggak yah?</p>	
635	<p>Enggak mas, enggak ikut-ikut osis gitu enggak mas, enggak pernah, ikut ekstra paling saya cumak ikut yang regular saja yang wajib kayak pramuka kayak gitu ikut yah pasti, dulu sempat ikutan yang futsal juga sih cuman enggak bertahan lama juga mas, karena mungkin saya lebih suka orangnya tuh diluar sekolaha dulu</p> <p>Kalau dulu habis pulang sekolah gitu langsung pulang kerumahnya atau kemana gitu sama temen atau ngetem dimana gitu?</p>	
640	<p>Jaman SMA saya seringnya pulanginya ini mas pulang telat mas kalau kerumah, habis pulang sekolah yah sama temen-temen dulu kemana minum es kemana ngapain, yah waktu itu kan masih bebas-bebasnya</p> <p>Udah nggak terlalu dikontrol orang tua gitu?</p>	Pola asuh: otoriter
645	<p>Tetep mas... <u>dikontrol sms itu selalu berjalan kesorean aja udah disms, cumak yah gimana itu emang masa-masa pemberontakan kan masa-masa maksudnya</u> apa yah kita mau melompati apa menghancurkan tembok itu</p> <p>Pencarian jati diri juga kan?</p>	
650	<p>Iya pencarian jati diri emang bener itu</p> <p>Kalau jeda perkuliahan kan pasti ada, nah itu nunggu di kampus atau kemana gitu?</p> <p>Saya sambil makan yah mas?</p> <p>Iyah boleh-boleh silahkan</p>	Motif: mudah bergaul, bersahabat
655	<p>Waktu jeda <u>saya lebih sering sama temen-temen mas, temen-temen saya itu konyol semua... pokoknya kita malahan kalau jeda kuliah itu sempet-sempetin maen game dulu, sempetin ngapain rame-rame gitu kan</u></p> <p>Tapi lebih banyak sama temen-temen satu jurusan atau?</p>	
660	<p>Satu jurusan dan satu kelas waktu itu emang kita masih kayak ada geng-gengan gitu mungkin yah, tapi sebenarnya kita nggak segitunya juga sih, nggak memakai atribut-atribut sekelompok ini gitu enggak, cumak kebetulan waktu itu kita lebih intens dengan orang-orang itu</p> <p>Jadi cukup menjalin hubungan yang sangat-sangat dekat yah dengan temen-temen itu?</p>	
665	<p>Cukup dekat mas, kita udah kayak... sering pokoknya dulu itu tidur bareng sering</p> <p>Jadi cara kamu sendiri untuk mendapatkan teman itu kayak gimana, ada mengalami kesulitan nggak?</p>	
670	<p>Saya selalu berinteraksi, berkomunikasi dan berbuat semampu saya untuk teman-teman saya</p> <p>Kalau dengan orang yang pertama kali tidak kenal gitu kamu seringnya menyapa duluan atau harus orang duluan?</p>	

675	<p><u>Saya tipenya pengen mengenal bukan pengen dikenal mas, jadi yoh saya lebih seringnya kalau seumpama ngelihat ada wajah baru muka-muka baru gitu apalagi kan dia satu lingkungan dengan saya yah saya lebih pengen kenalan misalnya saya yang ngajak duluan biasaya enggak harus menunggu saya</u></p>	Motif: ramah
680	<p>Kalau sahabat baik sendiri dikampus pasti ada kan? <u>Rata-rata temen-temen saya itu sahabat saya mas... sampai saat ini juga mereka masih sering nanyain, ini baru saja di sms saya sama temen-temen saya</u></p>	Keharmonisan dengan lingkungan: teman baik
685	<p>Jadi masih sering itu yah berkomunikasi? Iyah ditanyain giaman koe progresmu Berarti lebih sering bareng-barenga temen-temen yah dari pada sendiri dikampus gitu?</p>	
690	<p>Iyah, yah makanya dulu kita kan janjiin kan misalnya waktu itu kan kita ngimput ininya kan sendiri Ngimput apa krs gitu? <u>Iyah janjiin kayak gitu kan janjiin sering yah makanya kita dapet bareng terus, emang kita udah rekayasa sih udah kita setting, tapi asyik kok mas kayak gitu</u></p>	Keharmonisan dengan lingkungan: janjiin dengan teman
695	<p>Berarti interaksi kamu dengan temen-temen diperkuliahannya itu seperti apa? <u>Kita sangat support satu sama lain dalam arti, misalkan sekarang nih sekarang kondisinya kan mereka udah leading kan lah mereka tidak berarti udah membiarkan kita mereka masih tetep menanyakan gimana mereka kepikiran kita juga emang dalam kenyataannya aku yang belum ini kan</u></p>	Motif: saling mendukung
700	<p>Kalau temen-temen perkuliahan kamu memperlakukan kamu itu seperti apa spesial kana tau ada yang berbeda dengan yang lain kah? <u>Mereka selalu memberikan saya yang terbaik mas, mereka tuh spesial lah pokoknya mereka selalu punya waktu buat saya mereka selalu menyempatkan</u></p>	Keharmonisan dengan lingkungan: perlakuan baik dari teman
705	<p>Berarti tidak pernah mengejek kamu gitu yah? Yah sering hehe, kita misalkan ejek-ejekan bully-bullyan gitu kan dianggep bercanda aja karena kan udah tau satu sama lain maksudnya nggak sampai... yah mungkin dimasukin sedikit aja cumak habis itu kan lupa, karena kan waktu itu kita udah sangat dekat kan, jarang mas sampai berantem itu enggak</p>	
710	<p>Jadi tidak ada kesulitan untuk bergaul yah kamu itu? Enggak-enggak Kalau yang membuat kamu nyaman dan tidak nyaman disitu apa sih?</p>	
715	<p>Yang membikin saya nyaman... yah mungkin salah satunya yah ini tadi ceritanya kan kita emang wes temenan lama juga kan waktunya, kalau yang bikin tidak nyaman apa yah mas, mungkin karena saya punya waktu itu kan yah gimana yah nggak</p>	

720	<p>nyamannya saya nggak ada mas</p> <p>Tapi didalam hati kecil kamu nih masih ada keinginan nggak untuk masuk jurusan yang dulu kamu inginkan baik dulu ataupun sekarang ini?</p>	
725	<p><u>Pengen mas.... malah setelah ini saya pengennya, sebetulnya rencananya saya pengen apa yah disuruh ngelanjutin juga kan mas... cumak saya masih mikir-mikir juga sih masih nimbang-</u></p>	Motif: perencanaan
730	<p><u>nimbang juga antara saya ngambil jurusan yang berbeda apa nerusin yang ini gitu mas</u></p> <p>Tapi masih bisa leri jurusan yang kamu favoritkan dulu nggak?</p> <p>Masih ada kemungkinan sih mas</p> <p>Tapi kamu merasa nyaman nggak di jurusan ini selama ini, dari awal dulu sampai sekarang ini?</p>	
735	<p><u>Saya sangat enak mas di jurusan ini yah dosen-dosennya pun enak, maksudnya sistem pembelajaran kita itu menarik, maksudnya selalu berhasil membuat saya itu bergairah gitu disana yah ikut-</u></p>	Menghadapi ketegangan: nyaman dengan sistem belajar
740	<p><u>ikut kayak, karena emang ada praktikumnya itu tadi mungkin itu yang seru kan disitu jadi saya mungkin merasa tertantang gitu loh, yah kan tugas-tugasnya kan beda-beda juga sama jurusan yang lain, emang kita kelihatan lebih ini waktu itu paling banyak tugasnya</u></p> <p>Kalau seandainya ada kebosanan diperkuliahan bagaimana kamu mengatasinya?</p> <p>Ini ceritanya dikelas atau apa?</p> <p>Yah dikelas atau apa, bosan dengan tugas, perkuliahan yang aah ini-ini muluh?</p>	
745	<p>Yah itu kan cumak cara kita aja, kita itu bosan cumak kan kita hanya bisa mengungkapkan kan, lah itu kan tetep didepan kita itu tetep harus kita jalanin jadi kan tetep nggak mungkin saya bolos kuliah enggak, saya jarang mas dulu bolos kuliah, kuliah aktif maksudnya masuk terus</p>	
750	<p>Termasuk mahasiswa yang jarang absensinya yah?</p> <p>Oooh iya, saya oke kok absen saya dulu, yah maksudnya <u>merasa bosan sih pasti pernah cumak kan itu hanya mungkin sebuah ungkapan aja, wah aku bosan nih kuliah gitu terus tapi yoh kenyataan kan selalu berada didepan kan</u></p>	Menghadapi ketegangan: bosan, kuliah
755	<p>Kalau alasan terkuat kamu sehingga masih ada di jurusan ini?</p> <p><u>Saya pengen tau tentang itu tadi cara memanusiakan manusia, lebih baik saya lebih mengenal mereka itu secara detail</u> tidak secara hanya kasatmata aja lebih mendalam lagi dan contohnya itu tau tentang emosi tuh kan menarik mas belajar kayak gitu</p>	Menghadapi ketegangan: mendalami materi lagi
760	<p>Belajar tentang diri sendiri juga menarik loh?</p> <p>Iyah saya selalu cocokkan ilmu yang saya dapat dengan diri saya sendiri setidaknya saya menjadikan itu cermin untuk diri saya sendiri dari teori-teori tersebut kayak gitu apakah bener, ternyata</p>	

765	<p>banyak yang bener banyak yang saya alami kejadiannya kayak gitu</p> <p>Kalau kamu mungkin pernah mengalami frustrasi, gejalanya gitu, nah kondisi seperti apa yang menghilangkan rasa frustrasi kamu?</p>	
770	<p>Emmm mungkin dengan <u>main mas refreshing gitu main, nongkrong, main, nginep ditempat siapa rame-rame gitu</u>, ehhh have fun, maksudnya yah kita sering juga kok dulu main-main, kalau misalkan sering rutin itu mas kelas saya</p> <p>Kalau pelajaran yang paling berharga yang kamu dapatkan dari situasi ini?</p>	<p>Menghadapi ketegangan: mengatasi frustrasi</p>
775	<p><u>Lebih menghargai waktu aja, lebih memaksimalkan, lebih bersyukur aja apa yang kita punyai kayak gitu dan jangan terlalu mengunderestimate kemampuan kita sendiri, seharusnya kan kita bisa cumak kita kan membatasinya sendiri itu jadi seolah-olah kita mengkerdikan diri kita sendiri</u>, kita mampu sebenarnya cumak</p>	<p>Menghadapi ketegangan: pelajaran berharga</p>
780	<p>kita nggak terlalu menghargai diri kita sendiri jadi kita seolah-olah kita itu jauh seolah-olah kita apa yah merasa diri kita itu kumuh gitu loh nggak tau lah rasa yang tak pikirkan kayak gitu</p> <p>Terus confident nggak kamu?</p>	
785	<p>Jelas, lebih percaya diri itu</p> <p>Biasanya overconfident gitu nggak?</p> <p>Nggak mas saya kan tadi udah ngomong saya itu minderan mas orangnya</p> <p>Tapi situasi yang paling kamu harapkan saat ini?</p>	
790	<p><u>Jelas prioritas saya itu selesai mas, menyelesaikan ini tugas saya</u></p> <p>Tugas akhir yah?</p> <p>Iyah, pengen cepet-cepet aja gitu</p> <p>Yahudah mas disudah dulu besok kita sambung lagi kalau ada waktu</p>	<p>Menghadapi ketegangan: selesai kuliah</p>
795	<p>Oooh yahudah iya mas he'eh datang aja kesini mas</p> <p>Terima kasih yah mas</p> <p>Iya he'eh, saya juga mau mandi dulu</p> <p>Assalammualaikum mas</p> <p>Wa'alaikumsalam</p>	

Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : AD

Pekerjaan : Mahasiswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2015

Waktu : 07.30 wib

Lokasi : Kost Informan

Tujuan : Mencari Informasi

Jenis : Wawancara Semi Terstruktur

Kode : AD: S2-W2

No	Tanskip Verbatim	Analisis
1	Pagi mas... Pagi mas... Ini mau ngelanjutin yang kemarin untuk tambah informasi Ooh siap-siap oke	
5	Eehh ada nggak sih mas yang menghambat kamu dalam proses penyesuaian diri baik dulu maupun sekarang? Eehh seinget saya yah mas saya itu dari semester pertama itu sampai semester sekian eehh <u>jarang sih ngalamin hal-hal yang bagi saya itu membuat rumit dalam diri saya untuk menjalani</u>	Konsep diri: jarang mengalami hambatan dan mengalami masalah pada tugas akhir karena bukan passionnya
10	<u>tugas-tugas perkuliahan saya trus untuk mencapai apa yang saya harapkan gitu menurut saya yah jarang mas sedikit walaupun ada mungkin ada hambatan-hambatan itu hanya sedikit tapi saat ini yah mungkin eehh masalah permasalahan yang saya hadapi eehh hanya dalam menuntaskan tugas akhir saya mas yang mungkin itu</u>	
15	<u>melibatkan passion saya dalam jurusan ini sehingga saya ngarapnya itu kurang apa yah menjiwailah mungkin seperti itu</u> Kalau kamu sendiri pernah merasa terbebani nggak di jurusan ini? <u>Terbebani sih... mungkin kalau sekarang iya mas soalnya udah sekian semester juga saya belum selesai juga eehh itu kan membuat beban tersendiri saya beban moral dan beban apa itu istilahnya cumak saya tetep berusaha mas</u>	
20	Kamu pernah mikir yang kamu lakukan itu sia-sia nggak? Eehh <u>prinsip saya sih selama kita udah berusaha nggak mungkin ada hal yang terbuang begitu saja selalu ada inpeknya buat kita</u>	Keharmonisan diri pribadi: beban moral karena belum lulus
25	Kamu kan disini salah jurusan nih, apa sih yang membuat kamu bisa menyesuaikan diri dengan baik itu?	Konsep diri: setiap usaha ada hasilnya

30	<p><u>Diawal sih mungkin saya sempet kecewa mas dengan diri saya mas kenapa saya malah berbelokkan dari yang saya inginkan seharusnya kan bukan jurusan ini mungkin disemester-semester satu itu mungkin saya masih orientasi setelah itu yah saya dapatkan formula untuk menghadapi masalah-masalah kesulitan saya dalam belajar saya pun memiliki motivasi karena setelah tahu bahwa jurusan ini itu bagi saya mungkin sangat berguna buat kehidupan sehari-hari implementasi ilmunya itu sangat pentinglah buat kita</u></p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: kecewa pada diri sendiri dan mendapatkan solusi</p>
35	<p>Kalau semangat kamu untuk berprestasi seperti apa sih?</p>	
40	<p><u>Saya flet mas orangnya cuman saya orangnya yah kadang naik kadang turun tapi banyak fletnya kan jadi yah biasa aja kadang yah kalau misalkan lagi mood itu mengebuh-gebuh misalkan dijanjiin sesuatu kalau kamu gini dapet ini kayak gitu cumak sekarang lagi down mas motivasinya lagi belum tinggi</u></p>	<p>Motif: semangatnya datar dalam segi prestasi dan saat ini motivasinya lagi turun</p>
45	<p>Pernah mengulang mata kuliah nggak sih?</p>	<p>Motif: kuliah lancar</p>
50	<p><u>Belum pernah mas saya dari tujuh semester itu total saya menghabiskan berapa sks itu dengan lancar</u></p> <p>Padahal itu kan bukan passion kamu tapi bisa lancar-lancar saja itu apa tips-tipsnya atau penyebabnya?</p>	<p>Konsep diri: jarang bolos, mengumpulkan tugas dan datang ujian</p>
55	<p><u>Yah mungkin cumak bagi saya menurutku eemm kita cukup dengan datang kuliah jangan sering bolos mas saya sarankan mengerjakan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dan datang ujian itu intinya biar kuliah kita lancar</u></p> <p>Kamu tipe individual nggak kalau mengerjakan ujian atau tugas gitu?</p>	<p>Keharmonisan lingkungan: kerjasama</p>
60	<p><u>Sering kerjasama mas saya lebih buat kadang kerjasama mas</u></p> <p>Apa mungkin itu salah satu yang mempengaruhi nggak sih?</p>	
65	<p><u>Eehh bisa jadi sih mas cumakkan itupun syarat untuk lolos kan nggak cumak nggak dari ujian kan banyak tugas-tugas juga</u></p> <p>Kalau dalam diri kamu sendiri ada kemauan untuk mengalahkan orang lain nggak baik dalam segi prestasi atau yang lainnya?</p>	<p>Motif: ingin jadi nomer satu dan mengalahkan orang lain</p>
70	<p><u>Jelas mas kalau itu prinsip dasar kebutuhan manusia untuk selalu ingin jadi yang nomer satu kan pastilah itu mas ada, misalkan jadi yang pertama dalam kelas kayak gitu truss jadi idola kayak gitu selalu mas</u></p> <p>Kamu cenderung dominan nggak kalau dalam kelompok gitu?</p>	<p>Konsep diri: suka ngikut saja</p>
75	<p><u>Saya lebih sering manut saja mas saya lebih dibelakang jadi yah saya ngikutin aja</u></p> <p>Kalau posisi yang paling kamu inginkan dalam kelompok itu apa semisal organisasi atau apa gitu?</p>	
80	<p><u>Saya lebih memilih sekertaris mungkin, sebenarnya pengen jadi ketua cumak lebih besar keinginan untuk jadi yang sekertaris aja</u></p> <p>Itu alasannya apa?</p> <p><u>Mungkin kalau ketuakan saya belum cukup kapasitas mas belum</u></p>	<p>Konsep diri: merasa</p>

75	<p>siap saya rasa kalau sekretaris kan mungkin membantu mengerjakan tugas apa</p>	<p>belum memiliki kemampuan lebih</p>
80	<p>Kalau tingkat kepercayaan diri kamu sendiri seperti apa sih? Sebenarnya <u>saya itu orangnya minderan mas saya nggak terlalu tampil didepan kayak gitu jarang maksudnya saya jarang presentasi-presentasi dengan tenang santai saya selalu gugup saya orangnya percaya diri saya itu rendah maksudnya saya yah belum apa yah belum terpupuk dengan baiklah harusnya emang saya dilevel pendidikan ini harusnya bisa ngomong didepan umum tapi nyatanya juga sekarang masih suka kadang bleng kalau didepan kayak gitu jadi saya simpulkan saya harus lebih banyak berlatih</u></p>	<p>Kepribadian: minderan, gugup, kurang percaya diri, suka bleng kalau didepan umum</p>
85	<p>Kalau prestasi akademik kamu sendiri bagaimana? Eeéh <u>IPK saya saat ini yah mungkin lumayan sih mas cumak yah nggak nyampai cumlaude cumak beberapa kali hampir sempet cumlaude tapi kalau prestasi bidang lain-lain kayak organisasi kayak gitu saya belum punya track record mas hanya saja saya aktivitas dikampus itu saya hanya fokus kuliah aja mas kuliah main kuliah main kayak gitu tapi kalau misalkan dalam hubungan berorganisasi saya mungkin pengalaman saya masih minim</u></p>	<p>Motif: prestasi akademik lumayan, belum memiliki pengalaman organisasi hanya fokus kuliah</p>
90	<p>Kamu sendiri pernah menyesali nggak masuk jurusan ini? Menyesali sih ada mas tapi sekarang bahkan kadang-kadang berpikir “kenapa aku bisa masuk jurusan ini” trus udah mau luluskan hampir selesai cumak kadang terpikir nanti aku ngapain habis ini mau ngapain kan dulunya yang tak cita-citain sebenarnya kan jauh dari sini sebenarnya tapi yah inilah yang didepan</p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: menyesali kenapa masuk sini jauh dari cita-cita</p>
100	<p>Berarti sering merenung gitu yah tentang jurusan ini gitu? Itu cumak kadang-kadang aja mas kalau misalkan pikiran lagi kalut atau apa gitu kan suka menjatuhkan diri maksudnya kita jadi lebih pesimis kayak gitu</p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: merenung jadi lebih pesimis</p>
105	<p>Jadi perasaan-perasaan yang muncul seperti itu yah, pesimis? Iya perasaan-perasaan seperti itu kadang kalau kecewa sama diri kita kalau lagi terkena masalah</p>	
110	<p>Ada tindakan yang muncul nggak itu? Tindakan yang muncul.... <u>Justru tindakan yang muncul itu saya mungkin biasanya langsung tidur mas kalau nggak yoh setelah tidur yoh berusaha memperbaiki maksudnya dengan menyelesaikan tanggung jawab saya yah melatih dirilah mencoba keterampilan yang lain mengembangkan diri seperti eemm mungkin beraktualisasi mas jangan hanya berpikir dan jangan hanya berbicara tapi juga action menurut saya seperti itu mas</u></p>	<p>Menghadapi ketegangan: tidur, menyelesaikan tanggung jawab dan mengembangkan diri dengan tindakan</p>
115	<p>Kalau pandangan kamu sendiri mengenai mahasiswa yang salah jurusan itu seperti apa? Untuk temen-temen yang salah jurusan saran saya itu mungkin kamu aka menemukan sesuatu yang baru merasakannya dan kamu harus menikmati itu perlahan apapun itu kamu harus tetap optimis</p>	<p>Persepsi: menemukan hal baru dan harus menikmati jangan</p>

120	<p><u>jangan paksakan dengan keinginan itu saja mas</u></p> <p>Pandangan kamu mengenai masa depan mereka seperti apa?</p> <p><u>Baik mas mereka masing-masing itu punya potensi menurut saya itu tinggal kita mengolah kemampuan-kemampuan kita berhubungan dengan orang lain trus seperti yah talen-talen kita</u></p>	<p>memaksakan ego</p> <p>Persepsi: setiap orang memiliki potensi untuk dikembangkan tidak terbatas dengan jurusan saja</p>
125	<p><u>trus skil mungkin dengan bermain apa gitu jadi tidak harus terbatas dengan jurusan ini mas kita tetep bisa mengembangkan diri mas mengambil positif</u></p> <p>Kalau yang kamu pikirkan pertama kali melihat mahasiswa salah jurusan itu apa?</p>	
130	<p><u>Mungkin mereka agak tersiksa yah mas diawal karena harus dipaksakan mungkin ada kekecewaan terbesit dalam diri mereka sehingga cumak itu perlahan mungkin itu nggak akan lama mas akan terjadi suatu proses pengalihan dimana dia seharusnya merasa pesimis gitu kan yah “wah aku bisa malah kesini ngapain disini”</u></p>	<p>Persepsi: mereka tersiksa diawal, kecewa dan perlahan akan menyesuaikan</p>
135	<p><u>cumak dengan proses-proses tersebut proses penyesuaian maka mereka akan dengan sendirinya bertujuan mas</u></p> <p>Kalau harapan kamu tentang masa depan kam seperti apa?</p> <p><u>Harapan saya mas untuk jurusan ini saya ingin lebih berguna aja mas dengan yang sudah saya pelajari, sepertinya ini akan lebih...</u></p>	<p>Motif: berguna dengan yang sudah dipelajari</p>
140	<p><u>lebih apa yah lebih berguna ketika saya menerapkannya dengan yang saya peroleh</u></p> <p>Kalau kamu menyikapi permasalahan itu seperti apa sih, seandainya terjadi permasalahan pada diri kamu?</p> <p><u>Seandainya ada masalah biasanya kalau masalah itu masih bisa saya selesaikan sendiri yah saya mencoba mencari jalan tengahnya cumak kalau itu udah levelnya sedikit lebih menarik mungkin saya udah berbicara dengan orang-orang tertentu yang bisa membantu saya seperti itu kadang yoh tapi lebih sering emang saya sendiri mas kadang saya malah memendamnya yah itu menimbulkan diri saya yang sekarang emang sedikit sebenarnya saya bergaul sama temen-temen itu sosial saya yah yang saya nilai sendiri mas tapi subjektif atau objektif itu saya sosialnya lumayan tinggi cumak kalau untuk permasalahan-permasalahan seperti itu saya suka yang intro jadi kadang emang suka lebih diam yah bungkam</u></p>	
145	<p><u>Memendamnya yah itu menimbulkan diri saya yang sekarang emang sedikit sebenarnya saya bergaul sama temen-temen itu sosial saya yah yang saya nilai sendiri mas tapi subjektif atau objektif itu saya sosialnya lumayan tinggi cumak kalau untuk permasalahan-permasalahan seperti itu saya suka yang intro jadi kadang emang suka lebih diam yah bungkam</u></p> <p>Kamu mahasiswa berprestasi nggak sih dibidang akademik?</p> <p><u>Berprestasi... enggaklah mas saya beasiswa juga belum pernah dapet cumak yah kalau dikatakan berprestasi yoh enggak kalau tidak berprestasi yah itu bukan juga yah saya setengah dari situ nya lah setengah berprestasi dan tidak berprestasi</u></p>	<p>Menghadapi ketegangan: lebih suka menyelesaikan sendiri dan memendamnya daripada cerita keorang lain</p> <p>Motif: berafiliasi, memiliki sosial yang tinggi</p>
150	<p><u>Memendamnya yah itu menimbulkan diri saya yang sekarang emang sedikit sebenarnya saya bergaul sama temen-temen itu sosial saya yah yang saya nilai sendiri mas tapi subjektif atau objektif itu saya sosialnya lumayan tinggi cumak kalau untuk permasalahan-permasalahan seperti itu saya suka yang intro jadi kadang emang suka lebih diam yah bungkam</u></p>	
155	<p><u>Memendamnya yah itu menimbulkan diri saya yang sekarang emang sedikit sebenarnya saya bergaul sama temen-temen itu sosial saya yah yang saya nilai sendiri mas tapi subjektif atau objektif itu saya sosialnya lumayan tinggi cumak kalau untuk permasalahan-permasalahan seperti itu saya suka yang intro jadi kadang emang suka lebih diam yah bungkam</u></p> <p>Kalau nilai akademik sendiri dimata kamu seperti apa sih?</p> <p><u>Itu sebuah apresiasilah mas dari usaha-usaha yang telah kita lakukan itu sebuah kebanggaan misalkan saya dapet nilai A cumak kalau dapet nilai C emang sedikit melukai</u></p> <p>Berarti kamu mudah bergaul yah?</p>	<p>Motif: prestasi biasa-biasa saja</p> <p>Konsep diri: nilai sebuah apreasi</p>
120	<p><u>Yang saya rasa sih begitu mas saya memperbanyak temen mas</u></p>	<p>Motif: memperbanyak</p>

	<p><u>memperbanyak jaringan sehingga saya jangan sampai saya itu membatasi diri</u></p>	<p>teman dan tidak membatasi diri</p>
130	<p>Kalau kamu di jurusan atau kampus ada menaruh minat nggak terhadap sesuatu apapun yang ada disana sehingga membantu dalam proses penyesuaian diri?</p>	
135	<p><u>Temen-temen mas, temen-temen bagi saya itu bukan cumak apa yah... karena mereka itu selalu membuat saya lebih bergairah gitu untuk menjalani perkuliahan di jurusan ini jadi saya mempunyai temen-temen khususnya itu yang satu kelas dengan saya, itu</u></p>	<p>Keharmonisan lingkungan: teman-teman sangat asyik membuat bergairah kuliah, mengerjakan tugas, ikut ujian</p>
140	<p><u>orangnya emang asyik mas dan asli itu menjadi apa yah... menjadi motivasi tersendiri buat saya untuk datang kekampus untuk mengerjakan tugas-tugas untuk ikut ujian seperti itu dan itu lebih baik sih mas memiliki temen-temen yang seperti itu mereka sangat peduli mereka bersaudara mereka apa yah mereka melakukan yang terbaik untuk teman-temannya</u></p>	
145	<p>Kamu pernah cerita nggak keteman-teman gitu kalau kamu salah jurusan gitu?</p>	
150	<p><u>Yaah... kadang sih curhatnya cumak buat candaan gitu mas buat celotehan “masuk sini itu cumak nyasar ok dulunya” emang kadang apa aku bilang ini aku terdampar gitu trus aku ini terjerumus ok ke jurusan ini kadang-kadang bilang cumak yah itu sebagai lucu-lucuan ketawa-ketawa</u></p>	<p>Keharmonisan lingkungan: cerita kepada teman dengan candaan</p>
155	<p>Lalu respon mereka seperti apa?</p> <p>Respon mereka hahaha saya menemukan hal-hal yang konyol sih mereka juga malah ngomong kadang kebanyakan dari mereka juga bilang mereka salah jurusan soalnya hahaha makanya saya juga lucu ketika saya ngomong salah jurusan tetapi mereka juga malah hahaha menyetujui hal yang sama</p>	
160	<p>Apa sih yang membuat kamu masih tetap bertahan disini?</p> <p><u>Saya yakin mas dengan ilmu yang saya pelajari ini saya akan menjadi orang yang hebat gitu ini tentang soft skill kita ini tentang bagaimana kita menghadapi permasalahan dalam diri kita sendiri entah orang lain ini tentang bagaimana kita memenejemen semuanya</u></p>	<p>Motif: yakin dengan ilmu yang diperoleh dan diaplikasikan</p>
165	<p>Kalau cara kamu mengekspresikan sebuah emosi seperti apa?</p> <p>Wajah saya sih nggak bisa menipu mas soalnya jadi yoh bagi kebanyakan orang melihat ketika saya berubah <u>saya misalkan marah dengan seseorang misalkan saya nggak setuju nggak apa yah misalkan saya nggak nyaman dengan orang itu saya langsung</u></p>	<p>Kepribadian: orang yang lugu</p>
170	<p><u>ekspresi saya itu berubah ekspresi saya nggak bisa disembunyikan mas yah saya lugu orangnya seperti itu mas</u></p> <p>Cara kamu mengatasi stres, cemas gimana sih?</p> <p><u>Cara saya mengatasi stres yah having fun mas jalan-jalan atau ngapain muter-muter kek kalau nggak nyari temen-temen yang lucu ngajak ngobrol temen yang lucu kayak gitukan bisa mengendorkan urat syaraf dibanding kita hanya berdiam diri</u></p>	<p>Menghadapi ketegangan: having fun, jalan-jalan, bercanda dengan</p>

	<p><u>sendiri terbayang-bayang pikiran saya parno gitu kan cenderung cemas cenderung apa misalkan melakukan hal yang belum terjadi kayak gitu kan</u></p>	teman
175	<p>Kamu kan salah jurusan nih, tapi kamu pernah berfikir realistis nggak untuk kedepannya? Realistisnya... yah paling kalau misalkan ini boleh menyebutkan cita-cita selanjutnya? Iya boleh-boleh....</p>	
180	<p><u>Yah saya mungkin... dengan bekal yang sudah saya dapatkan dari kuliah ini kemungkinan ingin menjadi seorang menejer</u> misalkan HRD atau apa kayak gitu yang menyeleksi calon karyawan atau apa yang membagi gaji mereka atau yang itu menyenngkan dan itu posisi yang lumayan penting juga buat diperusahaankan jadi cita-cita sekarang yang dulunya dari ingin</p>	Motif: dengan ilmu yang didapat ingin menjadi menejer
185	<p>menjadi guru ataupun dosen sekarang ingin kerja jadi swasta itu terjadi peralihan disitu Kalau hubungan kamu dengan orang lain baik yah nggak mengalami masalah?</p>	
190	<p>Yah terakadang saya mempunyai masalah dengan orang-orang yang eehh egois kayak gitu orang yang mutungan trus yah masalahnya nggak sampai rebut dengan dia tapi mungkin cumak masalah komunikasi doang kebiasaan itu hanya salah paham dan bisa diluruskan</p>	
195	<p>Kalau gambaran positif tentang diri kamu nih sehingga bisa membantu dalam proses penyesuaian diri dan proses penyelesaian ini? <u>Saya bersyukur mas jadi yang dilahirkan pertama dalam keluarga saya karena dengan itu saya lebih belajar untuk menjadi</u></p>	Konsep diri: bersyukur, belajar lebih bijaksana, tanggung jawab dan merencanakan segala sesuatunya
200	<p><u>bijaksana bertanggung jawab tegas dan berencana dan saya harus segala sesuatu itu saya rencanakan emang mempertimbangkan bagaimana sisi-sisi baik buruknya agar tidak mengecewakan satu pihak</u> gitu jadi emang harus begitu Berarti selain kuliah kamu nggak punya kegiatan lain yah?</p>	
205	<p>Selain kuliah saya cumak dirumah, kalau saat ini kan saya cuman tinggal ini mas tugas yang satu ini menyelesaikan tugas yang satu ini cumak saya lebih banyak waktu dirumah emang kadang kalau kesini yah cumak satu minggu itu cumak satu sampai dua hari Gambaran kamu mengenai pengalaman itu seperti apa sih?</p>	
210	<p>Pengalaman tentang apa mas? Yah pengalaman apapun itu menurut kamu pengalaman itu seperti apa? <u>Pengalaman itu adalah sesuatu yang membuat kita berpikir untuk apa yah... untuk kita lebih cerdas lagi memilih dan jangan sampai</u></p>	Persepsi: pengalaman membuat kita berpikir cerdas sehingga tidak mengulangi yang dulu
215	<p><u>kita jangan sampai kita mengulang pengalaman yang dulu</u> Jadikan pelajaran gitu yah? Iya guru yang besarkan katanya pengalaman itu professor tertinggi</p>	

220	<p><u>jadi tidak ada gelar untuk pengalaman, pengalaman itu mungkin kalau misalkan diberi gelar itu dia punya gelar yang paling panjang kalau menurutku loh pengalaman itu sangat berharga</u> Oooh yaudah mas terima kasih atas informasi yang telah diberikan selamat pagi mas... Oooh gitu yaudah mas...</p>	
225	<p>Makasih mas... Iyah selamat pagi...</p>	



Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : RM
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari/Tanggal : Minggu, 19 April 2015
 Waktu : 18.30 wib
 Lokasi : Kontrakan Informan
 Tujuan : Mencari Informasi
 Jenis : Wawancara Semi Terstruktur
 Kode : RM: S3-W1

No	Tanskip Verbatim	Analisis
1	Selamat malem mas... Selamat malem... malem... melem... malem	
	Bisa diperkenalkan sedikit mas identitasnya? Siapa saya gitu?	
5	Iyah... <u>Nama saya RM saya laki-laki berumur 22tahunan kuliah disalah satu kampus dijogja jurusan sosial</u>	Identitas informan
	Punya saudara nggak? Punya, saya tiga bersaudara saya anak ketiga	
10	Anak terakhir berarti? Iyah...	
	Kalau awal mula kamu masuk jurusan ini gimana mas, bisa diceritakan?	
15	<u>Dulu kan saya lulusan SMK diteknik lah trus saya punya saudara sepupu kayak gitu dia juga teknik dan kita satu jurusan dan kita ingin kuliah lagi bareng nah saat itu kami ngambil SNMPTN untuk ilmu campuran jadi kita milih tiga jurusan yang pertama jelas yah karena saya teknik saya suka teknologi saya pingin teknik computer trus yang kedua jurusan ini trus yang ketiga baru</u>	Latar belakang informan
20	<u>teknik lagi...</u> saya sih berharapnya kalau nggak yang pertama malahan yang ketiga, tapi sebelum itu saya gimana yah... itu sebenarnya cuman coba-coba sih mas yang kedua itu sebenarnya yang saya jalani sekarang, tapi kayaknya menarik kayaknya gitu pertama tapi kan saya belum pernah.. pernah belajar ini gitu saya	
25	asal klik aja untuk yang kedua ini yang saya jalani sekarang akhirnya saya diterima dijurusan ini setelah tes saya berdiskusi sama keluarga saya nah yang pertama kakak saya “kamu beneran	

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p>	<p>kejurusan ini jurusan... ini baru loh entah gimana prospek kedepannya” trusan saya tanya sama bapak saya “yah terserah” bapak sih pengennya cari uang aja gitu, tapi kata ibu “yah masak anak sekarang nggak kuliah gitu mumpung masih bisa dibiayain yah kuliah aja” nah saya disitu binggung nih kuliah di jurusan ini bisa apa enggak sebenarnya yah yakin nggak yakin sih truss yah karena saya udah usaha di SNMPTN dari puluhan ribuan orang kali saya yah beruntung juga sih diterima satu kali tes akhirnya karena males tes lagi saya ambil aja nah saat itu saya itu kan dari SMK bayak temen saya SMK itu nggak pada kuliah mereka langsung kerja jadi dirumah yah banyak temen-temen yang belum dapet kerja ada yang nggak kuliah, kerja didaerah-daerah situ-situ aja asal saya trusan saya pun kuliah nah pertama saya kuliah bener-bener beda sama SMK “nih aduh nih kayaknya nggak bisa ngikutin deh nah ini terlalu banyak teori yang pertama dan nggak ada basic sama sekali” menurut saya jadi saya bener-bener blenk dan saya satu dua semester itu gagal banyak banget yang gagal akhirnya saya mengajukan diri sama orang tua saya “eehh gimana buk kalau aku pindah aja nggak kuat” ku bilang gitu sama ibuku truss dia bilang apa nggak dicoba aja dulu gitu ehhh akhirnya kan masih banyak keragu-raguan dan ketidak... kekegetan kayak gitu ini kayaknya susah banget akhirnya pun begitu kahirnya diterusin satu semester ehhh tetep aja nilainya nggak bisa naik dan masih terpengaruh sama temen-temen yang masih seneng main diajakin main kayak gitu sampai... menurut saya saya juga home sick jadinya saya sering banget balik kedaerah tugas absen tuh terbengkalai trus akhirnya saya eemm kalau saya ngulang-ngulang terus ini mendingan saya ulang dari enol sekalian</p>	
<p>60</p> <p>65</p>	<p>Pindah gitu maksudnya? <u>He’emm, pindah jurusan atau pindah... pindah kampus sekalian gitu, ehhh karena mungkin saya berjodoh sama.... sama kampus ini yah nggak boleh orang tua kakak itu nggak ada yang dukung sama sekali dan akhirnya saya yah... berubahlah menjadi yang lebih yakin gitu bisa, beberapa semester itu saya jalani dengan tekun yah mendinglah nggak pulang-pulang kayak gitu jadi ada... jadi ada tugas apa kayak gitu jadi bisa saya garap yah walaupun nggak terlalu bagus tapi yah cukuplah buat jadi yah Alhamdulillah sekarang IPnya IPKnya udah tiga</u></p>	<p>Konsep diri: ingin pindah tidak boleh, yakin dan berubah</p>
<p>70</p>	<p>Kalau pendidikan banyak ditentukan orang tua nggak? Nggak... <u>nggak sih orang tua menyerahkan percaya sama aku</u> entah... nggak peduli entah percaya atau tidak yang jelas yang menentukan saya</p> <p>Kalau perasaan pertama diterima di jurusan ini gimana? Saya... <u>yah biasa aja karena... yah seneng keterima SNMPTN</u> gitu tapi jurusannya yah biasa aja</p> <p>Berarti adaptasi pertama kali disini itu mengalami banyak</p>	<p>Pola asuh: memilih pendidikan</p> <p>Perasaan biasa</p>

75	<p>gejolak gitu yah? <u>Banget... nggak betah</u></p>	Mengalami gejala
	<p>Trus dengan teman-teman kuliahnya sendiri gimana mendukung proses adaptasi nggak?</p>	Proses adaptasi: teman kuliah
80	<p><u>Sebenarnya sih sangat mendukung yah, temen-temen pada mendukung tapi karena mungkin sayanya yang belum mau dulu jadi yah... tetep aja nggak berpengaruh sama... pada awal-awal saya kuliah</u></p>	
	<p>Kalau mengelola perasaan negatif kamu bagaimana? Maksudnya perasaan negatif, misalkan?</p>	
85	<p>Misalkan kamu memiliki sebuah perasaan yang negatif dalam diri, mengatasi sebuah permasalahan?</p>	
	<p>Oooh misalkan ya Allah saya dapat nilai jelek kayak gitu? Yah bisalah...</p>	
90	<p>Ooh kayak gitu misalkan, itu kan masalah buat saya mungkin kayak gitu nah iya, <u>kalau saya sih yah karena dulu nggak mikirin ya ampun dapat IP cuma 2,25 dapat C gitu ibaratnya C+ gitu ya ampun ini gimana besok ngulang lagi tapi kalau udah main yaudah nggak kepikiran lagi mas</u></p>	Konsep diri: tidak pemikir
	<p>Kalau seandainya mendapatkan tantangan yang tidak terduga dalam jurusan ini bagaimana kamu mengatasinya?</p>	
95	<p>Eeehhh itu kan mungkin tantangannya itu kan mungkin ada dua kan saya... <u>yah saya bilang bisa ada dua fase yah dari pertama saya itu nggak mau sama sekali sampai fase keduanya itu saya mau dan mau berusaha gitu intinya kayak gitu mau menyesuaikan diri nah kalau yang dulu yah aku cuma yaudah kalau nggak lulus yaudah besok ngulang lagi... ngulang lagi tapi kalau... kalau sekarang yah sebisa mungkin ada tugas jelek langsung saya cari dosennya saya gimana caranya biar nilainya cukuplah paling enggak biar nggak ngulang lagi intinya kayak gitu kalau sekarang mau nyari</u></p>	Konsep diri: dua fase berbeda
100	<p>Hal yang membuat kamu bahagia dan sedih untuk saat ini apa?</p>	
	<p>Sekarang... kalau sekarang nggak ada yang bikin aku bahagia mas Loh kenapa itu?</p>	
105	<p><u>Saya cuma ingin lulus mas</u></p>	Keharmonisan pribadi
110	<p>Kalau yang sedih gitu? Sedih gitu... ahh palingan yah percintaan anak muda mas hehehe Hemm... kalau bentuk motivasi dalam diri sendiri itu seperti apa?</p>	
	<p>Sebenarnya bentuk motivasi saya yah orang tua mas kasihan dulu</p>	Motivasi diri
115	<p><u>saya pas kuliah kelihatan muda kok sekarang udah kelihatan tua kok jadi saya Ya Allah masak uang mereka kepercayaan mereka saya buang-buang Ya Allah... kayak gimana kayak gitu</u></p>	
	<p>Kalau kamu sering mengusahakan lingkungan seperti apa yang kamu mau atau kamu yang mengikuti kondisi</p>	

120	<p>lingkungan yang ada? <u>Kalau saya lebih suka sih lingkungan yang merubah karena mungkin saya lihat saya itu nggak terlalu dipercaya sama orang lain yah jadi yah ikut aja lah yah yang sesuai sama saya kalau nggak sesuai yah saya tinggalin aja mas</u></p>	Lebih mengikuti perubahan lingkungan
125	<p>Kalau perasaan untuk sekarang ini terhadap jurusan ini gimana? Yah kalau perasaanya sekarang sih... kalau sekarang... kalau dulu... boleh cerita dulu juga nggak mas? Iya silahkan</p>	
130	<p><u>Kalau dulu saya memeikirkan jurusan ini emang penting kayak gitu yang saya pelajari emang berfungsi dalam hidup saya itu semu menurut saya kayak gitu kalau sekarang yah sama aja sih tapi sekarang jurusan ini sangat penting bagi hidup saya karena menentukan kelulusan dan nasib yah bapak ibu saya keluarga saya</u></p>	Perasaan terhadap jurusan
135	<p><u>kehormatan saya kayak gitu</u> Kalau perubahan yang kamu rasakan setelah cukup lama berada diurusan ini gitu seperti apa? Yah... <u>eemm mungkin yah mengerti orang-orang lah yah mengerti kebiasaan mahasiswa yang jelas gimana keadaan orang emosi itu</u></p>	Intelegensi: lebih memahami materi
140	<p><u>menurut saya, saya dapat membaca emosi orang-orang kalau sekarang dapat mengendalikan emosi saya kayak gitu yah lebih yaudahlah</u> Kalau memenej emosi kamu sendiri bagaimana? Yah kalau saya memenej emosi saya yah... misalkan <u>saya marah sama temen saya yang satu yaudah saya pergi sama temen yang satunya lagi yang nggak marah sama saya nanti kalau misalkan dia sudah lama baru saya deketin yah saya pancing buat jadi enak lagi</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: menejemen emosi
145	<p><u>biasanya jadi enak lagi</u> Kalau tindakan yang kamu lakukan selalu dilatarbelakangi nabsu sesaat nggak? Yah nggak selalu yah mas, masak selalu... yah kalau dulu <u>mungkin iyah yah buktinya saya nilainya jelek gara-garanya pulang, pulang, pulang bolos nggak ngerjain tugas itu kan cuman nabsu sesaat habis pulangnya yah pengen main lagi, kalau sekarnng</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: tindakan
150	<p><u>yah kalau dipikir-pikir kalau pengen yah ini penting banget apa enggak sih gitu</u> kalau misalkan emang penting banget pentingnya seberapa lama sih nggak usah kalau misalkan sampai lama-lama saya jalani</p>	
155	<p>Bererti kamu cukup memikirkan dulu sebelum mengambil keputusan gitu yah? <u>Kalau sekarang jelas mas... kalau dulu enggak lah... sama sekali enggak</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: pengambilan keputusan
160	<p>Kalau mengalami fustasi pernah nggak disini, diurusan ini? <u>Jelas, apalagi pas saya... kan saya kan dua fase itu yang nggak mau dan jadi mau nah itu kan saya ngulang... ngulang... sama</u></p>	Keharmonisan diri
165		

170	<p><u>adek kelas ngelihat temen-temen udah dapet ini saya baru ini kan itu sangat frustrasi loh mas, misalkan ketemu temen yang saya kita misalkan sama-sama semester tujuh dia lagi kuliah, kuliah yang mata kuliah semester tujuh saya lagi mata kuliah yang semester lima atau semester tiga saya ditanya ngarap apa ngarap ini loh aku udah tahun lalu kok kamu baru sekarang itu kan sebenarnya itu bikin down frustrasi itu mas apalagi kalau kayak gitu nilainya jelek ehhh tambah frustrasi lagi tambah binggung</u></p>	pribadi: rasa frustrasi
175	<p>Kalau perasaan bersalah pernah ngalamin nggak? <u>liihhh itu jelas mas karena yah karena mensia-siakan banyak semester coba mas empat semester saya sia-siakan cuma buat seneng-seneng sesaat doang itu kan sangat ehhh apalagi kalau lihat orang tua kakak-kakak udah pada mapan udah pada nikah saya berpikir kapan saya bisa kayak gitu kalau kayak gini kalau kayak</u></p>	Keharmonisan diri: perasaan bersalah
180	<p><u>dulu terus kan penyesalan yang sangat besar mas</u></p> <p>Kalau dulu pernah merasa pasrah nggak? <u>Pasrah... enggak saya enggak pernah pasrah membiarkan saya enggak pasrah</u></p>	Keharmonisan diri: membiarkan
185	<p>Interaksi kamu dengan temen-temen yang lain itu nggak ada masalah yah? <u>Kalau sama temen-temen kampus enggak</u></p> <p>Kalau penyesuaian diri terhadap lingkungan sendiri bagaimana?</p>	
190	<p><u>Kalau saya, yah kalau saya dikampus jelas saya memperhatikan yah mas semua anak-anak pada ngerjain tugas kayak gitu ikut ngerjain tugas mereka cari referensi saya juga ikut cari referensi temen-temen pada keperpus saya juga ikut keperpus</u></p>	Keharmonisan dengan lingkungan
195	<p>Kalau kamu sering ngawalin pembicaraan nggak sih dengan orang lain, atau sebaliknya? <u>Yah tergantung kalau misalkan itu kapasitas saya saya suka ngomong awal ngawalin, tapi kalau bukan kapasitas saya atau misalkan bukan jurusan saya atau bukan sesuatu yang pernah saya jalani saya cuma menengahkan dan menyerap ilmu yang mereka katakana</u></p>	Keharmonisan dengan lingkungan
200	<p>Kalau perasaan yang membuat kamu nyaman dan tidak dijurusan ini saat ini atau dulu mungkin? <u>Yah yang jelas kalau dulu yang bikin saya nyaman itu main bolos itu rasanya nyaman enak seneng tantangan kalau sekarang yah nilai bagus kuliah lancar bisa skripsi ehhh yah kayak gitu</u></p>	Menghadapi ketegangan: perasaan nyaman dan tidak
205	<p><u>menenangkan buat saya, kalau yang tidak yah jelaslah saya belum lulus-lulus ini sebenarnya saya membuat tidak nyaman sama skripsi beban saya juga sebenarnya saya sekarang kan juga kerja mas jadi eemm itu membuat saya kurang nyaman cuman dalam pekerjaan ini saya itu nyaman kayak gitu</u></p>	
210	<p>Trus kamu memprioritaskan pekerjaan kamu itu nggak dibandingkan kuliah kamu?</p>	

215	<p>Sebenarnya prioritas bukan prioritas sih mas, tapi <u>saya kerja kan udah ada kontrak jadi saya mau nggak mau yah harus jalanin yah belajar komitmen aja</u> mas kan udah ada kontrak nanti kalau nggak dijalanin yah kasihan teman-teman sekerja <u>tapi kalau dijalanin yah kayak sekarang saya jalanin itu jadi gimana gitu main karena pulang kerja itu capek mas pasti dikontrakan terus mau keperpus aja aahh males banget mau ketemu temen itu aja males banget</u></p>	Sikap: komitmen dengan pekerjaan
220	<p>capek mas, kalau misalkan satu bulan cuman bisa... bisa libur dua hari misalkan dua hari itu, akalu dua hari pulang mas karena cuman dua hari satu bulan itu, tapi kalau misalkan cuman libur sehari itu buat istirahat aja kurang mas sebenarnya buat tidur aja kurang mas sebenarnya</p>	Keharmonisan diri pribadi: capek kerja
225	<p>Tapi ada keinginan untuk keluar nggak dari kerjaan itu, karena itu mengganggu sekali dalam skripsi kamu sekarang?</p>	
230	<p>Iyah, <u>sebenarnya pingin banget mas tapi ada pinalnya mas kan ada tanda tangan kontrak jadi masak iyah pinalti sama gajinya lebih besar pinalnya</u> kan saya nggak mungkin</p>	Terikat dengan pekerjaan
235	<p>Tapi masih ada keinginan untuk berbelok jurusan nggak?</p>	
240	<p>Sekarang... udah nggak mungkin mas</p> <p>Kalau S2?</p> <p><u>S2... yah pingin lah mas pingin eemm tapi entah kalau pindah jurusan bisa ngikutin atau enggak nggak tau mas</u></p>	Konsep diri: pindah jurusan
245	<p>Berarti saat ini udah nyaman yah berada di jurusan ini?</p>	
250	<p>Iyah <u>nyaman nggak nyaman mas, sebenarnya itu masih tetep, masih tetep ada perasaan ini buat apa sih sebenarnya jurusan ini kayak gitu ilmunya buat apa sih</u></p>	Menghadapi ketegangan: nyaman dan tidak nyaman
255	<p>Berarti kalau bosen diperkuliahan gitu ngatasinya kayak gimana mas?</p>	
260	<p>Eemm kalau <u>saya gampang sih karena saya dikota wisata jadi saya sering main sama temen-temen ngecamp naik gunung makan enak</u> sebenarnya itu membuat saya plong dari kefrustasian pada saat ini</p>	Menghadapi frustrasi: kebosanan
265	<p>Berarti itu hal-hal yang membuat kamu mengalahkan rasa frustrasi yah?</p>	
270	<p>He'emm benar-benar</p> <p>Alasan yang membuat kamu masih bertahan disini apa, orang tua?</p> <p>Jelas mas, itu motivasi melebihi apapun mas</p>	Motivasi: orang tua
275	<p>Situasi yang paling kamu harapan sekarang?</p>	
280	<p>Sekarang... <u>saya bisa mengerjakan skripsi dengan benar lulus dengan nilai yang memadai trusan bisa membahagi, enggak sih sebenarnya nggak bisa membahagiakan orang tua yah bisa memperlihatkan bahwa kepercayaan itu bisa saya emban kayak gitu mas</u></p>	Motif: harapan
285	<p>Kalau kemauan berprestasi kamu sendiri bagaimana?</p> <p>Yah sebenarnya kalau <u>saya enggak terlalu penting yah mas, menurut saya yah untuk lulus, nilai lulus kan cumak yah hanya B</u></p>	Motif: berprestasi

260	<p><u>aja udah cukup saya nggak pengen muluk-muluk dapet A atau A-B aja udah cukup mas, tapi yah nggak ada nggak ada keinginan buat berprestasi karena itu semua...</u></p> <p>Berarti dulu sering ngulang kuliah?</p> <p><u>Sekarang udah enggak sih sekarang udah selesai teori, walaupun ada yang jelek tapi nggak saya ulang yaudahlah biar saya... yang penting selesai aja</u></p>	Motif: mengulang mata kuliah
265	<p>Kalau keinginan untuk mengalahkan orang lain dalam hal prestasi ada nggak?</p> <p><u>Pasti mas, tapi yah saya juga lihat orangnya misalkan kayak orang yang nggak pernah ngulang pengen saya kalahin yah nggak mungkin yah mas yah mungkin sama yang sama-sama ngulang</u></p>	Motif: mengalahkan orang lain
270	<p>Kamu cenderung orang yang mendominasi nggak kalau dalam kelompok gitu?</p> <p><u>Kata anggota sih iya mas, tapi saya nggak merasa sih mas tapi kata orang sih yang pernah jadi kelompok saya itu seperti saya egois gitu</u></p>	Motif: mendominasi
275	<p>Pengalaman jadi ketua kelompok itu pernah?</p> <p><u>Pernah mas, dulu pas KKN jadi ketua suatu acara kayak gitu jadi... tapi disitu banyak polemiknya yang katanya ada saya egois yah pokoknya saya kurang berkomunikasi sama orang lain kayak</u></p>	Motif: mendominasi
280	<p><u>gitu trus apa-apa saya uruskan sendiri</u></p> <p>Tapi sejajurnya posisi yang kamu idam-idamkan dalam kelompok atau organisasi itu apa?</p> <p><u>Kalau resmi... emang kalau resmi penasehat ada nggak sih mas, kalau lebih suka saya jadi penasihat</u></p>	Motif: jadi penasehat dalam organisasi
285	<p>Kalau kepercayaan diri sendiri, kamu orang yang percaya diri nggak sih?</p> <p><u>Enggak mas, saya cenderung yah tergantung orangnya mas yah tergantung halnya, situasinya, orangnya yah tapi secara umum sih saya biasa aja lah nggak terlalu percaya diri sih tapi berani lah</u></p>	Konsep diri: kepercayaan diri
290	<p>Kalau kamu aktif nggak sih dalam perkuliahan gitu?</p> <p><u>Enggak mas, aktif ngobrol sama teman</u></p> <p>Hehehe, kalau mengajukan pertanyaan gitu?</p> <p><u>Yah kalau mengajukan pertanyaan yah pernah tapi kalau itu bener-bener mentok mas saya nggak bisa tanya sama temen lain kayak gitu saya atau saya nggak bisa cari sendiri atau saya pingin</u></p>	Motif: aktif dikelas
295	<p><u>tau sekarang juga baru saya tanyakan pada dosen saya</u></p> <p>Kamu ada menaruh minat gitu nggak terhadap apa yang ada di jurusan atau kampus kamu gitu?</p> <p><u>Ada... dikampus saya itu kebetulan menaruh minat heheh sorry mas menaruh minat apa atau apa?</u></p>	
300	<p>Yah apa kek yang ada dikampus kamu yang menarik minat kamu trus kamu “wah aku sangat berminat nih?”</p> <p><u>Eemmm, yah adalah tapi sekarang saya belum bisa ngasih tau</u></p>	

305	<p>sekarang bisa apa enggak</p> <p>Tapi kamu aktif nggak diorganisasi kampus gitu?</p> <p><u>Enggak mas, dulu saya pernah mau, saya kan dulu suka naik gunung kan mas sari suka naik gunung gitu, kekebon-kebon, pantai kayak gitu saya kepingin ikut mapala nah eehh saya daftar sama temen saya ditolak katanya belum buka semenjak itu yaudah</u></p>	Motif: tidak aktif organisasi kampus
310	<p><u>saya nggak jadi</u></p> <p>Jadi nggak ada sama sekali?</p> <p>Eehh ada, eehh apa persatuan mahasiswa islam PMII kayaknya PMII saya pernah daftar tapi nggak aktif mas</p>	
315	<p>Oooh pernah daftar doing tapi nggak aktif, berarti termasuk kupu-kupu yah mahasiswa kupu-kupu?</p> <p>Iiiiiiyah kuliah pulang kuliah pulang bener banget</p> <p>Tapi kamu orang yang mudah bergaul gitu yah, semisal mudah mendapatkan teman gitu?</p>	Keharmonisan lingkungan: mudah bergaul
320	<p><u>Kalau saya bisa, kalau saya mau berteman sama dia saya bisa berteman dengan dia gitu</u></p> <p>Tapi memilih nggak?</p> <p><u>Yah jelas memilih mas</u></p> <p>Landasanya apa itu?</p>	Memilih teman
325	<p>Yah... kalau saya norma itu salah satu kalau keterlaluannya nggak mengikuti norma saya nggak mau sama mereka</p> <p>Kalau pola asuh orang tua seperti apa?</p>	Pola asuh orang tua
330	<p><u>Pola asuh orang tua biasa aja sih mas, tapi bapak saya galak mas omongannya pedes, sering menghancurkan... yah bapak saya sering menghancurkan sering membanding-bandingkan itu menurut saya itu menghancurkan banget menurut saya mas membandingkan dengan tetangga atau dengan kakak sepupu atau dengan adik sepupu atau</u></p> <p>Sakit nggak perasaan itu?</p> <p>Sakit banget mas</p>	Hubungan dengan keluarga
335	<p>Tapi hubungannya tidak ada kerenggangan gitu kan?</p> <p><u>Biasa aja mas, cuman agak ini saja saya sama bapak saya mas...</u></p> <p>Kalau kondisi kampus sangat mendukung nggak dalam menyesuaikan diri?</p>	Kondisi kampus: fasilitas
340	<p><u>Mendukung sekali mas... fasilitasnya ada gitu misalkan saya mau penelitian apa disitu ada alatnya, kalau mau praktek apa ada disitu ada lab dan lain sebagainya</u></p> <p>Berarti nyaman yah disana?</p> <p>Nyaman</p> <p>Kalau pendapat orang nih mengenai kamu bagaimana?</p>	Prasangka sosial: informan egois
345	<p>Yah gimana yah mas saya nggak tau... yah ada dulu itu pas saya jadi ketua acara itu saya katanya egois</p> <p>Secara umum berarti ada yang ngatain kamu egois gitu yah?</p> <p>Hee'eem sampai sekarang <u>dikerjaan juga ada yang ngomong saya egois</u></p>	Prasangka sosial: informan egois

350	Truss respon kamu gimana itu? Sebenarnya saya nggak suka sih diomongin kayak gitu mas, gimana lagi yah mas nggak sadar gitu mas menurut saya itu nggak egois tapi menurut mereka itu egois yah itu saya bingung mau gimana mas saya juga belum tau cara menghadapi ini	
355	Truss kamu suka terikat nggak dalam suatu peraturan gitu? <u>Sama sekali enggak, kalau peraturannya bisa dilanggar pasti saya langgar, tapi kalau peraturannya bener-bener ketat saya nggak bisa ngapa-ngapain yah saya terikat itupun terpaksa</u> Yaudah dulu mas makasih mas Assalammualaikum... Wa'alaikum salam...	tidak suka terikat



Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : RM
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari/Tanggal : Selasa, 06 Mei 2015
 Waktu : 15.30 wib
 Lokasi : Kontrakan Informan
 Tujuan : Mencari Informasi
 Jenis : Wawancara Semi Terstruktur
 Kode : RM: S3-W2

No	Tanskip Verbatim	Analisis
1	<p>Mas ini mau ngelanjutin yang kemarin, baises kan? Ooh bisa mas bisa... Oooyah mau nanya hobbynya apa sih mas? <u>Hobby saya main mas, traveling sama shopping</u></p>	Hobby informan
5	<p>Itu kalau dikaitkan dengan jurusannya masuk nggak? Eeemm mungkin masuk sih mas orang berpergian itu jatuhnya bisa mencari jati diri atau apa kayak gitu bisa katanya kalau ngajak temen jalan-jalan juga bisa mengetahui sifat aslinya itu dari jalan-jalan berteman itu katanya</p>	
10	<p>Kalau cita-citanya waktu kecil atau secara umum gitu? Cita-cita waktu kecil lupa.... <u>Kalau saya dulu pas kecil gitu pasti pengen jadi pilot tapi kalau sekarang pengen jadi bisnismen lah mas pengen punya usaha sendiri pengen buka makanan kayak gitu bisa memberdayakan orang disekitar saya gitu</u></p>	Motif: harapan
15	<p>Berarti sama sekali tidak terpikir kejurusan ini gitu sejak kecil? <u>Yah mungkin sebenarnya iyah sih enggak berkaitan... mungkin saya juga berpikir masuk jurusan ini bukan buat saya kedepannya ini buat ilmu saya kayak gitu entah besok ilmu apa yang saya dapatkan ilmu apa yang saya aplikasikan itu semua yang saya punya saya aplikasikan nggak melulu semua buat cuma ilmu dari kuliah doang malah menurut saya banyak ilmu-ilmu yang saya pelajari dari main yah ketemu sama temen-temen main... main kayak gitu malah banyak ehhh ilmunya dan dan di jurusan saya</u></p>	Konsep diri: ilmu dapat dari mana saja
20	<p><u>juga ada sih beberapa teori yang masuk dalam kehidupan bersosial saya mas</u></p>	
25	<p>Kalau dalam keluarga kamu banyak ikut memutuskan</p>	

30	<p>sesuatu nggak atau saran-saran kamu mungkin? Yah ikut mas... <u>ikut mas kalau rumah itu biasanya kebijakan hutang sih mas misalkan ibu saya dimintai hutang sama adeknya sama itu atau biasanya kan mau benerin ini atau itu mau beli apa kayak gitu misalkan mau benerin rumah atau mau beli motor kayak gitu yah mendingan benerin rumah kan mas dari pada beli motor baru</u></p>	Ikut mengambil keputusan dalam keluarga
35	<p>Dulu awal-awal kuliah kan mengalami gejolak berarti sering mengulang mata kuliahkan? Iyah...</p>	
40	<p>Kalau gaya penampilan kamu mempengaruhi perform kamu nggak dalam keseharian? Yah penampilan nggak terlalu kunolah menurut saya yah bisalah mengikuti jaman sekarang mas tapi yah juga nggak terlalu kekinian banget tapi yah nggak terlalu buruk menurut saya sendiri sih mas bukan menurut orang lain belum pernah diomongin sama temen sih mas</p>	
45	<p>Kalau kamu sendiri pernah merenungi nggak masuk jurusan ini, terus setelah merenungi gimana perasaan dan tindakan kamu?</p>	
50	<p><u>Yah merenungi sering sih mas, merenungi kenapa saya masuk jurusan ini, sebenarnya kalau sekarang sudah nggak kenapa masuk jurusan ini sekarang bagaimana menyelesaikan jurusan ini kalau dulu yah emang merenung tapi yah... hasilnya malahan jadi menghindar mas dulu mas jadi tambah nggak ewegah ndak masuk kuliah ngarap tugas ketemu sama temen-temen jadi males gitu mas setelah merenung malah</u></p>	Sikap: merenung
55	<p>Cemas nggak perasaan itu? <u>Yah cemas pastilah, yah was-was masa depan saya gimana kalau nggak lulus kuliah Ya Allah bisa dielok-olok sama ibu saya bapak saya kakak saya</u></p>	Penyesuaian diri pribadi: cemas
60	<p>Berarti waktu itu sangat memikirkan masa depannya yah? Iyalah jelas mas</p>	
65	<p>Tapi kalau sekarang gimana? Yah memikirkan bagaimana, tapi <u>saya lebih memikirkan yah cari uanglah... uang buat modal saya pingin jadi bisnismen, jadi bisnismen harus punya modal mas</u></p>	Konsep diri: memikirkan masa depan
70	<p>Tapi kamu menggunakan ijazahkah nanti ketika lulus untuk melamar kerjakan yang sesuai dengan jurusanmu itu? Iyah, kalau bisa iyah mas</p>	
	<p>Kalau pandanganmu sendiri mengenai mahasiswa yang salah jurusan itu gimana? Waahh pandangan saya gimana yah mas susah dikatakan dengan kata-kata</p> <p>Atau pandangan masa depan gitu... Yah mungkin kalau saya melihat sih yah itu kan entah kesalahan</p>	

75	<p>atau enggak sih mas tapi menurut saya ehhh... <u>salah jurusan... salah itu menurut keinginan dia sebetulnya mas nggak ada yang salah sebenarnya cuma menyesal aja missal yah menurut saya wajar lah mas salah jurusan</u></p> <p>Kalau yang kamu pikirkan pertama kali melihat mahasiswa salah jurusan gimana?</p>	Persepsi informan
80	<p>Eemmm <u>pasti yang pertama pasti males biasanya mas yah mungkin yah kayak saya aja mas kalau udah males sama jurusan pasti males kuliah mas pasti</u></p> <p>Kan kamu sekarang kerja juga kan, nah yang paling kamu prioritaskan sekarang apa kerja atau selesai kuliah?</p>	Persepsi informan
85	<p>Aduh <u>susah banget sebenarnya saya memprioritaskan selesai kuliah mas tapi kerja ini membuat saya tersiksa mas capek mas jadi yah saya memprioritaskan kesehatan saya aja mas</u></p> <p>Lebih banyak waktu untuk kuliah atau kerja mas?</p>	Keharmonisan diri pribadi: prioritas kesehatan
90	<p><u>Kerja mas dihitung sama capeknya kerja banget kerjanya cuman beberapa jam capeknya lebih dari waktu kerjanya mas jadi gimana gitu</u></p> <p>Tapi kamu bahagia nggak dipekerjaan kamu itu?</p>	Keharmonisan diri pribadi: capek kerja
95	<p><u>Bahagia mas banyak temennya mas jadi bisa sharing-sharing bisa yah daripada dirumah sendirian mending ada aktivitas kayak gitu</u></p> <p>Tapi pekerjaanmu itu sesuai dengan jurusanmu nggak?</p> <p>Enggak mas</p> <p>Apa justru sesuai dengan minat kamu itu?</p>	Mengatasi ketegangan: bahagia
100	<p>Yah agak mas, yah agak diteknologi gitu yah masuklah sebenarnya kerjanya juga kalau bilang saya dijurusan sosial yah mas jadi yah pasti karena banyak teman kerja jadi yah berfungsi juga sih untuk mengerti teman-teman untuk apa bagaimana bersosialisasi sama mereka bersosialisasi dengan pimpinan menejemen sama kontrak sama kedisipinan kayak gitu mas</p> <p>Kalau hal positif yang kamu dapat dari pekerjaan ini apa?</p>	
105	<p><u>Hah jelas disiplin mas, disiplin sama kerja tim</u></p> <p>Kalau pengalaman tuh menurut kamu seperti apa sih, gambaran tentang sebuah pengalaman itu seperti apa?</p>	Motif: disiplin
110	<p><u>Yah kayak pepatah bilang yah mas inspirient is the best speech thicker yah emang kayak gitu mas saya pernah berpengalaman jeblok saya jadi tau gimana cara menghindari jeblok biar nggak jeblok nilainya biar nggak salah, saya pernah salah memilih misalkan yah katakanlah salah memilih jurusan saya yah kedepannya bisa memikirkan kedepannya pilihan saya itu benar apa enggak, yah pokoknya kalau saya bialang pengalaman yah</u></p>	Persepsi: gambaran pengalaman
115	<p><u>sangat berguna dimasa sekarang dan yang akan datang</u></p> <p>Kalau kamu sendiri pernah meyakinkan Kediri sendiri nggak kalau jurusan ini nggak salah?</p> <p><u>Yah pernah mas... pernah yah kan kadang kalau diagama saya katanya pendidikan, jodoh, umur katanya udah nggak... nggak</u></p>	Konsep diri: meyakinkan diri

120	<p><u>bisa kesasar kayak gitu mas katanya udah ditentukan dari pencipta yah saya pasrah aja sama berdo'a dalam hati semoga ini semua <u>ngak salah</u></u></p> <p>Kalau pekerjaan kamu sendiri apa bentuk dari pelarian kuliah kamu tersebut?</p>	
125	<p><u>Sebenarnya kalau situasi kuliah enggak sih mas kalau untuk <u>pengalaman iya</u> mas karena saya kan misalakan saya mau terjun didunia nyata dunia pekerja nyari uang itu saya kepingin yah kepingin pengalaman gimana rasanya cari uang sih cari uang itu susah enggak yah kayak saya bilang tadi pengalaman itu guru yang paling baik yah saya mencari pengalaman mumpung masih muda kayak gitu bukan pelarian</u></p> <p>Oiyah mas apa yang paling menghambat kamu dalam proses penyesuaian diri?</p>	Motif: pengalaman
130		
135	<p><u>Yang paling menghambat dalam saya sosial malahan mas, sosial itu kayak yah kemarin kan saya bilang kayak dulu pertama itu <u>sering banget pulang nah pulang kerumah gara-gara temen saya pada belum banyak kerja ada yang masih dirumah masih sering banget nyuruh saya pulang ngajak maen bareng kayak gitu jadi sering pulang itu weeh sangat... dulu pernah besok saya kuliah mau rajin eeh ternyata teman-teman pada kekostan kekontrakan eemm pada ngajak nyuruh pulang ayo pulang maen kemana bolos jadinya kayak sosial teman saya itu mas yang menurut saya <u>nggak move on mas</u></u></u></p> <p>Berarti tempat tinggal kamu dijogja ini sangat support enggak untuk kamu waktu itu atau mungkin sekarang juga?</p>	Kelompok sebaya: menghambat proses penyesuaian
140		
145	<p><u>Kalau dulu enggak mas, karena dulu yah sebenarnya ada tapi mungkin enggak kelihatan dulu pas saya kan saya dulu ngekos, ngekos itu temen saya banyak yang bolosan mas jadi keikutan kalau enggak bolos yah pulang dirumah jadi saya keikut mereka juga mas jadi kalau sekarang sih udah lebih... lebih kondusif yah masalahnya udah pindah kontrakan temen-temen yang bolos sama yang rajin itu banyakan yang rajin jadi saya keikut rajin dan sekarang kan udah capek bolak-balik rumah jadi yah dikontrakan aja dijogja</u></p> <p>Kalau perasaan terbebani di jurusan ini ada enggak?</p>	Kemompok sebaya: pengaruh buruk dan baik
150		
155	<p><u>Terbebani jelas, teorinya belum pernah saya kuasai dan gimana yah... ooh kadang-kadang ada yang nanya jurusan apa jurusan ini besok itunya jadi apa kayak gitu itu juga sedikit membebani tapi kalau sekarang enggak peduli mas kalau dulu waktu-waktu kepingin move on ditanya gitu jadi yah giaman gitu saya juga masih belum tau mas masih merabah-rabah</u></p> <p>Tapi kalau sekarang kamu sudah banyak menguasai enggak materi-materi tersebut?</p>	Keharmonisan diri pribadi: terbebani
160		
165	<p><u>Yah sekarang udah mas yah paham, mungkin dulu masih muda kali yah enggak nyantolan kalau sekarang udah agak mikir bisa</u></p>	Mengatasi ketegangan

170	<p><u>mikir jadi nangkapan gitu mas</u> Tapi pernah berpikir suatu yang kamu lakukan itu sia-sia nggak?</p>	
	<p><u>Yah kalau pernah... pernah mas dulu, tapi setelah ini yah enggak biasa aja yah dulu itu pengalaman baik maupun buruk semuanya itu kan jadi guru mas kalau sekarang udah nggak ada penyesalan dulu salah jurusan atau gimana mungkin kalau saya nggak salah jurusan mungkin saya nggak bakalan jadi kayak yang sekarang ini jadi lebih ngerti orang lebih ngerti gimana menghargai keputusan gitu mas mungkin</u></p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: tindakan sia-sia</p>
175	<p>Kamu kan salah jurusan nih, nah gimana kamu memandang tujuan yang realistik gitu?</p>	
180	<p><u>Heemm kalok saya sih realistis aja sih katanya ini yang saya pikirkan nggak ada ilmu yang mubah katanya trusan yang kedua banyak pekerjaan yang nggak mengutamakan jurusan pekerjaan ini harus lulusan ini enggak banyak yang minimal S1 kayak gitu doang kayak gitu nggak perlu S apa S apa yang penting sarjana kayak gitu jadi nggak menutup kemungkinan untuk saya sukses mas walaupun saya salah jurusan kayak gitu</u></p>	<p>Sikap remaja: realistik</p>
185	<p>Kalau kemampuan kamu sendiri dalam mengatasi kayak stres, cemas gitu seperti apa?</p>	
190	<p><u>Kalau sejauh ini sih berhasil yah mas karena saya nggak bunuh diri saya yah berhasil walaupun emang ada beberapa hari memang ada stres gitu yah paling seumpama satu minggu tapi saya pasti bisa mengatasinya entah itu dengan maen game, tidur atau main sama temen-temen jalan-jalan ketempat baru bisa maksudnya yah baiklah</u></p>	<p>Mengatasi ketegangan: cemas, stres</p>
195	<p>Untuk menghamburkan diri kamu dengan sesuatu yang positif gitu gimana, sehingga kamu bisa merasa nyaman gitu? Maksudnya saya kurang paham mas?</p>	
200	<p>Yah kamu dulu itu kan sempat bergejolakkan, nah gimana kamu menghamburkan diri kamu segimana gitu sehingga kamu nyaman?</p>	
205	<p><u>Yah kalau saya ngomong yah saya yakin kalau saya nggak bodohlah saya nggak idiot saya itu bisa berpikir saya bisalah kayak orang-orang lain bisa melakukan apa yang mereka bisa, saya hanya meyakinkan kalau kesalahan saya itu yah karena keadaan bukan karena saya sendiri, jadi yah bukan saya menyalahkan keadaan tapi itu karena saya salah langkah bukan karena saya salah gimana yah... bukan karena saya tidak langkah tapi karena salah langkah salah mengambil pilihan gitu aja</u></p>	<p>Konsep diri: yakin</p>
210	<p>Kalau kamu sendiri biasanya sering mengekspresikan emosi kamu secara tepat dan tidak berlebihan gitu?</p>	
	<p><u>Sekarang banget mas bisa, kalau dulu sih... yah enggak lah kalau dulu pasti enggaklah mas kan belajar misalkan marah sama temen itu jadi bener-bener marah jadi nggak bisa kontrol nggak mau</u></p>	<p>Konsep diri: mengekspresikan emosi</p>

215	<p>ketemu nggak mau apa kalau sekarangkan yaudahlah mau gimana lagi saya sama temen saya kan berbeda nggak mungkin sama pikirannya kayak gitu tinggal kita pinter-pinter berbesar hati kayak gitu</p>	
220	<p>Kalau cara kamu membangun hubungan yang baik dengan orang lain gimana? <u>Yah saling mengharagi yah mas yang jelas pikirannya dia kita hargai, enggak mementingkan... sebenarnya mementingkan tapi maksudnya memberi orang lain kesempatan untuk berpikir kayak gitu dan yang pasti nggak menolak saran dari orang lain itu hubungan yang baik itu kayak gitu</u></p>	Keharmonisan dengan lingkungan:
225	<p>Kalau flashback tentang masa lalu kamu, kamu termasuk orang yang mudah nggak menyesuaikan diri ditempat baru gitu?</p>	
230	<p>Bisa sih mas saya nggak merasa beda sih, menurut saya, saya nggak pernah sih sesuatu yang njomplang misalkan saya dari SMA ke kuliah itu nggak terlalu yah mungkin yah maksudnya biasa aja tapi mungkin karena yah biasa aja saya sangat bisalah</p>	Keharmonisan dengan lingkungan: mudah menyesuaikan diri
235	<p><u>menyesuaikan diri</u> Kalau secara umum berarti penyesuaian diri dikuliah ini itu apa? <u>Yang paling berat lingkungan... menghindari lingkungan yang membuat saya stagnant</u></p>	Menghambat penyesuaian diri
240	<p>Tapi sekarang sudah sangat yakin yah bisa selesai gitu? <u>Sangat yakin, saya yakin saya bisa kok mas yakin aja</u></p>	Konsep diri: yakin
245	<p>Oohiya kamu dulu kan mohon maaf sering ngulang trus gimana tuh kan sama adik-adik kelas, itu gimana pandangan kamu atau mungkin perlakuan mereka?</p>	
250	<p>Kalau saya sih dari adek kelasnya itu sih <u>saya bareng adik kelas itu nggak ada masalah sih mas yah enjoy mereka malahan menghormati kok nggak, yoh ada sih beberapa yang ngomong hah, tapi secara umum saya enjoy kok kayak sama temen sendiri malahan tertekannya sama temen seangkatan itu mas kalau sama</u></p>	Keharmonisan dengan lingkungan: enjoy dengan adik kelas
255	<p>adik kelas biasa aja Tertekan itu kenapa? <u>Yah yang kemaren saya bilang itu lagi sama adik kelas ngerjain tugas ada temen yang nanya kok masih ngerjain ini aku kan udah tahun lalu kok kamu baru sekarang itu yang membuat saya</u></p>	Keharmonisan dengan lingkungan: tekanan dari teman satu angkatan
255	<p><u>tertekan, kalau adik kelas itu nggak pernah mas kenapa itu kenapa ngulang kenapa ngulang ditanya kayak gitu saya jawab habis itu nggak pernah nanyain lagi nggak pernah apa jadi saya tenang gitu</u> Tapi kamu disitu berarti nggak ada masalah yah? Nggak... nggak ada mas</p>	
255	<p>Yaudah kalau gitu terima kasih atas waktunya yah mas, Assalammualaikum, Oke Wa'alaikum salam...</p>	

Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : TZ (Significan Other informan 3)

Pekerjaan : Mahasiswa

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Mei 2015

Waktu : 16.00 wib

Lokasi : Kost Informan

Tujuan : Mencari Informasi

Jenis : Wawancara Semi Terstruktur

Kode : NP: SO3-W1

No	Tanskip Verbatim	Analisis
1	<p>Sore mas... Iya mas sore, piye mas? Iya ini mau nanya informasi ke mas tentang si RM Oooh iya mas boleh-boleh...</p>	
5	<p>Emm sedikit gambaran kedekatan mas dengan RM? Kedekatan saya dengan si RM yah... kita berteman sejak pertama masuk kuliah di jurusan yang sama mas kita seringlah bareng kemana-mana gitu sampai sekarang juga masihlah Berarti udah bersahabat sekali yah?</p>	
10	<p>Yah bisa dibilang seperti itu mas Kalau dia itu orang yang seperti apa sih yang kamu tau? Dia sih mas <u>orangnya yah... asyik mas, gokil kalau untuk saat ini sih dia orangnya sudah lebih dewasa baik menyikapi masalah atau <u>apalah jalan pikirannya sudah cukup dewasalah</u></u></p>	Kepribadian informan
15	<p>Kalau mengenai jurusan kuliahnya sendiri dia banyak cerita nggak sama kamu? <u>Yang jelas berat mas dia itu di jurusan ini apalagi pas awal-awal kuliah dulu waah mas dia cukup parahlah kalau dibandingkan dengan mahasiswa yang lain, dia banyak cerita yah mengalami</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: mengalami kesulitan di jurusan ini
20	<p><u>banyak kesulitan di jurusan ini</u> Kalau cerita mengenai dia yang salah jurusan gitu kesampean pernah nggak? Jelas pernah mas... <u>sebenarnya dia itu masuk jurusan ini atas dasar eemm ketidaksengajaan, maksudnya bukan jurusan yang dia inginkan sebelumnya apalagi dia ini kan lulusan SMK toh mas</u></p>	Latar belakang: salah jurusan
25	<p><u>malah dia kuliah di jurusan yang melenceng jauh dari yang seharusnya... sebenarnya dia ini kan pengen masuk jurusan teknik</u></p>	

30	<p>apa gitu tapi kan gak diterima malah diterimanya di jurusan ini</p> <p>Berarti dia memiliki kemampuan yah dibidang teknik?</p> <p>Yah seperti itulah mas yang saya tau <u>dia sangat jago kalau udah urusan teknologi gitu kayak komputer mulai dari mengoprasikan sampai yang lain-lainnya... oyah dia juga mahir sih mas memperbaiki motor gitu pokoknya lumayan taulah mengenai mesin kayak gitu</u></p>	Intelegensi dan minat: jago dibidang teknik
35	<p>Kalau awal-awal kuliah gitu dia mengalami kesulitan nggak, adaptasinya ketika pertama kali masuk jurusan ini?</p> <p>Wah itu jelas mas <u>dia kan sering banget bolos mas pas semester-semester awal itu bolos, nggak ngerjain tugas apalah itu dan yah nilainya bisa dikatakan jelek mas... namanya juga dia berada dilingkungan atau jurusan yang bukan merupakan keahliannya atau passionnya gitulah mas</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: sering bolos, tidak ngerjain tugas, nilai jelek
40	<p>Berarti prestasi akademiknya...?</p> <p>Yah <u>prestasi akademiknya jelek banget mas pas semester-semester awal itu lah wong jarang kuliah jarang ngerjain tugas, malah mentingin pulang kampunglah main kemanalah, cuman sekarang ini prestasi akademiknya sudah membaik mas seiring perubahan yang dia lakukan di beberapa semester ini sehingga IPK nya juga sudah cukup memenuhilah</u></p>	Motif: prestasi akademik
45	<p>Pernah mengeluh kekamu nggak tentang jurusan ini?</p> <p>Jelas pernah mas, <u>ngelunya itu pas awal-awal itu mas dulu yang bukan jurusannya lah materi-materinya nggak bisa ngikutinlah, males kuliahlah sampai-sampai pernah bilang waktu itu pengen pindah dari jurusan ini</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: mengeluh di jurusan ini sampai ingin pindah
50	<p>Kalau perubahan sendiri dia setelah lama ada di jurusan ini seperti apa?</p> <p>Kalau <u>perubahan dia yah mas, saya lihat dia lebih tanggung jawab terhadap apa yang sudah ia jalani dan yah lebih bisa menyikapi masalah itu secara bijak gitu... pokoknya banyak pelajaran yang dia peroleh dari sini gitu adanya pendewasaan dirilah</u></p>	Motif: perubahan diri
55	<p>Kalau kondisi kampus sendiri sangat mendukung nggak buat dia beradaptasi?</p> <p><u>Mendukung mas teman-teman sejurusannya juga saya rasa cukup... cukup apa yah cukup membantulah dalam prosesnya dia di jurusan ini dan yah... saya kira fasilitas yang ada di kampus juga cukup mendukung dalam proses adaptasi dia disini</u></p>	Keharmonisan lingkungan: dukungan teman dan fasilitas kampus
60	<p>Kalau pengambilan keputusan dia termasuk orang yang seperti apa, memikir panjang nggak?</p> <p>Kalau <u>untuk sekarang sih saya rasa demikian mas, mungkin berkaca dari pengalamannya dia jugakan yang salah masuk jurusan ini dia sekarang lebih memikirkan masak-masak sebelum mengambil sebuah keputusan apalagi itu keputusan yang sangat penting untuk kedepannya, tapi kalau untuk dulu saya rasa nggak begitu... nggak begitu bijaklah dalam berkeputusan</u></p>	Konsep diri: pengambilan keputusan
65	70	

75	<p>Kalau emosinya sendiri dia stabil nggak? <u>Emosi yah mas dis sih terbilang cukup stabil emosinya sekarang ini, dia bisa apa yah istilahnya mengontrol emosinya lah gitu</u> Kalau tindakannya dia itu selalu dilatarbelakangi oleh nabsu sesaat nggak?</p>	<p>Menghadapi ketegangan: emosi stabil</p>
80	<p><u>Saya rasa kalau masih jaman-jaman awal kuliah dulu iya mas yang boloslah yang nggak ngerjain tugaslah itu kan hanya menuruti nabsu sesaatnya dia, tapi kalau sekarang sih lebih bijak seperti yang saya bilang tadi apalagi kan sekarang ini dia juga bekerja mas jadi yoh apapun yang dilakukan harus terencana dari awal nggak bisa sekali ini langsung gitu</u></p>	<p>Konsep diri: tindakan dengan perencanaan</p>
85	<p>Ooh dia sekarang bekerja yah? <u>Iya mas, tapi yoh ini malah mengganggu kuliahnya mas walaupun materi-materi udah selesai semua tapi kan dia harus nyelesaiin tugas akhirnya, tapi yah karena kerja jadi yoh terhambat</u></p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: hambatan perkuliahan</p>
90	<p>Kalau motivasi terbesar dia saat ini apa sih? <u>Motivasi mungkin lulus mas lalu bekerja atau apalah yang menghasilkan uang dan tentunya membahagiakan orang tuanya</u> Kalau perasaan frustrasi pernah nggak dia ngalamin di jurusan ini?</p>	<p>Motif: lulus, bekerja, membahagiakan orang tua</p>
95	<p><u>Frustrasi itu jelas ada mas dulu pas semester-semester awal dia nggak bisa ngikutin materi perkkuliahan lah, nilainya jeblok, yah seperti-seperti itulah mas</u> Kalau perasaan bersalah dia pernah nggak masuk jurusan ini?</p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: rasa frustrasi</p>
100	<p><u>Yah iya mas karenakan dia masuk jurusan yang bukan keinginannya dia dari awal</u> Kalau alasan dia sendiri masuk jurusan ini apa? <u>Yang saya tau yah itu tadi ketidaksengajaan dia masuk sini itu, sebetulnya nggak ada paksaan dari siapapun sih mas kayaknya dia itu lebih karena keterimanya disini yah mau gimana lagi gitu</u></p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: rasa bersalah Latar belakang: salah jurusan</p>
105	<p>Tapi dia nggak pernah pasrah kan di jurusan ini? <u>Eemm pasrah sih kayaknya dia... bisa melewati kepasrahan itu sehingga terbuktikan dia menjadi pribadi yang baru dan semangat menyelesaikan kuliahnya itu disemester-semester berikutnya kan</u></p>	<p>Menghadapi ketegangan: pasrah</p>
110	<p>Kalau hal yang membuat dia bahagia dan sedih saat ini apa? <u>Bahagia yah paling segera selesai ajalah mas dan kerjanya lancar, yang nggak bahagia paling tingkat kelelahannya itu setelah bekerja hehehe</u> Kalau interaksi sama temen-temen kuliahnya itu nggak ada masalah yah?</p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: bahagia dan tidak bahagia</p>
115	<p><u>Interaksi dengan teman kuliahnya saya rasa nggak ada mas dia juga cukup dekat dengan temen-temen yang lain juga dan juga dia malah banyak kenal sama adik-adik angkatannya karena dia sering ngulang kuliah dulu</u> Berarti nggak pernah ngulang kuliah yah?</p>	<p>Keharmonisan lingkungan: interaksi</p>

120	<p><u>Iya mas dia banyak ngulang mata kuliah yah karena banyak nilainya yang disemester awal itu jelekkan</u></p> <p>Kalau yang membuat dia nyaman dan tidak di jurusan ini apa?</p> <p><u>Nyaman yah kalau dia bisa menyelesaikan semua tugas-tugasnya itu dan lancar kuliahnya gitulah</u>, kalau yang tidak nyaman yah paling dulu ketika semester-semester awal itu</p>	<p>Motif: banyak ngulang mata kuliah</p> <p>Mengatasi ketegangan: nyaman</p>
125	<p>Kalau dia itu selalu mengusahakan lingkungan mengikuti dia atau dia yang mengikuti kondisi lingkungan?</p> <p><u>Kayaknya sih dia lebih ngikut sih mas apa yang ada dilingkungan tersebut, mungkin selalu mencoba untuk menyesuaikan dengan lingkungan dimana dia berada</u></p>	<p>Keharmonisan lingkungan: mengikuti kondisi lingkungan</p>
130	<p>Kalau dalam diri dia ada keinginan untuk mengalahkan orang lain nggak?</p> <p><u>Saya rasa setiap orang mungkin memilikilah keinginan untuk mengalahkan orang lain dan termasuk dia juga walaupun mungkin tidak mengebuh-gebuh gitu</u></p>	<p>Motif: mengalahkan orang lain</p>
135	<p>Jadi dia cenderung mendominasi nggak dalam kelompok?</p> <p><u>Saya rasa sih biasa saja mas mendominasi juga enggak banyak diam juga enggak</u></p>	
140	<p>Dia termasuk aktif nggak dalam perkuliahan?</p> <p><u>Kalau aktif dalam bertanya sih sepertinya enggak begitu mas mungkin karena dia juga kapasitasnya waktu itu kan belum begitu atau bahkan nggak tau sama sekali mengenai jurusan ini</u></p>	<p>Motif: aktif dalam kelas</p>
145	<p>Kalau kepercayaan diri dia seperti apa?</p> <p><u>Kepercayaan diri dia sih biasa aja mas, tapi yah bisa dikatakan dia enggak begitu percaya dirilah</u></p>	<p>Konsep diri: kepercayaan diri</p>
150	<p>Kalau biasanya dia menyikapi permasalahan seperti apa sih?</p> <p><u>Nyikapi masalah sih seperti yang saya bilang dia bisa lebih bijak untuk saat ini dibandingkan dengan beberapa tahun lalu pokoknya sekarang nggak langsung gegabah mas</u></p>	<p>Sikap: menyikapi permasalahan</p>
155	<p>Eemm... kalau pola asuh orang tuanya pernah cerita nggak kekamu?</p> <p><u>Pola asuh sih menurut saya sih normal-normal aja mas, maksudnya nggak yang otoriter banget atau bebas banget gitu</u></p>	<p>Pola asuh: biasa saja, normal</p>
160	<p>Dia memilih nggak dalam berteman gitu?</p> <p><u>Milih sih mungkin iya mas cuman kan dia nggak membatasi berteman sama siapa saja</u></p> <p>Kalau dia suka terikat nggak dalam suatu peraturan gitu?</p> <p><u>Enggak saya rasa mas dia nggak suka terikat dia suka kebebasan</u></p>	<p>Motif: memilih teman</p> <p>Konsep diri: tidak suka terikat, bebas</p>
165	<p>Dia aktif nggak diorganisasi gitu kampus atau apa gitu?</p> <p><u>Yang saya tau dia tidak mengikuti organisasi dikampus mas</u></p> <p>Ooiyah perasaan pertama kali dia masuk ke jurusan ini giaman?</p> <p><u>Yah biasa aja mas seneng enggak... yah begitulah</u></p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: perasaan</p>
165	<p>Kalau kondisi kesehatan fisik dian sendiri seperti apa, apakah</p>	

170	<p>pernah punya penyakit atau gimana? <u>Sepengetahuan saya sih dia tidak memiliki riwayat penyakit sih mas dan kondisinya baik-baik saja secara fisik.</u> Situasi yang paling dia inginkan saat ini gitu? Kerjaannya lancar dan yang pasti skripsinya lancar dan cepet lulus Oke mas makasih yah atas waktunya... Sama sama mas... Assalammualaikum... Wa'alaikumsalam...</p>	Motif: kerjaan lancar, cepet lulus
-----	---	------------------------------------



<p>menghadiri pameran seni lukis yang kerap kali hadir di <u>Yogyakarta</u>. Ia juga memiliki banyak teman-teman seniman jalanan. Ia juga kerap melihat monumen seni yang ada di Yogyakarta.</p>	<p>seni</p>
--	-------------



Observasi 2

Informan 1 (key informan)

Jenis kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Jum'at, 24 April 2015

Waktu : 20.00 wib

Lokasi : Kost Informan

No	Catatan Observasi	Analisis
1 5 10 15 20 25	<p>Seperti wawancara sebelumnya peneliti datang ke kost informan sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya. Kemudian ia mempersilahkan peneliti untuk duduk diruang tamu dan seketika peneliti menanyakan kesiapan untuk melangsungkan wawancara.</p> <p><u>Saat wawancara berlangsung informan tampak sehat dan ceria, ia begitu bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti. Ia tampak tenang dan lugas dalam meladeni pertanyaan-pertanyaan. Tidak jarang menunjukkan gerakan tubuh seperti tangan, bahu atau tangan yang sekedar menutupi mulut ketika tertawa. Terlihat juga cukup banyak ekspresi senang dan sedih sesuai dengan isi jawaban yang diberikan.</u></p> <p>Informan sering kali menunjukkan emosi yang berlebihan ketika menjawab pertanyaan. <u>Ia sangat akrab dengan teman satu kosannya apalagi teman satu kamarnya.</u></p> <p>Informan <u>tinggal dibelakang kampus dimana ia kuliah. Disekelilingnya juga banyak terdapat kostan mahasiswa lainnya.</u> Pada saat wawancara berlangsung <u>suasana tampak sunyi dan sepi, walaupun masih ada beberapa teman kostan yang keluar masuk.</u></p> <p>Setelah keluar dari pekerjaannya informan hanya fokus dengan kuliahnya, walaupun demikian ia masih lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman-temannya. <u>Saat ini ia mencoba mengambar dikaos yang polos untuk dipakai sendiri. Saat ini kuliahnya tinggal menyelesaikan tugas akhirnya. Ia masih sering berkomunikasi dan bertemu dengan teman-teman kuliahnya.</u></p>	<p>Kondisi fisik: sehat, ceria dan bersemangat.</p> <p>Sikap informan: tenang dan lugas</p> <p>Bahasa tubuh: bahu, tangan</p> <p>Ekspresi: bahagia, sedih</p> <p>Interaksi dengan teman disekitarnya</p> <p>Lingkungan sosial informan</p> <p>Suasana saat wawancara sepi dan sunyi</p> <p>Aktivitas informan</p> <p>Kondisi kuliah informan</p> <p>Kebersamaan dengan teman kuliah</p>

35	<p><u>mendengarkan lagu-lagu barat yang menggunakan lirik berbahasa inggris.</u></p>	
35	<p><u>Informan sangat dekat dengan teman kost sebelah, ketika ada teman yang keluar masuk kost informan selalu ramah dengan menyapanya dan mengobrol sebentar, bahkan dengan tetangga sebelah rumah informan juga cukup akrab dan mengenalnya.</u></p>	<p>Interaksi informan dengan orang sekitar</p>
40	<p><u>Saat wawancara berlangsung informan meminta ijin memakan makanan kecil yang ada dan memakannya sambil terus bercerita, informan sering kali pulang kerumah satu minggu sekali karena jaraknya yang tidak terlalu jauh.</u></p>	<p>Bahasa tubuh: makan makanan kecil</p> <p>Aktivitas informan</p>

Observasi 2

Informan 2 (key informan)

Jenis kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2015

Waktu : 07.30 wib

Lokasi : Kost Informan

No	Catatan Observasi	Analisis
1	Seperti wawancara sebelumnya peneliti datang ke kost informan sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya. <u>Pada saat itu informan sedang asyik bermain bulutangkis di lapangan samping kostnya bersama teman</u>	Kebersamaan dengan teman kuliah
5	<u>satu jurusannya yang kebetulan main kekosnya.</u> Informan menyapa peneliti dan mengajak untuk ikut bermain bulutangkis bersamanya.	
10	Tidak lama kemudian informan selesai bermain bulutangkis dan mempersilakan peneliti masuk kekosan informan sedangkan temannya berpamitan pulang. Setelah itu informan menawarkan diri untuk segera memulai wawancara.	
15	Pada saat wawancara berlangsung <u>informan terlihat begitu segar walaupun tampak sedikit berkeringan.</u> Ia sangat <u>bersemangat sekali untuk melangsungkan wawancara.</u> Banyak <u>ekspresi senang dan sedih</u> pada saat <u>menjawab pertanyaan-pertanyaan</u> dengan dibarengi <u>gerakan-gerakan seperti tangan, kepala maupun mata.</u> Ia <u>juga menunjukkan emosi yang mengebuh-gebu</u> h ketika <u>menjawab pertanyaan.</u>	Kondisi informan: segar dan berkeringat Bersemangat Ekspresi informan
20	Informan <u>tinggal ditempat pemukiman padat mahasiswa yang dekat dengan beberapa kampus terkenal serta dekat dengan tempat keramaian.</u> Saat wawancara berlangsung suasana kost informan tampak sangat sepi karena masih <u>pagi dan kebetulan akhir pekan banyak penghuni kost yang mudik kekampung halaman masing-masing.</u>	Bahasa tubuh: tangan, mata dan kepala Lingkungan sosial informan
25	Informan lebih <u>banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman</u> ketika sedang berada dijogja dan <u>lebih sering pulang kerumah karena jaraknya yang tidak terlalu jauh.</u> Ia hanya tinggal <u>menyelesaikan tugas akhir sebagai persyaratan kelulusannya.</u> Sampai saat ini ia masih <u>memiliki hubungan baik dan sering komunikasi dengan teman kuliahnya</u> walaupun mereka sudah <u>banyak yang lulus duluan.</u>	Suasana saat wawancara: sepi Aktivitas informan
30		Kondisi kuliah informan Kebersamaan dengan teman kuliah

35	<p><u>terdapat ruang tamu, dapur, garasi, kamar mandi serta empat kamar tidur yang luas. Meskipun tampak banyak benda yang berserakan namun terbilang cukup bersih dan rapi. Diruang tamu terdapat tv dan dispenser kemudian tikar untuk menerima tamu. Disekeliling kontrakan informan juga banyak terdapat kost atau kontrakan mahasiswa yang jaraknya rapat-rapat dan juga tepat didepan kontrakan informan terdapat warung makan dengan harga mahasiswa serta sangat dekat dengan beberapa Universitas.</u></p>	Tempat tinggal informan
40	<p><u>Ketika wawancara berlangsung informan terlihat sangat menikmati setiap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan menjawab dengan lantang dan cepat. Ia juga tampak ramah dan banyak mengumbar senyum. Informan menampakkan ekspresi sedih ketika jawabannya menyedihkan.</u></p>	Lingkungan sosial informan
45	<p><u>Saat wawancara berlangsung suasana tampak begitu tenang dan ruangan diterangi lampu yang menyala, walaupun sempat ada beberapa kali teriakan dari temannya menanyakan sesuatu.</u></p>	Sikap informan: ramah
50		Ekspresi informan Suasana saat wawancara

Koding Subjek 1(NR)

Tema Umum	Kode Subyek/baris	Verbatim
Identitas	S1-W1:15	Saya itu anak ke dua dari lima bersaudara
Latar belakang	S1-W1:69	Hobby saya nyoret-nyoret
	S1-W1:71-73	Hampir setiap buku, dibukuku itu semuanya pasti ada coretan, coretan gambar tuh, gambar-gambar berbentuk orang kaya gitu
	S1-W1:75-76	kalau tembok yah paling-paling cuman nyoret-nyoret pakai pensil
	S1-W1:130-133	jaman TK itu rasanya gimana gitu diajak ngomong sama teman cewek aku inget banget jadi pas diajak ngomong sama temenku pas aku lagi main sama temenku cewek rasanya langsung waaahh
	S1-W2:132-134	Kadang sebenarnya iya sih cuman kadang lebih kayak tangan itu nggak bisa diem gitu, spontanitas tangan nggak bisa diem gitu jadi aku mau gambar apa yah tersera gitu coret-coret gitu
	S1-W1:156-158	waktu kecil aku tuh dibilangin sama orang-orang tuh bringas, trus orang-orang kampung tuh kadang suka ngeledekin aku ada yang mikir aku malah kayak cowok,
	S1-W1:171-172	aku sering kok maen berantem pukul-pukulan sama cowok
	S1-W1:219-222	sekolah akan menyediakan kelas bahasa asalkan ada dua puluh murid gitu, pas waktu aku ngedata kurang dari dua puluh murid gitu baru dapat empat belas anakan tuh, yaudah akhirnya enggak bisa toh yaudah trus akhirnya kita masuk IPS deh
	S1-W1:320	Dulu sebelumnya itu istiqoroh tau
	S1-W1:347-348	tapi akhirnya dia malah nyasar dia malah masuk ke desain coba aku sama dia ketuker
	S1-W2:212-213	Oooh pernah dan udah berhenti karena fokus skripsi toh soalnya itu mengalihkan duniaku ehh soalnya main sama anak-anak
	S1-W2:234-242	Cukup mengganggu akhirnya kan saya beberapa bulan itu fokus kesitu toh tapi akhirnya malah akhirnya ngelihat kenyataan juga sih lama-lama akhirnya juga kan ada satu titik dimana loh saya kok belum selesai-selesai yah temen saya yang lainnya sudah gitu yaudahlah gitu truss juga dinasihatin itu sama ibu laundry langganan katanya udah kamu fokus selesai kuliah habis itu kan kamu bisa fokus sama apa yang kamu pengenin nah itu jadinya saya akhirnya yaudah deh selesain aja dulu

		apa yang harus dilakuin
	S1-W1:234-239	kepinginan sih beda toh, cuman banyak faktor toh yang akhirnya kita bisa masuk disitu, kalau kepinginan sih mungkin sama saja pas waktu SMA kepinginan kan masuk bahasa cuman karena banyak faktor akhirnya yaudah nggak usah terlalu ngoyoh IPS bisa, cuman yah kecewa juga sih pas waktu itu nggak nyampai dua puluh cuman yang pas waktu kuliah juga sama sih
	S1-W1:249-251	mencoba disalah satu kampus jogja swasta jogja masuk cuman dari segi dana aku nggak kuat
	S1-W1:269-272	jarak anak-anaknya itu loh dua tahun tiga tahun, jadi pas waktu itu kakakku masih kuliah aju juga masih kuliah adikku yang habis aku juga bentar lagi masuk kuliah, jadinya cari saja kampus yang murah
	S1-W1:300-301	saran kakakku sih cuman yaudah akhirnya nggak masuk deh
	S1-W1:304	Nggak ada dan aku pun nggak tau ini jurusan kayak apa
	S1-W1:307-311	sebenarnya sih alasan aku masuk jurusan ini yah karena suka ngerasanya kayaknya ilmu itu fleksibel deh masuk kemana aja gitu tuh, maksudnya nggak terlalu terikat kedalam satu bidang sifatnya umum tuh bisa masuk keranah kerja manapun aku lihat peluangnya kesitu sih bukan tertarik atau engganinya gitu
	S1-W1:325-326	Iyah saudaraku dia mimpi kalau yah yah gitulah pokoknya suruh aku masuk jurusan ini lah
	S1-W1:229-231	ibuku malah nyuruhnya aku masuk itu perawat, kalau pengennya ibuku loh cuman kan ibuku nggak itu, sebenarnya bapakku tuh nggak mau kalau aku kuliah gitu
	S1-W1:340-342	jurusan ini tuh fleksibel toh kerjanya dan juga dikampusnya itu apa yah banyak jurusan yang aku nggak tau tuh nggak jelas toh jurusannya
	SO2-W1:31-35	pernah sih beberapa kali, sebenarnya dia tuh orangnya kayaknya lebih keseni yah dia tuh orangnya seneng gamabar trus dulu tuh pernah nyoba daftar ke ISI atau kalau nggak salah dia tuh pengen masuk seni rupa tapi sama orang tuanya tuh nggak diijinin tapi sampai sekarang sih dia masih tetep gambar
Proses penyesuaian diri	S1-W1:414-416	kalau dulu loh pas waktu jaman SD tuh pasti iya tapi kalau sekarang sih yah udak aku udah punya caranya sendiri gitu kalau ada ditempat baru

	S1-W1:392-395	pertama kali masuk lingkungan baru itu diem sampai orang-orang itu pada mikirnya aku itu orangnya itu apa namanya orangnya itu alim gitu, habis itu setelah aku memiliki beberapa kenalan aku menunjukkan jati diriku
	S1-W1:403-408	pertama masuk kuliah itu aku tiba-tiba bertemu dengan orang yang satu jurusan dan dia mahasiswa baru akhirnya yaudah deh udah langsung dapet temen gitu, jadi kan ngerasanya pas waktu ngadepin kampus tuh yah biasa aja soalnya udah ada temen gitu, coba kalau nggak ada temen mungkin bisa berbeda ceritanya
	S1-W1:420-427	awal-awal kuliah tuh apa yah enggak sih kan kalau aku tuh orangnya nggak suka tuh aku ngerasa pas waktu awal kuliah yah kalau dalam waktu perkuliahan proses pembelajaran biasanya kan orang-orang baru semua toh kalau pas waktu dikuliah tuh yang ada pasif tuh jadi kadang biasanya aku malah jadinya tuh nggak suka suasana yang mati tuh jadi ketika itu malah aku pas waktu awal-awal sering nanya toh trus ada temenku yang bilang aku keren tuh suka nanya
	S1-W1:429-431	nggak suka suasana pasif tuh terlalu sepi tuh kayaknya tuh nggak ada apa namanya nggak ada timbal balik tuh satu arah terus tuh males kan jadinya
	S1-W1:575-578	berusaha untuk mengikuti lingkungan tapi terkadang kalau ada situasi lingkungan yang itu aku berusaha memberontak tuh ketika kondisi lingkungan tuh diluar kendaliku
Keharmonisan diri pribadi	S1-W1:552-553	tekanan secara teoritis dan mental itu sih lebih tepatnya
	S1-W1:590-594	satu sisi ada bahagianya satu sisi enggak, bahagianya itu kadang kalau di jurusan ini orang-orang itu ngelihat kita dengan status kita gitu dari sisi kerennya gitu, tapi satu sisi aku ketika ngelihat lagi secara teoritis ataupun mengitunya aku tuh ngerasanya langsung bingung
	S1-W1:617-619	ada kesadaran bahwa aku moody dan perlu dikontrol itu bagian dari memenejemen emosi deh walaupun dalam prosesnya itu sangat sulit
	S1-W1:627	Oooh nggak ada saya malah jarang sakit mas
	S1-W1:630-633	orang yang sebenarnya pemikir, tapi emang ada saat dimana emang aku tidak bisa mengontrol nabsu ketika lagi halangan itu nggak bisa terkontrol sama sekali aku bisa memarahi orang yang cuman

		lewat doang seett
	S1-W1:642-643	lebih banyak mikir daripada bertindak gitu kayak gitu sih yang paling dominan
	S1-W1:685-687	Memikirkan teori yang tidak sinkron dengan kondisi yang ada saya sempet ngehang sampai tiga hari kalau nggak salah dan itu saya nggak tau tiga hari itu ngapain karena mikir terus
	S1-W1:695-696	Yah enggak pasrahlah buktinya aku mikir sampai beberapa hari noh mikir terus
	S1-W1:696-700	sampai orang-orang tuh kadang suka kan ada satu masa dimana aku terus mikir trus kadang suka komentar sesuatu yang aneh gitu tuh sampai temen-temen dekatku tuh ketika aku diem tuh langsung takut karena pemikiranku tuh diluar jangkauan mereka tuh seperti itu
	S1-W1:702	Enggak juga sih, enggak lah kalau menyesal nanti capek
	S1-W2:13-16	pokoknya pemahamanku yang dulu ketika dicrosscheck dengan beberapa dengan prinsip dasar teori sini gitu, akhirnya banyak yang bentrok truss atau akhirnya muncul konflik personal yang sedikit mengganggu tuh lebih perkembangan eemm emosi saya
	S1-W2:38-40	Sebenarnya iya pastilah terbebani cuman yah satu sisi saya menikmatinya soalnya jurusan saya ini kan satu sisi kalau kita seriusin itu kan mengembangkan kita secara personal
	SO1-W1:55-58	Eemm ngeluh sih enggak cuman dia emang maksudnya target utamanya tuh emang bukan ke jurusan ini yah dia juga pernah cerita misalkan udah lulus dari jurusan ini kalau misalkan ada kesempatan ngelanjutin kuliah yah pengennya ngelanjutin keseni
	SO1-W1:74-76	dia itu orangnya main spekulasi kalau misalkan ngambil keputusan itu yah dia emang sangat lama ngambil keputusan
	SO1-W1:78-80	nggak terlalu yah naik turun orangnya emang dalam emosi apa yah dia menyebutnya kadang mood disorder gitu kadang yah nggak labillah
	SO1-W1:83-84	Kadang sih kalau misalkan dia pengen main gitu trus maksa temen-temennya hehe suka maksa gitu ayo-ayo main-main gitu
	SO1-W1:114	Pasrah sih... yah gimana yah enggak sih kayaknya
	SO1-W1:116-118	Yah bahagia misalkan dia lagi main sama temen-temennya, sedih kalau misalkan temen-temennya lagi nggak ada atau merasa kesepian

Keharmonisan dengan lingkungan	S1-W1:92-95	kelas empat SD itu kan dirumah, habis itu aku pindah sekolah dipesantren, nah kalau dipesantren itu kan pergaulannya enggak terlalu gede gitu kan dibatasi
	S1-W1:92-99	tapi pas waktu kecil dari kecil tuh kan aku punya saudara cowok sepupu yang seumuran sama aku, nah aku tuh kemana-mana kalau main tuh sama berdua ini, trus kadang berdua ini kalau mau maen-maen sama temen cowoknya yah aku juga ikut gitu
	S1-W1:113-114	lebih deket sama mereka berdua seringnya sih kemana-mana bareng mereka
	S1-W1:116-120	Bebas kok, kadang mereka juga mau kok main masak-masakkan, main rumah-rumahan kayak contohnya tanah trus dibikin petak-petak rumah-rumahan atau ngumpu-ngumpulin batu gitu, tapi kalau main cowok yah bisa kayak contohnya main dikali trus main tarsan-tarsanan, main layangan, nyolong tebu
	S1-W1:205	faktor bahasa sama gaya ngomongku toh
	S1-W1:711	Nggak kesulitan mendapat temen maksudnya biasa aja gitu
	S1-W1:716-718	Pilih-pilih dong, hanya saja kan kalau kita nggak pilih-pilih temen pasti nggak bakalan kita punya harapan pada diri kita otomatis kita pilih-pilih temen
	S1-W1:727	Ada dong sahabat dikampus
	S1-W1:730	Ketika dikampus lebih suka berkumpul dengan teman-teman
	S1-W2:198-199	Yah mereka sih cuek-cuek aja lagian aku kalau curhat sama mereka kalau ini keputusanku gitu
	SO1-W1:66-70	Sebenarnya sih kalau untuk kampusnya sendiri yang lingkungannya dia itu dia nggak ada masalah sama lingkungan sama temen-temennya juga nggak ada masalah orangnya kan emang cukup supel cuman yah kembali itu lagi mungkin diminatnya kali yah
	SO1-W1:123	Interaksi nggak ada nggak ada masalah sama sekali
Menghadapi tekanan dan frustrasi	S1-W1:565-569	aku kan nggak terlalu itu baget toh sama ini jadinya yaudah biasa aja, satu sisi ada bodoh amatnyanya tuh tapi satu sisi kan ooh iya aku sempet nyari itu sih apa namanya sebuah konsep pembenaran mengenai semua hal tuh trus akhirnya aku menemukannya
	S1-W1:705-709	kalau berantem sama temen gitu yah biasalah cuman satu hal yang aku pelajarin dari sini nih aku mulai belajar tentang manajemen konflik tuh ketika ada persoalan tuh langsung dibicarakan walaupun

		nanti ada adegan menangis kayak gitu tapi rasanya emang lebih plong sih
	S1-W1:772-778	Kalau nyaman itu ketika mempelajari materi yang menarik dan tidak nyaman ketika adanya ketidaksinkronan dengan realita
	S1-W1:787	Mengatasi kebosanan yah aku nyoretin buku
	S1-W1:790-793	Alasannya bertahan karena kuliah itu asyik, dan setidaknya kalau dari jurusan udah ketanggung juga asyik juga toh tema-tema mata kuliahnya gitu tuh seru nggak ngebosenin tuh ngosip toh soalnya anggap aja demikian tuh dan itu seru
	S1-W1:795-796	Mengatasi frustrasi yah gambar coret-coret seringnya kalau nggak yah berarti kita main kemana gitu jalan-jalan kalau nggak gila-gilaan sama temen
	S1-W2:19-22	saya kayak ada keseriusan dari saya untuk mencoba untuk fokus dengan apa yang saya jalani sekarang tuh walaupun prosesnya itu dengan yaaah mengalami konflik personal gitu yang itu bikin stress banget
	S1-W2:48	Enggak berpikir sia-sia
	SO1-W1:99-103	Mungkin kadang dia sering curhatkan kadang dia baca teori gitu terlalu banyak baca teori akhirnya dia merasa kebingungan gitu dengan teori ini teori itu dia jadi ngerasanya agak sedikit mensangsikan ilmu jurusan ini tuh
	SO1-W1:106-107	Yah kadang sih dia ngomong kayak gitu tapi cuman mungkin dia nggak terlalu menampakkannya kali
	SO1-W1:163-165	Enggak sih orangnya kalau misalkan ada masalah sama temennya dia pertamanya diem dulu trus akhirnya dia bakal cooling down dia bakalan komunikasi sama temennya
Motif	S1-W1:80-83	pernah pengen jadi guru, pernah pengen jadi pelukis, pernaaaah apa lagi ya, woohh tapi yang peling seru tuh aku pernah bercita-cita jadi panglima perang coba... Hahaha
	S1-W1:85-90	Itu kan pas waktu itu lagi pas jaman SMP pas lagi buming-bumingnya perang Iraq Amarika tuh trus karena terbawa euforia trus akhirnya aku kesel yah, maksudnya temen-temen seagamaku malah dikayak gituin jadinya kesel tuh akhirnya nggak pengen ngelihat orang tertindas kayak gitu yah salah satunya cara yah ngelawan trus jadi panglima perang buat menghancurkan
	S1-W1:109-110	lagian aku suka nindas mereka kok pas kecil jadi biasanya aku yang nyuruh-nyuruh mereka

	S1-W1:240-247	SMP itu aku sebenarnya tertarik buat masuk, masuk kan saya terketuk hatinya ngelihat kondisi lingkungan daerahku yang tata kotanya jelek tuh, sistem irigasinya uuh berantakan tuh, trus ngelihat sungai-sungainya tuh kayak gitu trus sistem transportasinya kayak gitulah, akhirnya aku ngerasanya tuh pengen benahi kota itu tuh dengan cara yah sudah berarti kan masuk teknik sipil atau tata kota toh, jadinya aku pengen masuk tata kota
	S1-W1:253-257	aku suka menggambar toh jadi terpikir, tapi sebenarnya yah yang paling pengen banget adalah masuk sekolah seni dijogja, mau ambil jurusan apa namanya seni lukis tuh cuman sama ibuku sama kakakku nggak boleh
	S1-W1:272-275	jaman sekarang apa sih cuma buat status doang kuliah itu, soalnya kalau jujur yah boleh jujur yah alasan aku masuk kuliah itu karena malu juga sih kalau nggak kuliah
	S1-W1:507-508	sekarang aku mau menyelesaikan skripsi motivasinya adalah temen yang ngajakin aku jalan-jalan keAustraliaaa
	S1-W1:535	Pindah jurusan... enggak sih, ehh ada deng ada-ada
	S1-W1:546	Ada yah... itu perbaikan diri
	S1-W1:663-665	sebenarnya kemarin itu ada temen juga yang satu jurusan dan dia juga kita anggap sebagai orang yang kesasar juga dia juga tertarik ngegambar trus kita ngobrol trus ternyata dia menginspirasi saya trus akhirnya saya punya impian baru
	S1-W1:669-672	impiannya pengen jadi itu pengen membuat buku bergambar anak-anak saya tuh tetep tertarik sama anak-anak jadi tuh saya tetep bisa mengeksplor kesukaan saya dan anak-anak merupakan objek saya sukai
	S1-W2:50-52	saya dari dulu emang nggak terlalu semangat berprestasi yah, karena menurut saya berprestasi itu bultit itu cuman status sosial doang dulu gitu
	S1-W2:78	Mengulang mata kuliah belum
	S1-W2:83-86	Kayaknya enggak, enggak cuman kalau masalah orang lain itu kadang saya malah tertarik sama orang-orang maksudnya jadi belajar banyak tuh sama orang-orang yang berprestasi lebih belajar sih dibandingkan pengen mengalahkan gitu
	S1-W2:92-93	saya sih ngerasanya saya tidak terlalu dominan tidak juga terlalu pendiam
	S1-W2:109	Prestasi akademik biasa aja standarlah
	S1-W2:182	Kalau harapanku sih aku cuman ingin hidup gitu

		aja
	S1-W2:192-193	Kataku sih aku terbilang mudah bergaul yah, tapi aku ngerasanya lebih biasa aja sih
	S1-W2:209-210	Eemm karena udah terlanjur melangkah dan jurusan ini juga memberi pelajaran banyak kesaya
	S1-W2:219-220	Waktu itu kan pengen prioritas kuliah cuman ketika pada kenyataannya dilapangan saya juga butuh belajar juga kan dari TK jadi butuh fokus total
	SO1-W1:40-42	Oooh dia sering banget... sering banget kalau ada acara itu dia up to date banget kalau ada acara-acara seni kayak gitu karena emang senengnya sih disitu sih mas gimana lagi
	SO1-W1:87-89	Motivasi terbesarnya dia itu mungkin dia pengen kerja kali yah pengen cari uang banyak pengen cepet-cepet menyelesaikan studinya
	SO1-W1:141	Ngulang kuliah... nggak ada
	SO1-W1:151	Dalam kelompok nggak terlalu dominan sih
	SO1-W1:156-158	Kalau aktif sih aktif soalnya orangnya seneng banget kalau bertanya tuh yah apa yang dia pikirkan gitu apa yang menganjal dalam hatinya dia pasti akan menanyakan
	SO1-W1:181-182	Orangnya sebenarnya cenderung bebas sebenarnya dia orang yang giman yah orang yang nggak terlalu suka diatur suka diikat
	SO1-W1:193	Lulus dari jurusan ini udah
Konsep diri	S1-W1:465-467	nggak ada tentangan sih karena aku ngerasanya pasif tuh nggak aktif sebenarnya secara mental aku ngerasanya ahh disini aku niat cuma ngambil ijazah doang
	S1-W1:482	Aku bahagia ketika jalan-jalan, aku sedih ketika skripsi
	S1-W1:653-656	aku tergantung situasi kalau temen-temennya aktif aku aktif apalagi kalau tema-tema diskusinya itu aksi aku baru aktif tapi kalau situasi udah nggak mendukung yaudahlah diem aja biasanya aku nyoret-nyoret ujung-ujungnya
	S1-W1:759-761	Saya tidak suka terikat, saya sebenarnya dulu sempet masuk teater toh cuman sayangnya aku langsung cabut toh karena ngerasanya nggak nyaman
	S1-W2:58-62	yang penting itu keilmuannya itu sendiri dan prakteknya kekita itu kalau seandainya nilai kita bagus tapi kita misalnya masih belum bisa atau kitanya tidak memiliki kemampuan seperti diharapkan pada nilai itu gimana gitu akhirnya maksudnya apa arti sebuah nilailah gituloh

	S1-W2:70-72	saya ngambil keputusan pas waktu kuliah setidaknya saya nggak mau nyontek pas waktu ujian usahain nggak boleh sampai nyontek
	S1-W2:101-105	kadang saya merasa inferior tapi orang-orang berpikir kebalikannya jadi saya nggak tau tingkat kepercayaan diri yah kadang saya ngerasanya orangnya nggak pede tapi kayaknya orang-orang ngobrol sama saya gitu suka bilangnyaa ihhh kamu pede banget
	S1-W2:112-114	Penyesalan sih sebenarnya kadang sih ada tapi satu sisi kerasanya kalau kita terfokus sama penyesalan itu kan jadinya malah nggak move on move on
	SO1-W1:134-136	sebenarnya orangnya yah nggak terlalu maksain lingkungan buat iku sama dia dan dia juga orangnya jadi diri sendiri nggak pernah ikut-ikutan
	SO1-W1:144-149	Enggak tapi dia tuh selalu berlaku jujur, maksudnya eeehh ketika dia tidak mampu dengan maksudnya ketika dia tidak yakin dengan kemampuan dirinya sendiri dia berusaha untuk tidak... maksudnya kayak diujian gitu dia berusaha untuk tidak nyontek dan menyontekkan keorang lain jadi dia selalu percaya sama kemampuan dirinya sendiri
	SO1-W1:160	Dia orangnya cukup percaya diri yah kalau yang saya lihat
Persepsi	S1-W1:440-441	namanya pemberontakan toh, tapi sampai sekarang juga aku masih mikir kayak gitu jurusanku tuh sangat jelek
	S1-W1:444-445	batas keilmuannya tuh nggak jelas tuh absurd tuh
	S1-W1:745	Emmm biasa aja kita suka bercanda kok
	S1-W1:798-799	menghargai mungkin.... menghargai semuanya, menghargai disetiap langkah yang kita ambil
	S1-W2:150-153	saya menganggap dari jurusan saya itu suka belajar banyak hal diluar sana gitu jadi itu bisa memperkaya saya utnuk mencari inspirasi saya mengambar ini sebenarnya banyak hal yang bisa dipelajari
	S1-W2:163-173	Tergantung sih orang itu selalu meratapi kesalahannya atau selalu mendinael kesalahannya gitu sehingga akhirnya malah kesalahan itu tuh tidak dijadikan pelajaran semacam kayak bagian dari kehidupan yang bener-bener kita harus hargai juga gitu akhirnya kan yang terjadi malah kesalahan itu jadi sesuatu yang bener-bener salah dan nggak mau di sentuh dan nggak mau berdamai dengan kesalahannya itu tuh yang akhirnya malah itu menghancurkan orang itu secara mental orang

		itu toh menghancurkan kehidupan dia tuh jadi dia kan tidak berusaha untuk memaafkan kesalahan itu
	S1-W2:179-180	Mahasiswa salah jurusan itu orang-orang yang belum menemukan jati diri makanya mereka masih mencari sehingga mereka bisa nyasar
	S1-W2:249-250	pengalaman itu harus diingat tuh untuk membuat kita terus belajar sama menghargai kehidupan
Sikap	S1-W1:109-110	lagian aku suka nindas mereka kok pas kecil jadi biasanya aku yang nyuruh-nyuruh mereka
	S1-W1:179-180	oh my god, udah gitu mulai sadar pembatasan laki-laki sama perempuan
	S1-W1:184-186	nah itu tapi akhirnya kau juga bisa main sama temen juga soalnya yah temen-temen cewek disitu juga kan seru-seru juga toh jadi bisa menyesuaikan deh
	S1-W1:283-284	Ho'oh desain komunikasi visual masuk UNNES Semarang itu aku nggak ambil
	S1-W1:286-290	sistem kampusnya kayaknya berantakan deh orang yang lain kampus-kampus lain setidaknya uang masuk itu kan disitu juga biayanya gede tuh dan tiba-tiba cuman ada list harganya doing nggak ada penjelasan tuh padahal kampus-kampus lain kan setidaknya ada penjelasan
	S1-W1:296-298	Sebenarnya masuk DKV itu nggak aku pengenin sih, aku kan pengennya masuk seni rupa murni toh, cuman obsi untuk tetap mengarah kegambar
	S1-W1:357	Masuk agama... emmm endak sih
	S1-W1:360-364	Sebenarnya aku optimis sih pasti diterima soalnya mikirnya gini kalau emang Tuhan yang milih ngasih jawaban kesini pasti ini jawabannya gitu jadi aku sedikit optimis pasti diterima jadi pas waktu keterima yah seru-seru aja sih, yah kan uang kuliahnya kan murah banget ibuku juga setuju banget
	S1-W1:371-372	orang tuaku tuh membebaskan kok, mungkin karena faktor usia sih kayaknya orang tuaku sadar ada usia dimana dipaksa sama yang enggak toh itu sih kondisinya
	S1-W1:454-456	ada perasaan bersalah karena memiliki pemikiran seperti itu jadi aku mulai berfikir lebih positif mengenai jurusanku tuh gitu sih
	S1-W1:471-473	ngerasanya sebenarnya aku bingung toh sama jurusan ini gitu jadinya yaudah cuman jurusku yah cuman ngalir seadanya aja
	S1-W1:476-479	untuk mempelajarinya lebih dalam dengan semangat yang mengebuh-gebuh kayak gitu-gitu

		atau dengan tugas-tugasnya aku sih I don't care with task nggak terlalu ngurus tuh kalau ngejalanin-ngejalanin aja gitu
	S1-W1:489-496	kayaknya dari awal tuh aku secara emosi itu tidak terlalu tertarik toh sama ini yang ada tuh cuma ngalir doang nah ketika ini ngalir ketika skripsi ngalir ekspektasiku yah ngalir tapi kan nggak ada passion toh jadinya flat datar santailah santailah gitu, jadinya tuh lama-lama trus sekarang tiba-tiba dapet tekanan dari berbagai arah gitu jadinya tuh ngerasanya langsung down gitu yang bikin sedihnya kalau skripsi
	S1-W1:529-533	kataku yah tergantung orangnya toh setiap orang kan memiliki proses penyelesaiannya sendiri-sendiri toh jadi aku ngelihat orangnya juga kalau orangnya ngerasa mampu dan udah nggak srek ama jurusan yaudah suruh aja pergi gitu, tapi kalau emang masih mampu bertahan yah kenapa enggak
	S1-W1:537-541	waktu mau ambil mau masuk kekampus yang dulu aku incer toh itu trus pengen bohong sama orang tua, trus habis itu mikir lagi lah trus yaudah akhirnya yahudah deh jalanin apa yang didepan lagian juga nggak jelek-jelek amat jurusannya
	S1-W1:612	Mungkin lebih aware sih sama diri sendiri sama orang lain
	S1-W1:659-660	masih coret-corek apalagi sekarang haah aku lagi nggak ada kerjaan ujung-ujungnya lari kesono
	S1-W2:121-125	cuman setiap orang pasti akhirnya balik lagi setiap orang punya jalannya sendiri kalau saya pengen ngelukis ataupun apa yah berarti saya harus banyak belajar sendiri gitu atau setidaknya kenalan sama orang-orang ahli
	S1-W2:141-145	perenungan yang sebatas yaudahlah jalanin aja dulu gitu tuh entar kedepannya mau gimana-gimananya yah lagian juga jurusan saya ini sebenarnya nggak buruk-buruk banget kok walaupun emang banyak konflik yang terjadi
	S1-W2:184-188	saya juga orang yang termasuk kadang sulit berdamai dengan kesalahan cuman setidaknya ketika aku berusaha untuk coba melawan gitu walaupun sebenarnya pikiran sama badan itu kayak menolak gitu menyelesaikan masalah atau menerima persoalan tersebut jadinya
	S1-W2:254-257	sempet aahh kok kayak gini cuman pada akhirnya tetep kan diawal kan udah saya ngambil keputusan sendiri toh gitu akhirnya malah yaudah jalanin

		ajalah gitu saya sudah ngambil keputusan ini pasti ada satu titik terang
	SO1-W1:187-191	Sebenarnya sih dia pas pertama itu mungkin agak sedikit kecewa mungkin kali yah karena dia nggak bisa masuk seni gitu dan mau digimana lagi akhirnya dia masuk ini yah akhirnya dia gimana yah... yah dia berusaha kelihatan banget dia berusaha menyesuaikan diri buat di jurusan ini
Intelegensi dan minat	S1-W1:10-12	kan sebelumnya nggak ngerti sama sekali toh jurusan ini dasar ilmunya apa atau apa gitu
	SO1-W1:45-50	Banyak sih, sebenarnya dia juga kadang suka curhat gitu kan jurusan ini sebenarnya dia itu susah menghafal dan mengingat kalau analisis emang dia cukup tajam tapi kalau menghafal kayak gitu kan kebanyakan di jurusan ini itu banyak yang menghafal kadang mengingat dia itu kesulitannya disitu disitulah hambatan dalam belajarnya
	SO1-W1:126-128	kalau yang ngebuat tidak nyamannya yah itu yang aku jelasin itu karena di jurusan ini itu mungkin dia ngerasanya jurusan ini itu ilmu
	SO1-W1:168-170	Ketertarikannya itu pasti yang berhubungan dengan seni, dia juga kan sebenarnya dikampus itu kan ada organisasi gitu dia jadi seksi keseniannya
Kepribadian	S1-W1:191-194	dipesantren kelakuanku terkenal tomboy juga sama pas waktu kadang kan waktu SD cewek-cewek kan suka main drama-dramaan aku tuh selalu,... aku sering banget jadi pangeran atau pemeran cowoknya
	S1-W1:209	tetep saja kan aku punya sisi feminim
	S1-W1:397-398	mereka pun banyak yang shock mereka pikir aku tuh orangnya alim pintar gitu tapi kenyataannya sangat konyol
	S1-W1:459-462	orangnya moody jadinya pengelolaan hal negatif itu kayaknya nggak ada deh kan moody kalau lagi bad mood yah udah bad mood semuanya kena, trus kadang kalau lagi enggak yah udah enggak gitu
	S1-W1:646-650	aku orangnya terkadang bisa supple terkadang biasa aja jadinya tergantung intinya aku nggak suka suasana pasif gitu jadi ketika ada situasi sosial yang dimana disitu terlihat pasif aku berusaha aktif tapi kalau disitu sudah aktif gitu yaudah aku biasa aja
	S1-W2:24-26	Sebenarnya ehhh saya kan tipe pemikir toh mas jadinya ketika apa namanya jadi teori-teori yang ada pada jurusan saya gitu yang sama... sama kehidupan realnya gitu
	SO1-W1:16-19	dia nggak mudah ditebak kadang emosinya juga

		labil terus tomboy tapi orangnya care banget dia orangnya penyayang banget ehhh yah kelihatannya aja sih jutek tapi sebenarnya enggak
	SO1-W1:61-63	Sebenarnya lebih kepribadinya dia yah dia itu jadi orangnya yang pemikir gitu apa-apa dipikirin terlalu dalem trus dihubung-hubungkan dia selalu berlebihan hehe gitu kalau menurut saya sih
Pola Asuh	S1-W1:333-334	bapakku itu orangnya lucu tapi orangnya kolot
	SO1-W1:173-176	Pola asuh orang tuanya itu sebenarnya kan karena anaknya banyakan mungkin dia juga dari kecilkan ehhh enggak maksudnya nggak dirumah pesantren kira-kira pas kelas 5 SD kalau nggak salah dia nggak deket juga sama orang tuanya
Kelompok sebaya	S1-W2:201-203	Yah mensupport kadang juga ada temenku yang ngajakin ayo habis ini kita ngambil jurusan yang lain gitu jadinya kayak impian nanti setelah lulus ini kita mengapai mimpi sendiri-sendiri
Dampak	S1-W2:26-32	saya terlalu masuk kedalam konstruk pemikiran dikeilmuan jurusan itu tuh dan itu yang bikin kadang suka kerasanya tuh kacau soalnya kan kadang apa ada perbedaan antara teori sama kenyataan toh iya nggak dan ketika hal itu maksudnya saya berusaha menyatukannya otomatis kan itu membuat yah yang bikin galau gitu akhirnya sempet tuh saya mengalami posisi drop banget



Koding Informan 2 (AD)

Tema Umum	Kode Subyek/baris	Verbatim
Identitas	S2-W1:10-11	Saya itu kebetulan anak pertama mas dari dua bersaudara, adek saya cowok juga sih
Latar belakang	S2-W1:65-67	dari SD emang sudah tertarik sama bahasa inggris itu, saya ikut-ikutan bimbel gitu maen-maen keperambanan nyari-nyari tourist saya ajakin ngobrol
	S2-W1:31-32	Jaman saya kecil yah mas, saya itu dulu justru sering dirumah mas
	S2-W1:88-89	Jurusan ilmu sosial jadi sosialisasi saya jaman SMA itu terbantulah skill keterampilan sosial saya
	S2-W1:193-195	dari dulu kalau mau masuk sekolah gitu sukanya emang ada perasaan gimana gitu mengenal temen-temen baru itu
	S2-W1:107-108	Tiga kali mencoba jurusan bahasa inggris, cumak delalah nggak masuk
	S2-W1:112-114	saya tiga kali itu nyoba nah jurusan ini itu kebetulan pilihan terakhir, justru yang pilihan ke satu dan dua gak masuk
	S2-W1:159-161	saya nggak sengaja sih masuk sini, yah beneran saya nggak sengaja, waktu itu soalnya saya nggak mikirin apa-apa mas
	S2-W1:167-168	di Universitas ini tak lihat kan masih ada peluangnya gitu kan, itu kan intinya biar buat saya ini aja
	S2-W1:247-250	Pengalaman yang saya alami itu belum pernah kesulitan dari mulai berteman atau gimana jarang kesulitan soalnya saya orangnya ngikut aja mas saya nggak terlalu frontal nggak terlalu ngelawan arus gitu jadi saya menyesuaikan
	S2-W1:429-432	banyak saya yah kalau misalkan lingkungannya yang kita hadapin sudah begitu kan kita harus mau tidak mau menyesuaikan karena kita memang harus hidup sebagai makhluk sosial
	SO2-W1:17-20	dia memang ngakunya salah jurusan waktu itu, kalau nggak salah dia masuk sini itu karena nggak keterima-keterima daftar di jurusan yang dia inginkan nah malah keterimanya di jurusan ini
Keharmonisan diri pribadi	S2-W1:116-120	baca pengumuman dipagi hari itu mas kan ada itu saya akses kan webnya kebetulan nama saya ada mas di SNMPTN itu wah udah seneng aku, wah serius iki aku, tak lihat lagi dibelakangnya dan jurusannya kok, yaaah bukan bahasa inggris ternyata jurusan sekarang ini
	S2-W1:122-124	Yah nyesel mas, terus terang saya nyesel karena jurusan yang paling saya inginkan dan saya udah obsesi banget

		itu dulu memang
	S2-W1:190-191	Kalau saya sendiri jelas nervous mas pas awal-awal itupun emang saya itu tipenya pencemas yah
	S2-W1:470-473	memenejemen emosi saya kebetulan sih apayah mungkin orangnya agak sedikit tempramen juga sih emosi saya kadang naik kadang turun sesuka hati gitu dengan ritme yang mungkin seringnya emang tak terprediksi ketawa-ketawa gitu tau-tau marah
	S2-W1:493	Yah mungkin yah, yah Alhamdulillah sih syukur sehat-sehat aja
	S2-W1:497-498	Wooh itu pasti sering mas, kadang-kadang saya emang orangnya impulsive
	S2-W1:516-521	masalah saya yang aktualisasi diri saya yang belum bener-bener optimal saya dengan umur yang mungkin ini masa-masa yang seharusnya produktif kan masa-masa yang diawal dua puluhan ini kan saya harusnya lebih gencar lebih geliat yang, lebih bergairah gitu loh untuk meng... apa yah untuk membuat perubahan didiri saya
	S2-W1:525-530	saya orangnya itu nggak tau kenapa akhir-akhir ini apa yah mengalami badai kemalasan males banget jadinya, satu sisi saya ingin ini membuat perubahan kan didiri saya pengen revolusi gitu loh pokoknya saya harus gini saya harus mendapatkan ini mencapai ini target kayak gitu cumak satu lawan katanya yang disitu males mas saya orangnya
	S2-W1:530-532	konflik itu sebenarnya kadang saya suka nangis sendiri mas kayak gitu sempat tidak berdaya gitu dengan apa yang saya pikirkan
	S2-W1:544-545	saya lebih sering konflik dengan diri saya sendiri ketimbang dengan orang lain gitu mas
	S2-W1:547-552	mungkin itu gejalanya mulai kelihatan mas akhir-akhir ini, karena mungkin tugas saya yang juga belum saya selesaikan ini sempet saya mungkin beberapa kali melihat kejadian gejala disaya frustrasi sempet sampai nggak nafsu ngapa-ngapain, nggak pengen keluar-keluar, nggak pengen ketemu siapa-siapa mengurung diri dimana dirumah
	S2-W1:555-558	saya merasa minder aja mereka kan kebetulan udah ini sih gimana yah istilahnya mereka itu udah... duluan lah dan saya kan sedangkan sementara saat ini saya masih berkutut dengan kehidupan saya yang seperti ini
	S2-W1:561-563	Perasaan bersalah tentu mas, kuliah saya itu dulu mulus-mulus aja, setelah itu habis kuliah itu malah akhirnya saya jadi gini mas mendapat masalah tentang yang terakhir-terakhir ini
	S2-W1:574-578	mungkin setelah mendengar do'a kayak gitu itu saya

		tergerak sedikit gitu loh, lah habis itu malah wah aku harus bangkit, aku harus gini, pokoknya aku nggak boleh kayak gini lagi lah kayak gitu, setelah itu grafik gini lagi mas meluncur lagi sreet
	SO2-W1:47-53	Kalau mengeluh sih pas awal-awal dulu sih mas karena bagaimanapun juga kan dia masuk jurusan yang nggak sama sekali dia inginkan toh dan jurusan yang selama ini dia impikan malah nggak masuk, ngelunya tuh justru lebih banyak di akhir-akhir ini mas mengenai tugas akhirnya yang tak kunjung selesai-selesai itu dan dia juga ngelihat temen-temenya yang udah pada lulus dan kerja sedangkan dia belum selesai-selesai
	SO2-W1:85-87	bukan passionnya itu mas apalagi skripsi ini kan tugas individu mas jadi dia kan harus menyelesaikannya sendiri mungkin buat dia sedikit mengalami kesulitan
	SO2-W1:93-94	frustasi itu yah sekarang-sekarang ini mas tugas akhirnya yang tak kunjung selesai
	SO2-W1:97-100	perasaan bersalah yah pasti ada itu karena kan dia masuk jurusan yang bukan keinginannya dari awal, tapi yah mungkin itu dipendam sama dia mas dan mungkin efeknya diakhir-akhir kuliahnya sekarang ini yang tak kunjung selesai
	SO2-W1:107-108	Pasrah sih... mungkin ada cuman nggak begitu yah mas buktinya dia kan kuliahnya juga lancar-lancar saja
	SO2-W1:122-126	Yang buat dia nyaman yah paling berada disekeliling teman-temannya mas yang banyak memberikan dia dukungan biar cepet selesai, kalau yang enggak nyaman yah kehilangan teman-temannya itu dan skripsinya belum selesai itu kan menjadi beban tersendiri dipikirannya kemana-mana jadi kepikiran
	SO2-W1:173-175	Yang saya tau dia kecewa mas, yah karena bagaimanapun juga kan jurusan yang diimpi-impikan malah nggak diterima dan malah masuk jurusan ini
Keharmonisan dengan lingkungan	S2-W1:196-199	awal-awal kuliah yah sambil kenalan-kenalan sebelah-sebelah bangku nanya-nanya dari mana yah paling makan bareng cerita-cerita udah gitu, nggak perlu waktu lama juga sih kalau penyesuaian kita lihat aja gimana dia
	S2-W1:210-212	awalnya pas masuk... masuk itu eksaitet juga sih sama dunia baru saya sama pergaulan sama ini iklim belajarnya kayak gitu semangat mas saya kalau baru-baru gitu
	S2-W1:260-262	Kalau didalam kelas mungkin saya cumak mungkin pas diawal-awal saja yah diem sih saya diawal-awal nanti kalau kalau pas udah kenal gitu asyik bercanda-bercanda
	S2-W1:271-275	saya awal-awal mungkin pasti mengobservasi kan, pasti awal-awal saya mengamati bagaimana anak A anak B itu

		kayak gimana tetep harus, seumpama anak A itu cenderung sensi-sensian pokoknya sensitive yah saya berusaha kalau ngobrol sama dia itu jangan sampai menyinggung dia
	S2-W1:338-339	Temen-temen sangat membantu mas dengan saling berdiskusi gitu kan nanti tau sambil jalan
	S2-W1:378-380	Rata-rata temen-temen saya itu sahabat saya mas... sampai saat ini juga mereka masih sering nanyain, ini baru saja di sms saya sama temen-temen saya nanyain progres
	S2-W1:688-690	Iyah janji kayak gitu kan janji sering yah makanya kita dapet bareng terus, emang kita udah rekayasa sih udah kita setting
	S2-W1:693-697	Kita sangat support satu sama lain dalam arti, misalkan sekarang nih sekarang kondisinya kan mereka udah leading kan lah mereka tidak berarti udah membiarkan kita mereka masih tetep menanyakan gimana mereka kepikiran kita juga emang dalam kenyataannya aku yang belum ini kan
	S2-W1:701-703	Mereka selalu memberikan saya yang terbaik mas, mereka tuh spesial lah pokoknya mereka selalu punya waktu buat saya mereka selalu menyempatkan
	SO2-W1:29-37	kesulitan yah ada dalam materi cuman yah dia kan sering sekali toh mas kalau kita ngerjain tugas gitu semisal bareng-bareng jadi yoh dia banyak nanya-nanya kekita-kita, kalau adaptasi lingkungannya sendiri sih saya pikir nggak ada masalah mas lagi pula dia asalnya kan nggak jauh dari jogja jadi yah kultur, bahasa atau apalah itu kan hampir sama dengan daerah asalnya toh mungkin itu juga yang mempermudah dia untuk beradaptasi disini mas, lagian dia kan banyak juga temen dari daerahnya
	SO2-W1:62-65	lingkungan kampus sih mendukung menurut saya mas, karena fasilitas juga cukup memadai mas untuk mendukung proses perkuliahan apalagi sama temen-temen kita itu sangat care satu sama lain mas
	SO2-W1:118-119	kalau interaksinya baik mas lagipula dia orangnya itu tadi kadang bisa mencairkan suasana dengan banyolannya
	SO2-W1:129-130	Dia inikan orangnya manutan mas, menurutku sih dia akan sebisa mungkin mengikuti kondisi yang ada dilingkungan
Kemampuan menghadapi ketegangan dan frustrasi	S2-W1:347-355	saya bahagia ketika saya punya temen-temen yang asyik gitu yang enakanlah pokoknya, dulu mah jaman saya dulu masih aktif-aktifnya kuliah itu semester-semester awal itu masih sering kan kumpul-kumpul bareng teman-teman gitu, temen saya itu asyik sih menurut saya itu

		bener-bener bermakna rasanya itu memang sekarang yang paling ingin saya ulangi yah kayak gini kalau sedih yoh setelah saya inget ternyata mereka udah nggak disini lagi udah duluan, maksudnya udah menyelesaikan studi mereka duluan kayak gitu
	S2-W1:405-407	Pastilah, tapi kalau tekanan sih mungkin enggak begitu saya ambil eeehh pikir juga sih mas, maksudnya apa yah saya itu orangnya sebenarnya enteng mas mengerjakan sesuatu
	S1-W2:419-423	saya lebih ini aja mas membuka diri aja jangan sampai saya itu tengelam dalam satu masalah gitu aja jadi saya yoh seumpama saya lagi dipusingkan dengan satu hal gitu saya kira-kira gimana cara menemukan solusinya gitu, yah setidaknya kita butuh ini bergaul lah butuh teman
	S2-W1:438-440	diawal saya itu merasa karena sebelumnya saya belum pernah tau jurusan ini itu kan jadi diawal lebih banyak tanya-tanya kan sama temen-temen saya satu jurusan kadang-kadang kan saya baca-baca buku juga kan makanya kan
	S2-W1:475-478	saya belajar ternyata yang emosi-emosi kayak gini itu ternyata itu merugikan jadi dia membuat kita nggak berkembang intinya itu emosi selain emosi positif itu saya berusaha menekannya
	S2-W1:566-569	saya tetep berusaha yang terbaik untuk menyelesaikan ini cumak diiringi dengan perasaan pasrah tadi sejalan... yah maksudnya yah karena udah lama banget kan berapa banyak do'a yang sudah saya dengar
	S2-W1:732-734	Saya sangat enak mas dijurusan ini yah dosen-dosennya pun enak, maksudnya sistem pembelajaran kita itu menarik, maksudnya selalu berhasil membuat saya itu bergairah gitu disana
	S2-W1:751-754	merasa bosan sih pasti pernah cumak kan itu hanya mungkin sebuah ungkapan aja, wah aku bosan nih kuliah gitu terus tapi yoh kenyataan kan selalu berada didepan kan
	S2-W1:756-757	Saya pengen tau tentang itu tadi cara memanusiakan manusia, lebih baik saya lebih mengenal mereka itu secara detail
	S2-W1:769-770	Mengatasi frustrasi dengan main mas refreshing gitu main, nongkrong, main, nginep ditempat siapa rame-rame gitu
	S2-W1:775-779	Lebih menghargai waktu aja, lebih memaksimalkan, lebih bersyukur aja apa yang kita punyai kayak gitu dan jangan terlalu mengunderestimate kemampuan kita sendiri, seharusnya kan kita bisa cumak kita kan

		membatasinya sendiri itu jadi seolah-olah kita mengkerdikan diri kita sendiri
	S2-W1:789	Jelas prioritas saya itu selesai mas, menyelesaikan ini tugas saya
	SO2-W1:58-59	untuk materi yah tentunya dia lebih banyak tau untuk saat ini dibandingkan pas waktu pertama masuk dulu
	SO2-W1:111-115	Bahagia yoh ketika masih banyak temen-temennya itu mas yang mana kita sering bareng kemana-mana ngerjain tugas bareng trus yah nilai bagus kuliah lancar juga membahagiakan buat dia, kalau yang buat dia sedih yah saat ini ditinggal teman-temannya yang udah pada lulus dan dia belum selesai juga
Motif	S2-W1:37-38	saya jadi kayak kuper sama anak-anak yang dideket rumah yah dulunya jarang berinteraksi
	S2-W1:58-60	jadi guru aja, kalau enggak yah pinter bahasa inggris, pekerjaan yang berhubungan tentang kemampuan berbahasa inggris
	S2-W1:71-74	sebenarnya jurusan ini saya itu belum ada gambaran mas, justru saya tau dan saya mencari tau sendiri jurusan ini itu kayak gimana trus mempelajari tentang apa itu justru pas ketika saya sudah... sudah masuk
	S2-W1:265-267	saya orangnya jarang, jarang tanya-tanya langsung didepan kelas tanya kedepan tanya dosen kayak gitu saya orangnya nggak aktif sih
	S2-W1:292-296	saya akhirnya perlahan-lahan saya mulai kalau misalkan sekarang ada masalah itu saya berusaha mengajak orang lain untuk... sharing apalagi untuk orang-orang yang lebih berpengalaman udah berumur gitu saya lebih menghargai saran mereka
	S2-W1:322-326	saya butuh crew mas saya butuh temen yah butuh kalau misalkan saya mengerjakan sendiri mungkin saya boring mas cepet boring saya tipenya orang yang baru bentar gitu buka tugas itu kan wah mas udah gitu kalau ada temen-temennya kan bisa disambil ngobrol sek
	S2-W1:328-329	Iyah-iyah kelompok, saya dulu seringnya gitu mas dikostnya siapa gitu
	S2-W1:359-361	orang tua saya mas, orang tua saya itu sekarang udah sering banget nanyain kapan kelar mereka udah kayak nggak sabar gitu ingin melihat saya pakai toga
	S2-W1:456	Banyak saya mendapatkan ilmu mas dari jurusan ini, materi kemudian diaplikasikan
	S2-W1:597-600	Enggak sama sekali mas, saya semester satu itu saya sudah ditawar-tawari mas jadi kader apa gitu ikut-ikut UKM apa gitu sampai akhir-akhir ini pun semester berapa ini pun nggak berminat mas saya
	S2-W1:652-655	saya lebih sering sama temen-temen mas, temen-temen

		saya itu konyol semua... pokoknya kita malahan kalau jeda kuliah itu sempet-sempetin maen game dulu, sempetin ngapain rame-rame gitu
	S2-W1:672-676	Saya tipenya pengen mengenal bukan pengen dikenal mas, jadi yoh saya lebih seringnya kalau seumpama ngelihat ada wajah baru muka-muka baru gitu apalagi kan dia satu lingkungan dengan saya yah saya lebih pengen kenalan misalnya saya yang ngajak duluan biasaya enggak harus menunggu saya
	S2-W1:722-726	Pengen mas.... malah setelah ini saya pengennya, sebetulnya rencananya saya pengen apa yah disuruh ngelanjutin juga kan mas... cumak saya masih mikir-mikir juga sih masih nimbang-nimbang juga antara saya ngambil jurusan yang berbeda apa nerusin yang ini gitu
	SO2-W1:39-42	Prestasi akademik dia sih nggak ada masalah yah mas kalau menurut saya, karena yang saya tau dia itu jarang bolos mas dan selalu ngerjain tugas gitu apalagi dia ini kan orangnya nggak mau kalau nilainya jelek gitu mas sekalipun dia salah jurusan
	SO2-W1:44-45	dia sangat mementingkan nilai akademik maksudnya dia selalu berusaha agar mendapatkan nilai yang baik
	SO2-W1:79-81	Motivas... tentunya secepatnya menyelesaikan ini mas tugas akhirnya itu apalagi melihat teman-temannya yang udah pada lulus dan bekerjakan
	SO2-W1:138-139	Yah menurutku siih ada yah mas mungkin dari segi nilai gitu dia ingin lebih baik dari sih A atau sih B gitu
	SO2-W1:149-150	Aktif dalam kuliah sih yang saya lihat enggak sama sekali mas, dia cenderung pasif
	SO2-W1:161	Memilih dalam berteman kayaknya enggak sih mas
Konsep diri	S2-W1:175-180	gensi aja mas diawal-awal mas, sebenarnya menurut saya itu prestis yah untuk hanya sekedar apa yah kalau saya sendiri tuh awalnya mungkin iyah soalnya temen-temen saya kuliah kayak di lebih.... lebih...lebih ini, maksudnya kampus-kampus yang lebih mentereng, bonavit
	S2-W1:85	Nggak tau sama sekali jurusan ini kayak apa
	S2-W1:377-388	kalau saya sendiri sih ketika kuliah dulu pas jaman-jaman dikelas dulu saya ngikutinnya baik-baik aja mas saya itu yang yah saya belajar normal aja sih sebetulnya saya yah tetep menyimak bukan berarti setelah saya pikir saya itu nyesel kan nggak bisa masuk jurusan tujuan saya itu bukan berarti nek saya harus males-malesan trus harus apa putus asa dijurusan sekarang enggak saya cumak jalani aja kan jalani dulu aja maksudnya yah saya tetep harus total disitu dijurusan ini tetep saya mengikuti yah praktikumpun yah Alhamdulillah saya itu belum

		punya ini mas nilai yang jeleklah istilahnya kuliah saya IP juga diatas tiga terus kan rata-rata itu kan udah sampai sekarang IPK saya sudah hampir cum laude ok mas
	S2-W1:401-403	Ngelokro itu males-malesan gitu jadi down, mentang-mentang kita tidak sesuai dengan cita-cita kita trus kita bener-bener down, putus asa patah arah gitu yah enggaklah, lagian enak juga sih mas kuliah
	S2-W1:510-513	saya terlalu berhati-hati orangnya tentang keputusan dan saya selalu memikirkan itu mas, selalu mempertimbangkan daripada nanti saya nyesel kan yah selalu haruslah kita harus punya rencana
	S2-W1:583-585	yah sebenere berkaitan dengan perasaan percaya diri saya mas, emang kurang saya orangnya, saya orangnya minderan sih
	SO2-W1:75-77	beberapa kondisi yang membuat dia... tidak bisa atau memaksakan keinginan sesaatnya itu yang terlintas dikepala pada saat itu
	SO2-W1:153-154	dia orangnya minderan otomatis tingkat kepercayaan dirinya rendahlah
Sikap	S2-W1:126-130	Sempet saya itu gimana yah, nyoba-nyoba nyari alternatif-alternatif lain ada pilihan kan dulu sempet ditawari juga di Swasta Universitas Swasta di tawarin sama orang tua saya tapi itu dikota yang lain beda jadi saya kebetulan saya lebih antusiasnya tuh ke Jogja mas
	S2-W1:132-133	Iyah, makanya saya itu pas registrasi itu saya hari terakhir mas datangnya
	S2-W1:180-183	setelah berjalannya itu saya malah melanjutkan hari kehari dan akhirnya saya fine aja, iyah temen-temen yang baru kan enakan juga saya menemukan lingkungan yang bener-bener saya ingin hidup
	S2-W1:329	emang sempet numpuk-numpuk itu tugas sering menunda-nunda tugas
	S2-W1:333-335	emang waktu itu emang tugasnya itu udah bener-bener overload, bener-bener yah maksudnya ini diluar dugaan saya tugasnya bisa sebanyak ini
	S2-W1:370-373	mungkin saya bakalan bercanda aja sama dia mas, ngobrol-ngobrol aja tentang lelucon, gimana lucunya kehidupanmu dengan yang sekarang ini dengan apa yang kamu punyai sekarang dengan apa yang kamu alami sekarang
	S2-W1:449	Saya bangga mas dengan jurusan ini
	SO2-W1:102-105	karena sudah mencoba dijurusan yang diinginkan dan kampus-kampus lain nggak keterima-keterima malah keterimanya dijurusan ini mungkin dia kan nggak mau menunggu sampai tahun depan mas untuk coba daftar lagi jurusan yang diinginkan

Intelegensi dan minat	S2-W1:100-102	saya pelajaran favorit bahasa inggris... bahasa inggris dari dulu, saya dulu optimis banget mas bahasa inggris
Kepribadian	S2-W1:287-290	dulunya saya intro mas introvert lah saya itu misalkan ada masalah jarang cerita sama orang, yah dipendem cumak kadang saya dikamar saja cumak ndengerin musik kadang yah merenungi sendiri introspeksi diri
	S2-W1:299-301	saya itu peka mas orangnya sensitif sih, saya akuin saya orangnya sensitif
	S2-W1:303-305	terhadap diri sendiri pun terhadap orang lain saya pun mudah kebawah perasaan gitu loh kebawah perasaan kalau ketika ada orang lain yang peduli saya
	SO2-W1:13-14	Dia sih mas orangnya itu lucu, suka ngelawak juga emmm... pokoknya baik sih mas kalau sama temen
	SO2-W1:69-70	lumayan pemikir... lumayan merencanakanlah sebelum bertindak dia itu
	SO2-W1:141-144	dia tidak ada sama sekali indikasi mendominasi dalam kelompok atau apa itulah dia kan orangnya minderan mas pencemas juga ngomong didepan umum aja mungkin terbatah-batah mas
Keluarga (pola asuh)	S2-W1:32-34	ayah saya tuh sering ngelarang kalau saya main keluar bareng temen-temen yang lain, karena itu dianggep bikin apa yah males
	S2-W1:147-150	berkonsultasi cerita pengen saya kemana tujuan saya apa planing saya kedepannya gimana, cumak orang tua itu lebih banyak mensupport keinginan saya, tapi disamping itu juga mereka kadang memberi masukan saran
	S2-W1:219	ayah saya itu kayaknya emang otoriter mas
	S2-W1:225-227	pulang malam pasti ditanya mas nggak bisa sudah ditelphone mas ini sudah jam 10 lebih disuruh pulang jam 10 itu udah paling maksimal
	S2-W1:232-234	saya kebetulan sama ibu kalau curhat-curhat itu kadang juga sama ibu sering curhat-curhat
	S2-W1:642-644	SMA masih dikontrol sms itu selalu berjalan kesorean aja udah disms, cumak yah gimana itu emang masa-masa pemberontakan kan masa-masa maksudnya
	SO2-W1:161-164	orang tuanya terutama ayahnya itu... cukup apayah... yah banyak mengontrolnya lah gitu, justru kalau sama ibunya dia dekat banget kayaknya, tapi hubungan dia dengan orang tuanya yah baik-baik saja mas

Koding Subjek 3

Tema Umum	Kode Subyek/baris	Verbatim
Identitas	S3-W1:6-7	Nama saya RM saya laki-laki berumur 22tahunan kuliah disalah satu kampus dijogja jurusan sosial
Latar belakang	S3-W1:14-20	Dulu kan saya lulusan SMK diteknik lah trus saya punya saudara sepupu kayak gitu dia juga teknik dan kita satu jurusan dan kita ingin kuliah lagi bareng nah saat itu kami ngambil SNMPTN untuk ilmu campuran jadi kita milih tiga jurusan yang pertama jelas yah karena saya teknik saya suka teknologi saya pingin teknik computer trus yang kedua jurusan ini trus yang ketiga baru teknik lagi
	S3-W2:4	Hobby saya main mas, traveling sama shopping
	SO3-W2:23-28	sebenarnya dia itu masuk jurusan ini atas dasar eemm ketidaksengajaan, maksudnya bukan jurusan yang dia inginkan sebelumnya apalagi dia ini kan lulusan SMK toh mas malah dia kuliah dijurusan yang melenceng jauh dari yang seharusnya... sebenarnya dia ini kan pengen masuk jurusan teknik apa gitu tapi kan gak diterima malah keterimanya dijurusan ini
	SO3-W1:102-104	ketidaksengajaan dia masuk sini itu, sebetulnya nggak ada paksaan dari siapapun sih mas kayaknya dia itu lebih karena keterimanya disini yah mau gimana lagi gitu
Keharmonisan diri pribadi	S3-W1:71-72	yah biasa aja karena... yah seneng diterima SNMPTN gitu tapi jurusannya yah biasa aja
	S3-W1:75	Adaptasi mengalami gejolak banget... nggak betah
	S3-W1:109	Saya cuma ingin lulus mas
	S3-W1:130-135	Kalau dulu saya memeikirkan jurusan ini emang penting kayak gitu yang saya pelajari emang berfungsi dalam hidup saya itu semu menurut saya kayak gitu kalau sekarang yah sama aja sih tapi sekarang jurusan ini sangat penting bagi hidup saya karena menentukan kelulusan dan nasib yah bapak ibu saya keluarga saya kehormatan saya kayak gitu
	S3-W1:144-148	saya marah sama temen saya yang satu yaudah saya pergi sama temen yang satunya lagi yang nggak marah sama saya nanti kalau misalkan dia sudah lama baru saya deketin yah saya pancing buat jadi enak lagi biasanya jadi enak lagi
	S3-W1:151-156	yah kalau dulu mungkin iyah yah buktinya saya nilainya jelek gara-garanya pulang, pulang, pulang bolos nggak ngerjain tugas itu kan cuman nabsu sesaat habis pulangnyah yah pengen main lagi, kalau sekarngh yah kalau dipikir-pikir kalau pengen yah ini penting banget

		apa enggak sih gitu
	S3-W1:161-162	Kalau sekarang jelas mas memikirkan dulu sebelum mengambil keputusan... kalau dulu enggak lah... sama sekali enggak
	S3-W1:164-173	Jelas, apalagi pas saya... kan saya kan dua fase itu yang enggak mau dan jadi mau nah itu kan saya ngulang... ngulang... sama adek kelas ngelihat temen-temen udah dapet ini saya baru ini kan itu sangat frustrasi loh mas, misalkan ketemu temen yang saya kita misalkan sama-sama semester tujuh dia lagi kuliah, kuliah yang mata kuliah semester tujuh saya lagi mata kuliah yang semester lima atau semester tiga saya ditanya ngarap apa ngarap ini loh aku udah tahun lalu kok kamu baru sekarang itu kan sebenarnya itu bikin down frustrasi itu mas apalagi kalau kayak gitu nilainya jelek ehhh tambah frustrasi lagi tambah binggung
	S3-W1:175-180	jelas mas karena yah karena mensia-siakan banyak semester coba mas empat semester saya sia-siakan cuma buat seneng-seneng sesaat doang itu kan sangat ehhh apalagi kalau lihat orang tua kakak-kakak udah pada mapan udah pada nikah saya berpikir kapan saya bisa kayak gitu kalau kayak gini kalau kayak dulu terus kan penyesalan yang sangat besar mas
	S3-W1:182-183	Pasrah... enggak saya enggak pernah pasrah membiarkan saya enggak pasrah
	S3-W1:215-219	tapi kalau dijalanin yah kayak sekarang saya jalanin itu jadi gimana gitu main karena pulang kerja itu capek mas pasti dikontrakan terus mau keperpus aja aahh males banget mau ketemu temen itu aja males banget capek mas
	S3-W1:226-228	sebenarnya pingin banget mas tapi ada pinalnya mas kan ada tanda tangan kontrak jadi masak iyah pinalti sama gajinya lebih besar pinalnya
	S3-W2:56-58	Yah cemas pastilah, yah was-was masa depan saya gimana kalau enggak lulus kuliah Ya Allah bisa diolok-olok sama ibu saya bapak saya kakak saya
	S3-W2:85-87	susah banget sebenarnya saya memprioritaskan selesai kuliah mas tapi kerja ini membuat saya tersiksa mas capek mas jadi yah saya memprioritaskan kesehatan saya aja mas
	S3-W2:89-91	Kerja mas dihitung sama capeknya kerja banget kerjanya cuman beberapa jam capeknya lebih dari waktu kerjanya mas jadi gimana gitu
	S3-W2:156-158	Terbebani jelas, teorinya belum pernah saya kuasai dan gimana yah... ooh kadang-kadang ada yang nanya jurusan apa jurusan ini besok itunya jadi apa kayak gitu itu juga sedikit membebani

	S3-W2:169-172	pernah mas dulu, tapi setelah ini yah enggak biasa aja yah dulu itu pengalaman baik maupun buruk semuanya itu kan jadi guru mas kalau sekarang udah enggak ada penyesalan dulu salah jurusan
	S03-W1:17-20	Yang jelas berat mas dia itu di jurusan ini apalagi pas awal-awal kuliah dulu waah mas dia cukup parahlah kalau dibandingkan dengan mahasiswa yang lain, dia banyak cerita mengalami banyak kesulitan di jurusan ini
	SO3-W1:37-41	dia kan sering banget bolos mas pas semester-semester awal itu bolos, enggak ngerjain tugas apalah itu dan yah nilainya bisa dikatakan jelek mas... namanya juga dia berada di lingkungan atau jurusan yang bukan merupakan keahliannya atau passionnya gitulah mas
	SO3-W1:50-53	Jelas pernah mas, ngelunya itu pas awal-awal itu mas dulu yang bukan jurusannya lah materi-materinya enggak bisa ngikutinlah, males kuliahlah sampai-sampai pernah bilang waktu itu pengen pindah dari jurusan ini
	SO3-W1:86-88	Iya mas, tapi yoh ini malah mengganggu kuliahnya mas walaupun materi-materi udah selesai semua tapi kan dia harus nyelesain tugas akhirnya, tapi yah karena kerja jadi yoh terhambat
	SO3-W1:94-95	Frustrasi itu jelas ada mas dulu pas semester-semester awal dia enggak bisa ngikutin materi perkuliahan lah, nilainya jeblok
	SO3-W1:99-100	Yah iya mas karekan dia masuk jurusan yang bukan keinginannya dia dari awal
	SO3-W1:110-112	Bahagia yah paling segera selesai ajalah mas dan kerjanya lancar, yang enggak bahagia paling tingkat kelelahannya itu setelah bekerja
	SO3-W1:164	Yah biasa aja mas seneng enggak.... yah begitulah
Keharmonisan lingkungan	S3-W1:78-81	Sebenarnya sih sangat mendukung yah, temen-temen pada mendukung tapi karena mungkin sayanya yang belum mau dulu jadi yah... tetep aja enggak berpengaruh sama... pada awal-awal saya kuliah
	S3-W1:121-124	Kalau saya lebih suka sih lingkungan yang merubah karena mungkin saya lihat saya itu enggak terlalu dipercaya sama orang lain yah jadi yah ikut aja lah yah yang sesuai sama saya kalau enggak sesuai yah saya tinggalin aja mas
	S3-W1:189-192	kalau saya dikampus jelas saya memperhatikan yah mas semua anak-anak pada ngerjain tugas kayak gitu ikut ngerjain tugas mereka cari referensi saya juga ikut cari referensi temen-temen pada keperpus saya juga ikut keperpus
	S3-W1:195-199	tergantung kalau misalkan itu kapasitas saya saya suka ngomong awal ngawalin, tapi kalau bukan kapasitas saya

		atau misalkan bukan jurusan saya atau bukan sesuatu yang pernah saya jalani saya cuma menengahkan dan menyerap ilmu yang mereka katakan
	S3-W1:319-320	Kalau saya bisa, kalau saya mau berteman sama dia saya bisa berteman dengan dia gitu
	S3-W1:322	Yah jelas memilih dalam berteman mas
	S3-W1:339-341	Mendukung sekali mas... fasilitasnya ada gitu misalkan saya mau penelitian apa disitu ada alatnya, kalau mau praktek apa ada disitu ada lab dan lain sebagainya
	S3-W2:29-30	ikut mas kalau rumah itu biasanya kebijakan hutang sih mas misalkan ibu saya dimintai hutang sama adeknya
	S3-W2:218-219	Yah saling mengharagi yah mas yang jelas pikirannya dia kita hargai
	S3-W2:229-230	biasa aja tapi mungkin karena yah biasa aja saya sangat bisalah menyesuaikan diri
	S3-W2:233-234	Yang paling berat lingkungan... menghindari lingkungan yang membuat saya stagnan
	S3-W2:240-243	saya bareng adik kelas itu nggak ada masalah sih mas yah enjoy mereka malahan menghormati kok nggak, yoh ada sih beberapa yang ngomong hah, tapi secara umum saya enjoy kok kayak sama temen sendiri
	S3-W2:247-250	sama adik kelas ngerjain tugas ada temen yang nanya kok masih ngerjain ini aku kan udah tahun lalu kok kamu baru sekarang itu yang membuat saya tertekan, kalau adik kelas itu nggak pernah mas
	SO3-W1:62-65	Mendukung mas teman-teman sejurusannya juga saya rasa cukup... cukup apa yah cukup membantulah dalam prosesnya dia di jurusan ini dan yah... saya kira fasilitas yang ada dikampus juga cukup mendukung dalam proses adaptasi dia disini
	SO3-W1:115-118	Interaksi dengan teman kuliahnya saya rasa nggak ada mas dia juga cukup dekat dengan temen-temen yang lain juga dan juga dia malah banyak kenal sama adik-adik angkatannya karena dia sering ngulang kuliah dulu
	SO3-W1:129-131	dia lebih ngikut sih mas apa yang ada dilingkungan tersebut, mungkin selalu mencoba untuk menyesuaikan dengan lingkungan dimana dia berada
Menghadapi ketegangan dan frustrasi	S3-W1:202-209	kalau dulu yang bikin saya nyaman itu main bolos itu rasanya nyaman enak seneng tantangan kalau sekarang yah nilai bagus kuliah lancar bisa skripsi ehhh yah kayak gitu menenangkan buat saya, kalau yang tidak yah jelaslah saya belum lulus-lulus ini sebenarnya saya membuat tidak nyaman sama skripsi beban saya juga sebenarnya saya sekarang kan juga kerja mas jadi eemm itu membuat saya kurang nyaman cuman dalam pekerjaan ini saya itu nyaman kayak gitu

	S3-W1:235-237	Iyah nyaman nggak nyaman mas, sebenarnya itu masih tetep, masih tetep ada perasaan ini buat apa sih sebenarnya jurusan ini kayak gitu ilmunya buat apa sih
	S3-W1:240-242	saya gampang sih karena saya dikota wisata jadi saya sering main sama temen-temen ngecamp naik gunung makan enak sebenarnya itu membuat saya plong dari kefrustasian pada saat ini
	S3-W2:93-94	Bahagia mas banyak temennya mas jadi bisa sharing-sharing bisa yah daripada dirumah sendirian mending ada aktivitas kayak gitu
	S3-W2:164-166	Yah sekarang udah mas yah paham, mungkin dulu masih muda kali yah nggak nyantolan kalau sekarang udah agak mikir bisa mikir jadi nangepan gitu mas
	S3-W2:187-191	Kalau sejauh ini sih berhasil yah mas karena saya nggak bunuh diri saya yah berhasil walaupun emang ada beberapa hari memang ada stres gitu yah paling seumpama satu minggu tapi saya pasti bisa mengatasinya entah itu dengan maen game, tidur atau main sama temen-temen jalan-jalan
	SO3-W1:75-76	Emosi yah mas dis sih terbilang cukup stabil emosinya sekarang ini
	SO3-W1:106-108	dia... bisa melewati kepasrahan itu sehingga terbukti dia menjadi pribadi yang baru dan semangat menyelesaikan kuliahnya itu disemester-semester berikutnya kan
	SO3-W1:124-125	Nyaman yah kalau dia bisa menyelesaikan semua tugas-tugasnya itu dan lancar kuliahnya gitulah
Motif	S3-W1:114-117	Sebenarnya bentuk motivasi saya yah orang tua mas kasihan dulu saya pas kuliah kelihatan muda kok sekarang udah kelihatan tua kok jadi saya Ya Allah masak uang mereka kepercayaan mereka saya buang-buang Ya Allah
	S3-W1:250-254	saya bisa mengerjakan skripsi dengan benar lulus dengan nilai yang memadai trusan bisa membahagiaini, enggak sih sebenarnya nggak bisa membahagiaini orang tua yah bisa memperlihatkan bahwa kepercayaan itu bisa saya emban kayak gitu mas
	S3-W1:256-259	saya enggak terlalu penting yah mas, menurut saya yah untuk lulus, nilai lulus kan cumak yah hanya B aja udah cukup saya nggak pengen muluk-muluk dapet A atau A-B aja udah cukup mas
	S3-W1:262-264	Sekarang udah enggak sih sekarang udah selesai teori, walaupun ada yang jelek tapi nggak saya ulang yaudahlah biar saya... yang penting selesai
	S3-W1:267-270	Pasti mas, tapi yah saya juga lihat orangnya misalkan kayak orang yang nggak pernah ngulang pengen saya

		kalahin yah nggak mungkin yah mas yah mungkin sama yang sama-sama ngulang mungkin
	S3-W1:273-275	Kata anggota sih iya mas, tapi saya nggak merasa sih mas tapi kata orang sih yang pernah jadi kelompok saya itu seperti saya egois gitu
	S3-W1:277-280	Pernah mas, dulu pas KKN jadi ketua suatu acara kayak gitu jadi... tapi disitu banyak polemiknya yang katanya ada saya egois yah pokoknya saya kurang berkomunikasi sama orang lain kayak gitu trus apa-apa saya uruskan sendiri
	S3-W1:284	lebih suka saya jadi penasihat
	S3-W2:11-14	Kalau saya dulu pas kecil gitu pasti pengen jadi pilot tapi kalau sekarang pengen jadi bisnismen lah mas pengen punya usaha sendiri pengen buka makanan kayak gitu bisa memberdayakan orang disekitar saya gitu
	S3-W2:105	Hah jelas disiplin mas, disiplin sama kerja tim
	S3-W2:125-126	Sebenarnya kalau situasi kuliah enggak sih mas kalau untuk pengalaman iya
	SO3-W1:43-48	prestasi akademiknya jelek banget mas pas semester-semester awal itu lah wong jarang kuliah jarang ngerjain tugas, malah mentingin pulang kampunglah main kemanalah, cuman sekarang ini prestasi akademiknya sudah membaik mas seiring perubahan yang dia lakukan di beberapa semester ini sehingga IPK nya juga sudah cukup memenuhilah
	SO3-W1:56-59	perubahan dia yah mas, saya lihat dia lebih tanggung jawab terhadap apa yang sudah ia jalani dan yah lebih bisa menyikapi masalah itu secara bijak gitu... pokoknya banyak pelajaran yang dia peroleh dari sini gitu adanya pendewasaan dirilah
	SO3-W1:90-91	Motivasi mungkin lulus mas lalu bekerja atau apalah yang menghasilkan uang dan tentunya membahagiakan orang tuanya
	SO3-W1:120-121	Iya mas dia banyak ngulang mata kuliah yah karena banyak nilainya yang disemester awal itu jelekkan
	SO3-W1:134-136	setiap orang mungkin memilikilah keinginan untuk mengalahkan orang lain dan termasuk dia juga walaupun mungkin tidak mengebuh-gebuh gitu
	SO3-W1:141-143	enggak begitu mas mungkin karena dia juga kapasitasnya waktu itu kan belum begitu atau bahkan nggak tau sama sekali mengenai jurusan ini
	SO3-W1:156-157	Milih sih mungkin iya mas cuman kan dia nggak membatasi berteman sama siapa saja
Konsep diri	S3-W1:57-65	He'emm, pindah jurusan atau pindah... pindah kampus sekalian gitu, eehh karena mungkin saya berjodoh sama.... sama kampus ini yah nggak boleh orang tua

		kakak itu nggak ada yang dukung sama sekali dan akhirnya saya yah... berubahlah menjadi yang lebih yakin gitu bisa, beberapa semester itu saya jalani dengan tekun yah mendinglah nggak pulang-pulang kayak gitu jadi ada... jadi ada tugas apa kayak gitu jadi bisa saya garap yah walaupun nggak terlalu bagus tapi yah cukuplah buat jadi yah Alhamdulillah sekarang IPnya IPKnya udah tiga
	S3-W1:89-92	kalau saya sih yah karena dulu nggak mikirin ya ampun dapat IP cuma 2,25 dapat C gitu ibaratnya C+ gitu ya ampun ini gimana besok ngulang lagi tapi kalau udah main yaudah nggak kepikiran lagi mas
	S3-W1:96-104	yah saya bilang bisa ada dua fase yah dari pertama saya itu nggak mau sama sekali sampai fase keduanya itu saya mau dan mau berusaha gitu intinya kayak gitu mau menyesuaikan diri nah kalau yang dulu yah aku cuma yaudah kalau nggak lulus yaudah besok ngulang lagi... ngulang lagi tapi kalau.... kalau sekarang yah sebisa mungkin ada tugas jelek langsung saya cari dosennya saya gimana caranya biar nilainya cukuplah paling enggak biar nggak ngulang lagi intinya kayak gitu kalau sekarang mau nyari
	S3-W1:232-224	S2... yah pingin lah mas pingin eemm tapi entah kalau pindah jurusan bisa ngikutin atau enggak nggak tau mas
	S3-W1:287-289	Enggak mas, saya cenderung yah tergantung orangnya mas yah tergantung halnya, situasinya, orangnya yah tapi secara umum sih saya biasa aja lah nggak terlalu percaya diri sih tapi berani lah
	S3-W1:293-296	Yah kalau mengajukan pertanyaan yah pernah tapi kalau itu bener-bener mentok mas saya nggak bisa tanya sama temen lain kayak gitu saya atau saya nggak bisa cari sendiri atau saya pingin tau sekarang juga baru saya tanyakan pada dosen saya
	S3-W1:306-310	Enggak mas, dulu saya pernah mau, saya kan dulu suka naik gunung kan mas sari suka naik gunung gitu, kekebon-kebon, pantai kayak gitu saya kepingin ikut mapala nah eehh saya daftar sama temen saya ditolak katanya belum buka semenjak itu yaudah saya nggak jadi
	S3-W1:336-338	Sama sekali enggak, kalau peraturannya bisa dilanggar pasti saya langgar, tapi kalau peraturannya bener-bener ketat saya nggak bisa ngapa-ngapain yah saya terikat itupun terpaksa
	S3-W2:17-23	Yah mungkin sebenarnya iyah sih enggak berkaitan... mungkin saya juga berpikir masuk jurusan ini bukan buat saya kedepannya ini buat ilmu saya kayak gitu

		<p>entah besok ilmu apa yang saya dapatkan ilmu apa yang saya aplikasikan itu semua yang saya punya saya aplikasikan nggak melulu semua buat cuma ilmu dari kuliah doang malah menurut saya banyak ilmu-ilmu yang saya pelajari dari main yah ketemu sama temen-temen</p>
	S3-W2:62-64	<p>saya lebih memikirkan yah cari uanglah... uang buat modal saya pingin jadi bisnismen, jadi bisnismen harus punya modal mas</p>
	S3-W2:118-122	<p>pernah yah kan kadang kalau diagama saya katanya pendidikan, jodoh, umur katanya udah nggak... nggak bisa kesasar kayak gitu mas katanya udah ditentukan dari pencipta yah saya pasrah aja sama berdo'a dalam hati semoga ini semua ngak salah</p>
	S3-W2:199-206	<p>Yah kalau saya ngomong yah saya yakin kalau saya nggak bodohlah saya nggak idiot saya itu bisa berpikir saya bisalah kayak orang-orang lain bisa melakukan apa yang mereka bisa, saya hanya meyakinkan kalau kesalahan saya itu yah karena keadaan bukan karena saya sendiri, jadi yah bukan saya menyalahkan keadaan tapi itu karena saya salah langkah bukan karena saya salah gimana yah... bukan karena saya tidak langkah tapi karena salah langkah salah mengambil pilihan gitu aja</p>
	S3-W2:209-211	<p>Sekarang banget mas bisa, kalau dulu sih... yah enggak lah kalau dulu pasti enggaklah mas kan belajar misalkan marah sama temen itu jadi bener-bener marah jadi nggak bisa kontrol</p>
	S3-W2:236	<p>Sangat yakin, saya yakin saya bisa kok mas yakin</p>
	SO3-W1:68-73	<p>untuk sekarang sih saya rasa demikian mas, mungkin berkaca dari pengalamannya dia jugakan yang salah masuk jurusan ini dia sekarang lebih memikirkan masak-masak sebelum mengambil sebuah keputusan apalagi itu keputusan yang sangat penting untuk kedepannya, tapi kalau untuk dulu saya rasa nggak begitu... nggak begitu bijaklah dalam berkeputusan</p>
	SO3-W1:79-84	<p>Saya rasa kalau masih jaman-jaman awal kuliah dulu iya mas yang boloslah yang nggak ngerjain tugaslah itu kan hanya menuruti nabsu sesaatnya dia, tapi kalau sekarang sih lebih bijak seperti yang saya bilang tadi apalagi kan sekarang ini dia juga bekerja mas jadi yoh apapun yang dilakukan harus terencana dari awal nggak bisa sekali ini langsung gitu</p>
	SO3-W1:145-146	<p>Kepercayaan diri dia sih biasa aja mas, tapi yah bisa dikatakan dia nggak begitu percaya dirilah</p>
	SO3-W1:159	<p>Enggak saya rasa mas dia nggak suka terikat dia suka</p>

		kebebasan
Persepsi	S3-W2:74-77	salah jurusan... salah itu menurut keinginan dia sebetulnya mas nggak ada yang salah sebenarnya cuma menyesal aja misal yah menurut saya wajar lah mas salah jurusan
	S3-W2:80-82	pasti yang pertama pasti males biasanya mas yah mungkin yah kayak saya aja mas kalau udah males sama jurusan pasti males kuliah mas pasti
	S3-W2:108-115	kayak pepatah bilang yah mas inspirient is the best speech thicker yah emang kayak gitu mas saya pernah berpengalaman jeblok saya jadi tau gimana cara menghindari jeblok biar nggak jeblok nilainya biar nggak salah, saya pernah salah memilih misalkan yah katakanlah salah memilih jurusan saya yah kedepannya bisa memikirkan kedepannya pilihan saya itu benar apa enggak, yah pokoknya kalau saya bialang pengalaman yah sangat berguna dimasa sekarang dan yang akan datang
Sikap	S3-W1:212-214	saya kerja kan udah ada kontrak jadi saya mau nggak mau yah harus jalanin yah belajar komitmen
	S3-W2:48-54	Yah merenungi sering sih mas, merenungi kenapa saya masuk jurusan ini, sebenarnya kalau sekarang sudah nggak kenapa masuk jurusan ini sekarang bagaimana menyelesaikan jurusan ini kalau dulu yah emang merenung tapi yah... hasilnya malahan jadi menghindar mas dulu mas jadi tambah nggak ewegah ndak masuk kuliah ngarap tugas ketemu sama temen-temen jadi males gitu mas setelah merenung malah
	S3-W2:178-184	kalok saya sih realistis aja sih katanya ini yang saya pikirkan nggak ada ilmu yang mubah katanya trusan yang kedua banyak pekerjaan yang nggak mengutamakan jurusan pekerjaan ini harus lulusan ini enggak banyak yang minimal S1 kayak gitu doang kayak gitu nggak perlu S apa S apa yang penting sarjana kayak gitu jadi nggak menutup kemungkinan untuk saya sukses mas walaupun saya salah jurusan kayak gitu
	SO3-W1:148-150	Nyikapi masalah sih seperti yang saya bilang dia bisa lebih bijak untuk saat ini dibandingkan dengan beberapa tahun lalu pokoknya sekarang nggak langsung gegabah mas
Intelegensi dan minat	S3-W1:138-140	eemm mungkin yah mengerti orang-orang lah yah mengerti lebih memahami materi
	SO3-W1:30-34	dia sangat jago kalau udah urusan teknologi gitu kayak komputer mulai dari mengoprasikan sampai yang lain-lainnya... oyah dia juga mahir sih mas memperbaiki motor gitu pokoknya lumayan taulah mengenai mesin

		kayak gitu
kepribadian	S03-W1:12-14	orangnya yah... asyik mas, gokil kalau untuk saat ini sih dia orangnya sudah lebih dewasa baik menyikapi masalah atau apalah jalan pikirannya sudah cukup dewasalah
Pola asuh	S3-W1:67	nggak sih orang tua menyerahkan percaya sama aku
	S3-W1:327-332	Pola asuh orang tua biasa aja sih mas, tapi bapak saya galak mas omongannya pedes, sering menghancurkan... yah bapak saya sering menghancurkan sering membanding-bandingkan itu menurut saya itu menghancurkan banget menurut saya mas membandingkan dengan tetangga atau dengan kakak sepupu atau dengan adik sepupu atau
	S3-W1:336	Biasa aja mas nggak renggang juga, cuman agak ini saja saya sama bapak saya mas
	S03-W1:153-155	Pola asuh sih menurut saya sih normal-normal aja mas, maksudnya nggak yang otoriter banget atau bebas banget
Prasangka sosial	S3-W1:345-346	yah ada dulu itu pas saya jadi ketua acara itu saya katanya egois
	S3-W1:347-348	dikerjaan juga ada yang ngomong saya egois
Kelompok sebaya	S3-W2:134-143	Yang paling menghambat dalam saya sosial malahan mas, sosial itu kayak yah kemarin kan saya bilang kayak dulu pertama itu sering banget pulang nah pulang kerumah gara-gara temen saya pada belum banyak kerja ada yang masih dirumah masih sering banget nyuruh saya pulang ngajak maen bareng kayak gitu jadi sering pulang itu weeh sangat... dulu pernah besok saya kuliah mau rajin eeh ternyata teman-teman pada kekostan kekontrakan eemm pada ngajak nyuruh pulang ayo pulang maen kemana bolos jadinya kayak sosial teman saya itu mas yang menurut saya nggak move on mas
	S3-W2:146-154	Kalau dulu enggak mas, karena dulu yah sebenarnya ada tapi mungkin nggak kelihatan dulu pas saya kan saya dulu ngekos, ngekos itu temen saya banyak yang bolosan mas jadi keikutan kalau nggak bolos yah pulang dirumah jadi saya keikut mereka juga mas jadi kalau sekarang sih udah lebih... lebih kondusif yah masalahnya udah pindah kontrakan temen-temen yang bolos sama yang rajin itu banyakan yang rajin jadi saya keikut rajin dan sekarang kan udah capek bolak-balik rumah jadi yah dikontrakan aja dijogja

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat:

Menyatakan Bahwa:

1. Saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Salah Jurusan”
2. Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini untuk diwawancarai dan diobservasi sampai penelitian ini berakhir dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Tetapi dengan syarat data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, agar dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan

(.....)

Informan Penelitian

Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : ET (Significan Other informan 2)

Pekerjaan : Mahasiswa

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

Waktu : 12.30 wib

Lokasi : Kampus Informan

Tujuan : Mencari Informasi

Jenis : Wawancara Semi Terstruktur

Kode : NP: SO1-W1

No	Tanskip Verbatim	Analisis
1	Siang mas... Iya siang mas Mas ini mau menanyakan beberapa informasi tentang teman sampean	
5	Oooh iya mas bisa-bisa... Iya mas boleh tau gambaran kedekatan sampean dengan informan 2 (AD)?	
10	Saya sih mas kalau sama si AD memang deket karena satu kelas jugakan sejak awal masuk, jadi yoh sudah sangat deket mas sering bangetlah kemana-mana sama-sama... tapi sama temen-temen yang lainnya juga deket mas kita Kalau dia itu orangnya yang seperti apa sih? <u>Dia sih mas orangnya itu lucu, suka ngelawak juga emmm...</u> <u>pokoknya baik sih mas kalau sama temen</u>	Kepribadian informan
15	Kalau jurusan kuliahnya sendiri dia banyak cerita nggak sama kamu? Kalau mengenai jurusannya sih <u>dia memang ngakunya salah jurusan waktu itu, kalau nggak salah dia masuk sini itu karena nggak keterima-keterima daftar dijurusan yang dia inginkan nah</u>	Salah jurusan
20	<u>malah keterimanya dijurusan ini</u> Memang jurusan yang diinginkan si AD jauh yah hubungannya sama jurusan yang sekarang? Kalau menurut saya sih jauh banget yah mas jomplanglah jurusan yang diinginkanya dulu sama yang sekrang dijalani	
25	Kalau awal-awal kuliah dia mengalami kesulitan nggak, adaptasinya ketika pertama kali masuk jurusan ini gitu? Sebenarnya sih mas ini kan ilmu yang baru gitu buat dia	

30	<p>maksudnya dia kan belum mempersiapkan atau mengetahui ilmu ini itu seperti apa jadi yah mungkin <u>kesulitan yah ada dalam materi cuman yah dia kan sering sekali toh mas kalau kita ngerjain tugas gitu semisal bareng-bareng jadi yoh dia banyak nanya-nanya kekita-kita, kalau adaptasi lingkungannya sendiri sih saya pikir nggak ada masalah mas lagi pula dia asalnya kan nggak jauh dari jogja jadi yah kultur, bahasa atau apalah itu kan hampir sama</u></p>	<p>Keharmonisan lingkungan: proses adaptasi</p>
35	<p><u>dia untuk beradaptasi disini mas, lagian dia kan banyak juga temen dari daerahnya</u></p>	
40	<p>Kalau prestasi akademiknya dia sendiri? <u>Prestasi akademik dia sih nggak ada masalah yah mas kalau menurut saya, karena yang saya tau dia itu jarang bolos mas dan selalu ngerjain tugas gitu apalagi dia ini kan orangnya nggak mau kalau nilainya jelek gitu mas sekalipun dia salah jurusan</u></p>	<p>Motif: prestasi akademik lancar</p>
45	<p>Berarti nilai akademik sendiri buat dia penting yah? <u>Wooh jelas itu mas dia sangat mementingkan nilai akademik maksudnya dia selalu berusaha agar mendapatkan nilai yang baik</u></p>	<p>Motif: kemauan berprestasi</p>
50	<p>Mengeluh tentang jurusan ini kekamu pernah nggak? <u>Kalau mengeluh sih pas awal-awal dulu sih mas karena bagaimanapun juga kan dia masuk jurusan yang nggak sama sekali dia inginkan toh dan jurusan yang selama ini dia impikan malah nggak masuk, ngelunya tuh justru lebih banyak di akhir-akhir ini mas mengenai tugas akhirnya yang tak kunjung selesai-selesai itu dan dia juga ngelihat temen-temenya yang udah pada lulus dan kerja sedangkan dia belum selesai-selesai</u></p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: mengeluh salah jurusan dan belum selesai tugas akhirnya</p>
55	<p>Kalau perubahan sendiri dia setelah lama ada di jurusan ini seperti apa? <u>Perubahan dia sih kayaknya nggak banyak berubah mas dia masih seperti awal masuk dulu, kocak, bersahabat gitulah cuman kalau untuk materi yah tentunya dia lebih banyak tau untuk saat ini dibandingkan pas waktu pertama masuk dulu</u></p>	<p>Menghadapi ketegangan: lebih paham materi</p>
60	<p>Kalau kondisi kampus sendiri sangat mendukung nggak buat dia beradaptasi? <u>Kalau lingkungan kampus sih mendukung menurut saya mas, karena fasilitas juga cukup memadai mas untuk mendukung proses perkuliahan apalagi sama temen-temen kita itu sangat care satu sama lain mas... eemm pokoknya kondisinya sangat mendukunglah mas untuk dia</u></p>	<p>Keharmonisan lingkungan: fasilitas kampus memadai dan teman-teman sangat perhatian</p>
65	<p>Kalau pengambilan keputusan dia termasuk orang yang seperti apa sih, memeikir panjang nggak? <u>Eemm setahuku sih emang lumayan pemikir... lumayan merencanakanlah sebelum bertindak dia itu</u></p>	<p>Kepribadian: pemikir</p>
70	<p>Kalau emosinya sendiri dia stabil nggak? <u>Enggak kayake mas emosinya dia bisa dibilang naik turun gitulah</u></p>	<p>Kepribadian: emosi tidak stabil</p>
	<p>Kalau tindakannya dia itu selalu dilatarbelakangi oleh nabsu</p>	

75	<p>sesaat nggak? <u>Iya sih bisa sih mas, tapi yoh nggak semuanya, ada beberapa kondisi yang membuat dia... tidak bisa atau memaksakan keinginan sesaatnya itu yang terlintas dikepala pada saat itu</u></p>	Konsep diri: tindakan
80	<p>Kalau motivasi terbesar dia saat ini apa sih? <u>Motivas... tentunya secepatnya menyelesaikan ini mas tugas akhirnya itu apalagi melihat teman-temannya yang udah pada lulus dan mengerjakan</u></p>	Motif: motivasi untuk menyelesaikan kuliah
85	<p>Kamu tau nggak sih apa yang menghambat dalam penyelesaian tugas akhirnya? <u>Menghambat penyelesaian tugas akhir yah, apa yah mas... mungkin karena bukan passionnya itu mas apalagi skripsi ini kan tugas individu mas jadi dia kan harus menyelesaikannya sendiri mungkin buat dia sedikit mengalami kesulitan yah walaupun mungkin sedikit-sedikit ada bantuan dari temen-temen tapi yah begitulah apalagi sekarannngkan temen-temennya sudah sibuk sendiri-sendiri dengan aktivitasnya</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: penghambat penyelesaian tugas akhir
90	<p>Kalau perasaan frustrasi pernah nggak dia ngalamin di jurusan ini? <u>Mungkin kalau frustrasi itu yah sekarang-sekarang ini mas tugas akhirnya yang tak kunjung selesai</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: frustrasi
95	<p>Kalau perasaan bersalah dia pernah nggak masuk jurusan ini? <u>Iyaaah kalau perasaan bersalah yah pasti ada itu karena kan dia masuk jurusan yang bukan keinginannya dari awal, tapi yah mungkin itu dipendam sama dia mas dan mungkin efeknya diakhir-akhir kuliahnya sekarang ini yang tak kunjung selesai</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: rasa bersalah
100	<p>Kalau alasan dia sendiri masuk jurusan ini apa? <u>Yah karena sudah mencoba di jurusan yang diinginkan dan kampus-kampus lain nggak keterima-keterima malah keterimanya di jurusan ini mungkin dia kan nggak mau menunggu sampai tahun depan mas untuk coba daftar lagi jurusan yang diinginkan</u></p>	Sikap: masuk jurusan ini
105	<p>Tapi dia nggak pernah pasrah kan di jurusan ini? <u>Pasrah sih... mungkin ada cuman nggak begitu yah mas buktinya dia kan kuliahnya juga lancar-lancar saja, cuman yah problematiknya yah ditugas akhir ini</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: pasrah
110	<p>Kalau hal yang membuat dia bahagia dan sedih saat ini apa? <u>Bahagia yoh ketika masih banyak temen-temennya itu mas yang mana kita sering bareng kemana-mana ngerjain tugas bareng trus yah nilai bagus kuliah lancar juga membahagiakan buat dia, kalau yang buat dia sedih yah saat ini ditinggal teman-temannya yang udah pada lulus dan dia belum selesai juga</u></p>	Ketegangan dan frustrasi: bahagia dan sedih
115	<p>Kalau interaksi sama temen-temen kuliahnya itu nggak ada masalah yah? <u>Wah kalau interaksinya baik mas lagipula dia orangnya itu tadi kadang bisa mencairkan suasana dengan banyolannya</u></p>	Keharmonisan lingkungan: interaksi

120	<p>Kalau yang membuat dia nyaman dan tidak nyaman dijurusan ini apa sih? <u>Yang buat dia nyaman yah paling berada disekeliling teman-temannya mas yang banyak memberikan dia dukungan biar cepet selesai, kalau yang enggak nyaman yah kehilangan teman-temannya itu dan skripsinya belum selesai itu kan menjadi beban tersendiri dipikirkannya kemana-mana jadi kepikiran</u></p>	<p>Keharmonisan diri pribadi: nyaman dan tidak nyaman</p>
125	<p>Kalau dia itu selalu mengusahakan lingkungan mengikuti dia atau dia yang mengikuti kondisi lingkungan? <u>Dia inikan orangnya manutan mas, menurutku sih dia akan sebisa mungkin mengikuti kondisi yang ada dilingkungan</u></p>	<p>Keharmonisan lingkungan: mengikuti kondisi lingkungan</p>
130	<p>Dia brarti cukup berprestasi atau enggak ada nilai yang jelek gitu? Nggak mas nilai cukup baguslah bisa dibilang</p>	
135	<p>Berarti enggak pernah ngulang kuliah yah? Ngulang kuliah... kayaknya enggak mas</p>	
140	<p>Kalau dalam diri dia ada keinginan untuk mengalahkan orang lain enggak? <u>Yah menurutku siih ada yah mas mungkin dari segi nilai gitu dia ingin lebih baik dari sih A atau sih B gitu</u></p>	<p>Motif: keinginan untuk mengalahkan orang lain</p>
145	<p>Jadi dia cenderung mendominasi enggak dalam kelompok? <u>Kayaknya dia tidak ada sama sekali indikasi mendominasi dalam kelompok atau apa itulah dia kan orangnya minderan mas pencemas juga ngomong didepan umum aja mungkin terbatah-batah mas</u></p>	<p>Kepribadian: minder, pencemas</p>
150	<p>Posisi yang diinginkan dalam kelompok gitu apa ketua? Kalau posisi dalam kelompok yah... paling anggota saja mas atau apalah yang pasti bukan ketua</p>	
155	<p>Dia termasuk aktif enggak dalam perkuliahan? <u>Aktif dalam kuliah sih yang saya lihat enggak sama sekali mas, dia cenderung pasif, lah wong presentasi kelompok didepan saja dia gugup dan lain sebagainya</u></p>	<p>Motif: pasif dalam perkuliahan</p>
160	<p>Kalau kepercayaan diri dia seperti apa? Seperti yang saya bilang tadi mas <u>dia orangnya minderan otomatis tingkat kepercayaan dirinya rendahlah</u></p>	<p>Konsep diri: kepercayaan diri</p>
165	<p>Kalau biasanya dia menyikapi permasalahan seperti apa sih? Nyikapi masalah dia sih orangnya enggak ribet mas enakanlah orangnya jadi yoh kalau ada masalah paling yang cuman sebentar habis itu udah biasa aja</p>	
170	<p>Eemm... kalau pola asuh orang tuanya pernah cerita enggak kekamu? Setahuku sih dia pernah cerita <u>orang tuanya terutama ayahnya itu... cukup apayah... yah banyak mengontrolnya lah gitu, justru kalau sama ibunya dia dekat banget kayaknya, tapi hubungan dia dengan orang tuanya yah baik-baik saja mas</u></p>	<p>Pola asuh dan hubungan dengan orang tua</p>
175	<p>Dia memilih enggak dalam berteman gitu?</p>	

170	<p><u>Memilih dalam berteman kayaknya enggak sih mas</u> Kalau dia suka terikat nggak dalam suatu peraturan gitu? Sebenarnya dia kan nggak punya pengalaman organisasi toh baik dikampus atau dimana mungkin dia nggak begitu menyukai keterikatan sih</p>	Motif: memilih teman
175	<p>Ooiah perasaan pertama kali dia masuk kejurusan ini giaman? <u>Yang saya tau dia kecewa mas, yah karena bagaimanapun juga kan jurusan yang diimpi-impikan malah nggak diterima dan malah masuk jurusan ini</u></p>	Keharmonisan diri pribadi: kecewa
180	<p>Situasi yang paling dia inginkan saat ini gitu? Jelas mas situasi yang dia inginkan saat ini yah selesai dan lulus Yaudah yah mas terima kasih atas informasi dan waktunya, selamat siang mas...</p>	Motif: ingin segera lulus
180	<p>Oooh iya sama-sama mas siang...</p>	

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat:

Menyatakan Bahwa:

1. Saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Salah Jurusan”
2. Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini untuk diwawancarai dan diobservasi sampai penelitian ini berakhir dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Tetapi dengan syarat data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan surat inisaya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, agar dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan

(.....)

Informan Penelitian

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Moch Mu'id Zubaidi
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 06 April 1992
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sumber Wangi Rt/Rw 04/04 Delnggu Deket
Lamongan
No Hp : 085732186692
E-mail : muidahmad10@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

TK BUNGA HARAPAN 5 LAONGAN (1996-1998)
MI HIDAYATUSSIBYAN LAMONGAN (1998-2004)
MTs MIFTAHULJINAN LAMONGAN (2004-2007)
MAN LAMONGAN (2007-2010)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (2010-sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga (2011-sekarang)
Ketua Lembaga Pengembangan Bakat dan minat (PBDM) (2013-2014)
Anggota UKM Sholawat AL MIZAN (2011-2012)